

**PENGARUH MARKET TIMING ABILITY DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP
KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN ALOKASI
ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

TESIS



**Dosen Pembimbing:
Dr. Drs. Sutrisno, M. M.**

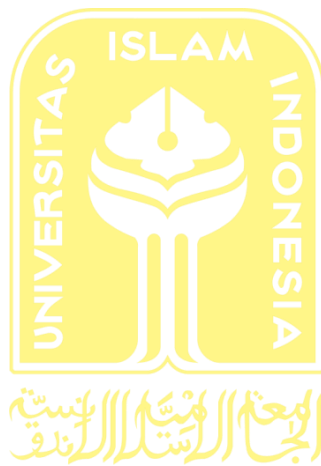
**Oleh:
Tri Kuncoro Prasetyo Hutomo, S. Si.
20911012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**PENGARUH MARKET TIMING ABILITY DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP
KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN ALOKASI
ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



Diajukan Oleh:

Tri Kuncoro Prasetyo Hutomo, S. Si.

20911012

Yogyakarta, 2 September 2022

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Penguji I

Dr. Sutrisno, MM

Dosen Penguji II

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada Hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

TRI KUNCORO PRASETYO HUTOMO

No. Mhs : 20911012

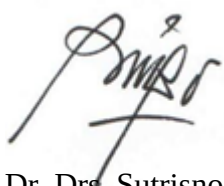
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan judul :

PENGARUH MARKET TIMING ABILITY DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN ALOKASI ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

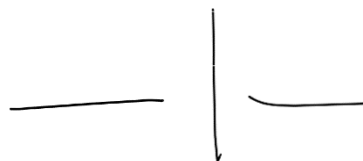
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dr. Drs. Sutrisno, M. M.

Penguji II



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA.

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen,



Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tri Kuncoro Prasetyo Hutomo, S. Si.**
Tempat/Tanggal Lahir : **Yogyakarta, 29 Mei 1991**
NIM : **20911012**
Program Studi : **Magister Manajemen**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis yang berjudul PENGARUH MARKET TIMING ABILITY DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN ALOKASI ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 September 2022



Tri Kuncoro Prasetyo Hutomo, S. Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'alla, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana berupa tesis dengan judul “PENGARUH MARKET TIMING ABILITY DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN ALOKASI ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING” yang disusun guna untuk memenuhi syarat studi di Program Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang telah diterima maupun yang akan diterima, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis juga menyadari selama menjalani proses penyusunan tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan doa yang diperlukan penulis dari mulai persiapan hingga tersusunnya tesis ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia;
2. Dr. Drs. Sutrisno, M. M., selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
3. Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku dosen penguji yang memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam ujian tesis;
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Manajemen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu di program S-2 Magister Manajemen;
5. Ibu Sri Yuniarsih, selaku Ibu dari penulis yang memberikan doa dan dukungan moril dan materiil serta kasih sayang yang tak terhingga demi kesuksesan dan kebahagiaan akan masa depan penulis;
6. Kakak-Kakak Kandung dan Ipar beserta ponakan-ponakan yang telah memberikan doa dan dukungan atas terselesaikannya tesis ini;
7. Rita Octaria, selaku seseorang yang berarti bagi penulis yang telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan dalam penyelesaian tesis ini;
8. Seluruh staf dan karyawan yang memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini;

9. Teman-teman Angkatan 55A dan Kelas Manajemen Keuangan atas doa, dukungan, dan bantuan selama masa perkuliahan. Meski tidak seluruhnya dapat bertemu dan berkuliah secara tatap muka karena pandemi Covid-19, semoga silaturahmi selalu terjalin di antara kita;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam tesis ini. Semoga karya ini menjadi karya yang bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 2 September 2022



Tri Kuncoro Prasetyo Hutomo, S. Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penulisan	10
1.4. Manfaat Penulisan	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Investasi dan Proses Alokasi Modal.....	12
2.1.2. Lembaga Keuangan.....	14
2.1.3. Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah	15
2.1.4. Nilai Aktiva Bersih.....	17
2.1.5. Market Timing Ability	18
2.1.6. Tingkat Inflasi	20
2.1.7. Alokasi Aset	20
2.1.8. Rasio Omega	22
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Model Kerangka Penelitian	32
2.4. Formulasi Hipotesis.....	32
2.4.1. Pengaruh <i>Market Timing Ability</i> terhadap Alokasi Aset.....	33
2.4.2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Alokasi Aset.....	33
2.4.3. Pengaruh <i>Market Timing Ability</i> terhadap Kinerja Reksa Dana	34

2.4.4. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana	34
2.4.5. Pengaruh Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana	35
2.4.6. Pengaruh <i>Market Timing Ability</i> terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel <i>intervening</i>	36
2.4.7. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel <i>intervening</i>	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.2. Lokasi Penelitian	38
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.4. Definisi Operasional Variabel	39
3.5. Metode Analisis Data	41
3.5.1. Statistika Deskriptif	33
3.5.2. Uji Asumsi Ordinary Least Squares (OLS).....	41
3.5.2.1. Uji Multikolinearitas	41
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	43
3.5.3. Regresi dengan Variabel Mediasi	43
3.5.3.1. Uji Simultan (Uji F)	44
3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t).....	45
3.5.3.3. Uji Sobel	46
3.5.4. Koefisien Determinasi R^2	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1. Pratama Syariah.....	48
4.1.2. Simas Syariah Unggulan	48
4.1.3. Mandiri Investa Atraktif Syariah.....	49
4.1.4. Bahana Icon Syariah.....	49
4.1.5. Cipta Syariah Equity	50
4.2. Hasil Analisis	50
4.2.1. Statistika Deskriptif.....	50
4.2.2. Market Timing Ability	51
4.2.3. Tingkat Inflasi	55
4.2.4. Alokasi Aset	56
4.2.5. Rasio Omega	61

4.3. Uji Asumsi Ordinary Least Squares (OLS).....	62
4.3.1. Uji Multikolinearitas	63
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	64
4.3.3. Uji Autokorelasi	66
4.4. Regresi dengan Variabel Mediasi	68
4.4.1. Uji Simultan (Uji F)	68
4.4.2. Uji Parsial (Uji t)	69
4.4.3. Uji Sobel	73
4.4.4. Koefisien Determinasi R^2	77
4.5. Pembahasan Hasil Interpretasi	79
4.5.1. Pengaruh <i>Market Timing Ability</i> terhadap Alokasi Aset.....	79
4.5.2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Alokasi Aset.....	79
4.5.3. Pengaruh <i>Market Timing Ability</i> terhadap Kinerja Reksa Dana	80
4.5.4. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana	80
4.5.5. Pengaruh Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana	81
4.5.6. Pengaruh <i>Market Timing Ability</i> terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel <i>intervening</i>	81
4.5.7. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel <i>intervening</i>	82
BAB V. PENUTUP	83
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah.....	17
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Market Timing Ability</i>	51
Tabel 4.2. Data Tingkat Inflasi.....	55
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Alokasi Aset	39
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Rasio Omega dengan <i>Threshold</i> 10%	61
Tabel 4.5. <i>Output</i> SPSS VIF MTA dan TI terhadap AA	63
Tabel 4.6. <i>Output</i> SPSS VIF MTA, TI, dan AA terhadap KRD	64
Tabel 4.7. <i>Output</i> SPSS Runs Test MTA dan TI terhadap AA.....	67
Tabel 4.8. <i>Output</i> SPSS Runs Test MTA, TI, dan AA terhadap KRD	67
Tabel 4.9. <i>Output</i> SPSS ANOVA MTA dan TI terhadap AA	68
Tabel 4.10. <i>Output</i> SPSS ANOVA MTA, TI, dan AA terhadap KRD.....	69
Tabel 4.11. <i>Output</i> SPSS Nilai t hitung MTA dan TI terhadap AA	70
Tabel 4.12. <i>Output</i> SPSS Nilai t hitung MTA, TI, dan AA terhadap KRD	71
Tabel 4.13. <i>Output Sobel Test</i> SPSS MTA dan TI terhadap AA	73
Tabel 4.14. <i>Output Sobel Test</i> SPSS VIF MTA, TI, dan AA terhadap KRD	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Investor Reksa Dana periode 2018-2021	3
Gambar 1.2. Demografi Investor Reksa Dana	4
Gambar 1.3. Perkembangan Reksa Dana Syariah Indonesia periode 2016-2021	5
Gambar 2.1 Skema Transfer Langsung dan Tidak Langsung	13
Gambar 2.2 Kurva Distribusi Normal	24
Gambar 2.3 <i>Skewness</i> Positif	24
Gambar 2.4 <i>Skewness</i> Negatif	24
Gambar 2.5 Kurva (Keruncingan) Kurtosis	24
Gambar 2.6 Ilustrasi Rasio Omega	25
Gambar 2.7 Rancangan Model pada Tahap Penelitian dan Hipotesisnya.....	32
Gambar 4.1 Output SPSS <i>Scatterplot</i> MTA dan TI terhadap AA	65
Gambar 4.2 Output SPSS <i>Scatterplot</i> MTA, TI, dan AA terhadap KRD	65
Gambar 4.3 Output Nilai <i>Sobel Test Calculator</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	90
Lampiran 2. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	90
Lampiran 3. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	90
Lampiran 4. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	91
Lampiran 5. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	91
Lampiran 6. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	91
Lampiran 7. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	92
Lampiran 8. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	92
Lampiran 9. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	92
Lampiran 10. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	93
Lampiran 11. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	93
Lampiran 12. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	93
Lampiran 13. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	94
Lampiran 14. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	94

Lampiran 15. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	94
Lampiran 16. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	95
Lampiran 17. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	95
Lampiran 18. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	95
Lampiran 19. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	96
Lampiran 20. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	96
Lampiran 21. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	96
Lampiran 22. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	97
Lampiran 23. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	97
Lampiran 24. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	97
Lampiran 25. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	98
Lampiran 26. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	98
Lampiran 27. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	98
Lampiran 28. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	99
Lampiran 29. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	99
Lampiran 30. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	99
Lampiran 31. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	100
Lampiran 32. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2020 pada 5 Reksa Dana Saham	

	Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	100
Lampiran 33.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	100
Lampiran 34.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	101
Lampiran 35.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	101
Lampiran 36.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	101
Lampiran 37.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	102
Lampiran 38.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	102
Lampiran 39.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	102
Lampiran 40.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	103
Lampiran 41.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	103
Lampiran 42.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	103
Lampiran 43.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	104
Lampiran 44.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	104
Lampiran 45.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	104
Lampiran 46.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	105
Lampiran 47.	Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	

Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	105
Lampiran 48. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	105
Lampiran 49. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	106
Lampiran 50. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	106
Lampiran 51. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	106
Lampiran 52. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	107
Lampiran 53. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	107
Lampiran 54. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2021 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	107
Lampiran 55. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2022 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	108
Lampiran 56. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2022 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	108
Lampiran 57. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2022 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	108
Lampiran 58. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2022 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	109
Lampiran 59. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2022 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	109
Lampiran 60. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2022 pada 5 Reksa Dana Saham	
Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan	109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh variabel independen *market timing ability* dan tingkat inflasi terhadap variabel dependen kinerja reksa dana saham syariah di Indonesia (Periode Juli 2017-Juni 2022) dengan alokasi aset sebagai *variable intervening*. Kinerja reksa dana diukur dengan Rasio Omega dengan ambang batas minimal *return* yang diharapkan sebesar 10%. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan 5 sampel reksa dana syariah yang memiliki barometer di bawah 3 atau dipandang berkinerja kurang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji asumsi *ordinary least squares*, uji hipotesis F dan t, analisis regresi jalur/ uji Sobel, dan koefisien determinasi menggunakan Software SPSS 28. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan variabel independen dan *intervening* secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, *market timing ability* dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap alokasi aset dan kinerja reksa dana, sedangkan alokasi aset berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana. Meskipun begitu, uji sobel menunjukkan variabel alokasi aset ini tidak dapat memediasi variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi adalah bahwasanya variabel independen bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 1%, sedangkan variabel independen dan *intervening* bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 14,5%.

Kata kunci : *Market Timing Ability*, Tingkat Inflasi, Alokasi Aset, Kinerja Reksa Dana, Reksa Dana Saham Syariah, Rasio Omega

ABSTRACT

This study aims to determine and understand the effect of the independent variables market timing ability and inflation rate on the dependent variable performance of Islamic equity mutual funds in Indonesia (July 2017-June 2022) with asset allocation as the intervening variable. The Omega Ratio measures mutual fund performance with a minimum expected return threshold of 10%. The sample selection technique uses purposive sampling and uses 5 samples of Islamic mutual funds with a barometer below 3 or considered underperforming. The research method is quantitative by testing the assumptions of ordinary least squares, hypothesis testing F and t, path regression analysis/Sobel test, and coefficient of determination using SPSS 28 software. The F-test results show that the independent variables have no effect on the dependent variables simultaneously, while the independent and intervening variables affect the dependent variable. The t-test results show that market timing ability and inflation rate partially do not affect asset allocation and mutual fund performance. In contrast, asset allocation has a negative effect on mutual fund performance. Even so, the Sobel test shows that this asset allocation variable cannot mediate the independent variable and the dependent variable. The coefficient of determination test results is that the independent variables together can explain the dependent variable by 1%. The independent and intervening variables can explain the dependent variable by 14.5%.

Keywords: Market Timing Ability, Inflation Rate, Asset Allocation, Mutual Fund Performance, Sharia Mutual Fund Performance, Omega Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi menjadi salah satu pilihan komitmen penyimpanan uang dikarenakan nilai uang yang akan terus menurun sehingga penting untuk menjaga nilai uang tersebut atau bahkan menjadikannya bernilai berkali-kali lipat agar diperoleh keuntungan (Bodie et al., 2018). Dengan hanya menyimpan di bank, nilai uang seseorang tidak akan bertambah, apalagi ada kebutuhan individu ataupun operasional institusi yang tidak terelakkan untuk dipenuhi. Sehingga perlu mengorbankan beberapa porsi dana untuk tidak dipakai dalam jangka waktu pendek, menengah, ataupun panjang untuk diinvestasikan ke dalam berbagai macam bentuk investasi. Beberapa investasi yang populer saat ini adalah investasi emas, investasi tanah, investasi saham di pasar modal, investasi reksa dana, obligasi, sukuk, dan sebagainya.

Perlu diketahui bahwa pengambilan keputusan keuangan untuk pengembangan pertumbuhan bisnis memuat elemen struktur modal yang optimal. Penggunaan sumber daya keuangan yang optimal sangat penting untuk memaksimalkan pendapatan dan keuntungan pemegang saham. Teori mengenai struktur modal untuk mengoptimalkan utang dan ekuitas bertanggung jawab dalam pertumbuhan bisnis yang optimal (Asif et al., 2018). Sedangkan menurut Brendea (2012), struktur modal merujuk pada rencana pemanfaatan dana untuk proyek jangka panjang dalam bentuk utang, sekuritas, dan dana cadangan. Tanggung jawab utama manajer keuangan adalah mengelola dan menggunakan dana untuk memaksimalkan manfaat kepada pemangku kepentingan. Pemanfaatan dana yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah investasi.

Pihak yang berinvestasi, atau dikenal dengan investor—entah individu atau institusi—selalu menghadapi pertanyaan mengenai bagaimana mengalokasikan dana mereka pada aset-aset yang tersedia. Untuk menjawabnya, investor menggunakan manajemen portofolio sebagai sebuah cara sistematis untuk mencari, menganalisa, memilih, mengeksekusi, dan menyediakan timbal balik pada kinerja dana yang diinvestasikan (Saleh & Sarhan, 2020). Portofolio dari investor sendiri merupakan kumpulan aset investasi dan erat kaitannya dengan sekuritas atau bukti kepemilikan atas aset atau kekayaan dari perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Setelah portofolio terbentuk, portofolio tersebut dapat diperbarui atau diseimbangkan kembali dengan

menjual sekuritas yang ada dan menggunakan hasilnya untuk membeli sekuritas baru, dengan menginvestasikan dana tambahan untuk meningkatkan ukuran keseluruhan portofolio, atau dengan menjual sekuritas untuk mengurangi ukuran portofolio (Bodie et al., 2018). Oleh karena itu, salah satu aspek penting dalam manajemen portofolio adalah alokasi aset, di mana hal tersebut membutuhkan pertimbangan yang berkaitan dengan ketersediaan aset, tingkat risiko, jangka waktu untuk mewujudkan pengembalian (*return*) yang diharapkan, serta waktu dan kondisi pasar.

Tingkat risiko, waktu, dan kondisi pasar menjadi faktor yang saling berkaitan namun sulit untuk diprediksi. Apabila seseorang ingin menginvestasikan dana dalam bentuk saham, tentu ada risiko terkait waktu kapan nilai saham naik, kapan turun. Salah satu yang memengaruhinya adalah tingkat inflasi. Sehingga sebelum berinvestasi, investor harus dapat memprediksi naik turunnya nilai saham tersebut di pasar berdasarkan pada tingkat inflasi saat itu.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, tentunya investasi akan menjadi hal yang rumit dan tidak semua kalangan dapat memperhitungkannya. Namun ada salah satu alternatif investasi yang sesuai bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi, yakni reksa dana. Menurut Malik (2022), ada beberapa fakta menarik mengenai reksa dana dibanding dengan instrumen investasi lainnya. Beberapa di antaranya adalah : Potensi *return* yang menarik; Jumlah minimal investasi mulai Rp 10.000; Jenis beragam yang dapat dipilih sesuai tingkat toleransi investor terhadap risiko; Tidak adanya risiko kehilangan karena bukan berupa bentuk fisik; Investasi yang fleksibel karena dapat diperjualbelikan kapan saja; Pengelolaan dilakukan oleh manajer investasi profesional; Bebas pajak; Telah terdiversifikasi sehingga alokasi aset dapat dipercayakan oleh manajer investasi; Mudah dalam transaksi pembelian menggunakan *smartphone*; dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

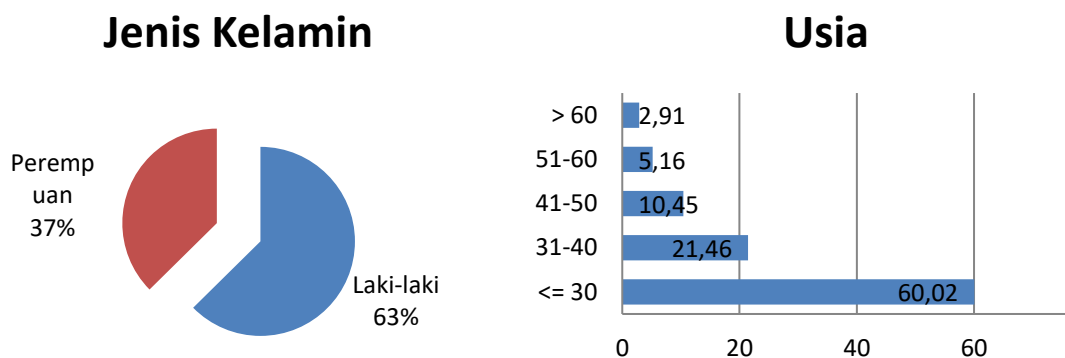
Dengan berbagai kemudahan ini, reksa dana menjadi produk investasi yang sangat populer di semua kalangan. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor reksa dana dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Tercatat hingga Desember 2021, jumlah total investor reksa dana mencapai 6.840.234 investor, naik lebih dari seratus persen dibanding tahun 2020.



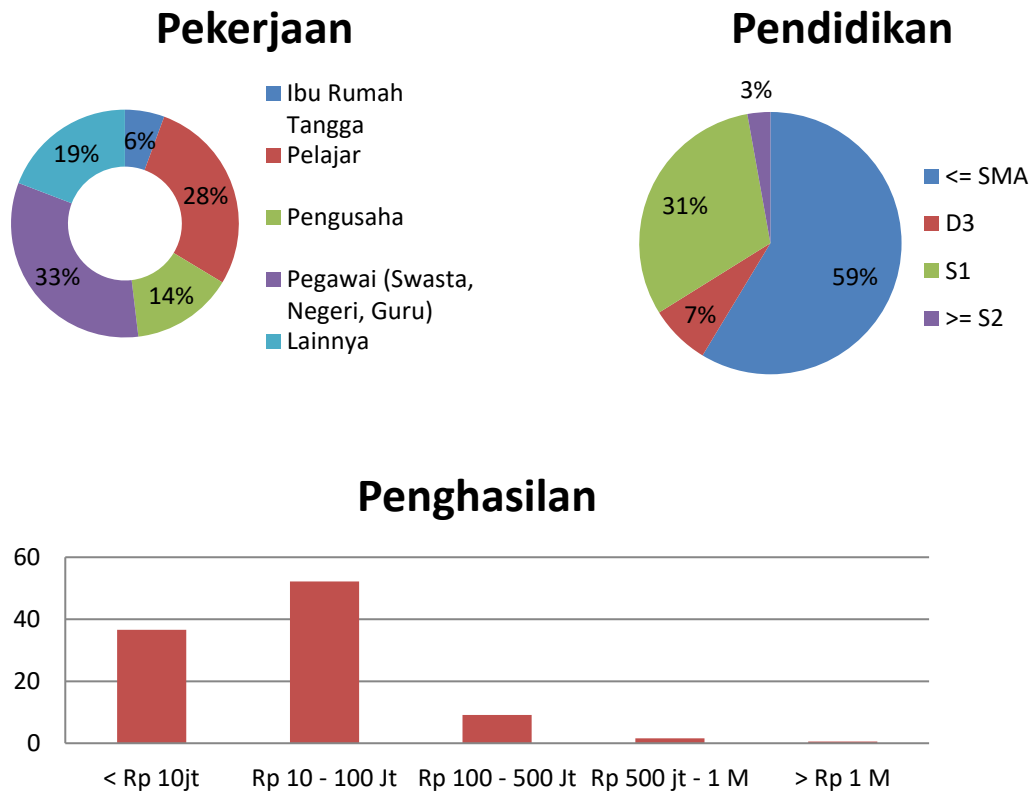
Sumber : KSEI

Gambar 1.1. Jumlah Investor Reksa Dana periode 2018-2021

Jumlah investor di reksa dana ini menduduki peringkat kedua dari instrumen investasi setelah pasar modal, disusul oleh instrumen C-Best¹ dan Surat Berharga Negara (SBN) dengan demografi investor individu hingga Desember 2021 diberikan pada data berikut :



¹ C-Best adalah *platform* elektronik yang telah mendukung aktivitas penyesuaian transaksi efek secara pemindahbukuan, tepatnya pada saat implementasi perdagangan tanpa kertas di Pasar Modal Indonesia.



Sumber : KSEI

Gambar 1.2. Demografi Investor Reksa Dana

Dari demografi di atas terlihat bahwa generasi muda, khususnya generasi milenial dan gen Z, mendominasi jumlah investor dengan capaian 81,36 persen. Mereka adalah investor yang akrab dengan dunia digital sehingga KSEI terus melakukan pengembangan dari sisi teknologi digital untuk kemudahan transaksi *online*. Simplikasi pembukaan rekening untuk transaksi investasi turut berperan serta dalam pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia sehingga setiap tahun jumlah perusahaan efek yang mendukung program simplifikasi ini terus bertambah (Malik, 2022b).

Reksa dana merupakan alternatif penting bagi investor karena memberikan pengembalian yang menarik dengan portofolio yang terdiversifikasi. Reksa dana semakin penting sebagai jenis perantara keuangan yang memenuhi kebutuhan investor institusi. Penghematan pajak, pengembalian yang tinggi, dan harga dan apresiasi modal adalah faktor terpenting yang memengaruhi keputusan investasi investor pada suatu institusi (Manjare, 2021).

Faktor yang muncul dari latar belakang pribadi serta keluarga juga menjadi penentu keputusan berinvestasi. Usia, jenis kelamin, status perkawinan merupakan faktor

sosiodemografi yang memengaruhi keputusan dan preferensi investor dalam melakukan investasi. Reksa dana menyajikan pengembalian yang teratur serta risiko yang lebih kecil karena adanya diversifikasi dan pengelolaan dana secara profesional. Selain itu, pilihan yang tersedia dalam reksa dana dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan investasi dari investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih menanggapi positif terhadap investasi pada reksa dana (Gondaliya & Yagnik, 2021).

Reksa dana terdiri dari 2 jenis berdasarkan prinsip pengelolaannya, yakni reksa dana konvensional dan reksa dana syariah. Meski jumlah reksa dana syariah di Indonesia masih jauh daripada jumlah reksa dana konvensional, tetapi jumlah tersebut meningkat setiap tahunnya, kecuali stabil pada tahun 2020 ke tahun 2021 meskipun Nilai Aktiva Bersih (NAB) mengalami penurunan pada tahun 2020 ke tahun 2021. Tercatat hingga Desember 2021 ada total 289 reksa dana syariah di Indonesia.



Sumber : OJK

Gambar 1.3. Perkembangan Reksa Dana Syariah Indonesia periode 2016-2021

Secara umum, jumlah reksa dana syariah cenderung meningkat, salah satu alasannya adalah Indonesia—di mana sebagai salah satu negara mayoritas Muslim terbesar di dunia—dijadikan alasan yang menjanjikan dalam pengembangan industri keuangan syariah (Robiyanto et al., 2019). Halal yang menjadi acuan pada nilai-nilai Islami saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, dan telah menjadi tren sekaligus sebagai peluang baru hampir di seluruh dunia. Sehingga pemerintah Indonesia ikut berkomitmen dan bergerak dalam merealisasikan halal *lifestyle* di Indonesia. Salah satu bentuk dari penerapan halal *lifestyle* adalah dengan

mengubah portofolio investasi saham konvensional menjadi syariah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) yang tercermin dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Diikuti juga dengan *switching* investasi reksa dana ke syariah, obligasi ke sukuk, ataupun instrumen investasi syariah/ halal lainnya (Perdana, 2021).

Komitmen pemerintah serta penambahan atau *switching* produk reksa dana syariah merupakan perkembangan positif yang menambah pilihan instrumen investasi bagi masyarakat, khususnya investor yang mengutamakan prinsip syariah. Namun ada kekhawatiran investor bahwasanya reksa dana syariah tidak dapat memberikan *return* sebaik reksa dana konvensional karena keterbatasan alokasi dana yang kurang optimal, ditunjukkan dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah sebesar 44.004,18 (dalam miliar rupiah) yang masih jauh dari reksa dana konvensional yakni sebesar 534.434,11 (dalam miliar rupiah) hingga Desember 2021.

Memilih reksa dana yang menguntungkan merupakan hal yang sangat penting. Banyak peneliti telah menunjukkan bahwa investor membeli dana berdasarkan kinerja masa lalu sebagai kriteria pemilihan dengan informasi yang terbatas (Hsu et al., 2011). Sehingga ada banyak faktor yang dapat dipertimbangkan dalam pemilihan reksa dana.

Sebelum memahami faktor-faktor apa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini—yang diduga akan memengaruhi kinerja reksa dana—penting untuk mengenal istilah barometer pada reksa dana. Barometer dalam reksa dana bernilai 1 sampai dengan 5 yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih reksa dana bagi masyarakat umum. Penilaian tinggi dalam reksa dana menunjukkan bahwasanya secara historis, reksa dana tersebut secara konsisten menghasilkan *return* yang tinggi dan risiko yang rendah. Sehingga diyakini bahwa barometer pada reksa dana dapat dijadikan penilaian investor untuk memilih reksa dana (Bareksa, 2017).

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja variabel-variabel yang mungkin memengaruhi kinerja reksa dana sedemikian hingga mendapatkan peringkat barometer yang rendah. Apabila pengaruh variabel tersebut dapat diketahui tingkat signifikansinya, maka dapat dijadikan pembelajaran ke depan bahwasanya seorang manajer investasi atau investor lebih menaruh perhatian pada hal tersebut sehingga risiko kerugian dalam berinvestasi di reksa dana dapat diantisipasi dan *return* yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian ini akhirnya menggunakan beberapa variabel yang diduga memengaruhi kinerja reksa dana. Di antaranya adalah *Market Timing Ability*, Tingkat

Inflasi, dan Alokasi Aset. Namun, sebelumnya peneliti mencoba menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut diduga berpengaruh.

Berawal dari pengelolaan dana oleh manajer investasi, bahwasanya sistem pengelolaan dana investasi pada reksa dana membutuhkan kemampuan manajer investasi dalam diversifikasi/ alokasi aset. Manajer investasi juga harus memperhatikan kapan nilai saham akan naik dan kapan akan turun. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Data makroekonomi, termasuk data inflasi, secara umum berdampak pada pergerakan saham dan obligasi pasar yang pada akhirnya berdampak pada kinerja reksa dana (Endri, 2021). Kemampuan manajer investasi dalam pengelolaan dana dapat dilihat dari bagaimana kebijakan manajer dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian atau penjualan saham (*market timing ability*). Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang juga memengaruhi kinerja reksa dana (Putri et al., 2019).

Penting untuk memahami kinerja reksa dana syariah untuk menjawab apakah kekhawatiran para investor dapat dijadikan alasan untuk berinvestasi pada reksa dana syariah atau tidak. Menurut Zouaoui (2019) menganalisa kinerja sangat penting untuk memahami operasi dana investasi. Tetapi, yang lebih penting adalah mengetahui apakah kinerja tersebut dapat bertahan di masa depan dan bahkan lebih baik. Studi tentang persistensi kinerja sangat penting dalam menjelaskan bagaimana investor harus memilih dana dan mengembangkan strategi investasi mereka.

Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat dan memahami bagaimana kinerja reksa dana syariah yang dilihat lewat rasio omega yakni rasio yang memuat formulasi di mana investor dapat menentukan ambang batas (*threshold*) *return* yang diharapkan berdasarkan pada dua faktor yang telah dipaparkan untuk kemudian menjadi variabel independen yang memengaruhi kinerja reksa dana, yakni *market timing ability* dan tingkat inflasi. Dua variabel ini juga menjadi penentu keputusan manajer investasi dalam hal alokasi aset, sehingga alokasi aset dijadikan variabel *intervening* (mediasi).

Variabel independen yang pertama dibahas dalam penelitian ini adalah *market timing ability*. Menurut Budiono and Azis (2020), *market timing ability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Manajer investasi yang memiliki keterampilan dan keahlian *market timing* yang tinggi cenderung menghasilkan kinerja yang tinggi pula. Hal ini disebabkan oleh keputusan yang tepat dari manajer investasi dalam melakukan penyesuaian portofolio saat melakukan jual beli saham untuk mengantisipasi perubahan harga pasar.

Selain itu, sebagai kondisi makroekonomi, tingkat inflasi memiliki dampak negatif terhadap iklim investasi di Indonesia. Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin buruk pula kondisi iklim investasi atau kecilnya *return* yang diperoleh investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Endri (2021), tingkat inflasi secara parsial tidak berpengaruh pada kinerja reksa dana saham, begitu pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trivanto, Najmudin and Sulistyandari (2015) bahwasanya tingkat inflasi tidak memengaruhi *return* reksa dana saham di Indonesia. Namun, Sholihat, Dzulkirom dan Topowijono (2013) mampu membuktikan dalam penelitiannya bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Dari ketidaksamaan hasil penelitian ini, perlu ditinjau kembali ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

Menurut Alves and Mendes (2011), variabel alokasi aset erat kaitannya dengan pengelolaan dana oleh manajer investasi. Manajer investasi dapat mengalokasikan dana dengan komposisi yang ditentukan sendiri ke dalam instrumen pasar uang dan pasar modal atau kombinasi keduanya. Tiap manajer investasi tentunya memiliki kebijakan tertentu dalam mengalokasikan aset meski pada prinsipnya memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan *return* investasi lebih tinggi dengan risiko tertentu. Secara teoritis, semakin baik manajer investasi mengalokasikan asetnya ke dalam instrumen investasi produktif, maka kinerja reksa dana akan semakin baik Endri (2021). Dengan demikian, kinerja reksa dana yang memberikan *return* investasi tinggi dengan risiko tertentu bergantung pada kebijakan alokasi aset oleh manajer investasi. Namun, penting diperhatikan bahwa reksa dana saham memiliki risiko yang tinggi dibandingkan produk reksa dana lainnya seperti reksa dana pendapatan tetap ataupun reksa dana campuran. Alokasi yang besar pada saham mengakibatkan peningkatan risiko, yang mengakibatkan penurunan kinerja reksa dana apabila harga saham tidak baik. Padahal menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 47 POJK.04/2015 reksa dana saham wajib menginvestasikan minimal 80 persen dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk saham.

Dari pemaparan di atas, dapat dirangkum bahwasanya akan diteliti kaitan antara 4 variabel, yakni : *Market Timing Ability*, Tingkat Inflasi, Alokasi Aset, dan Kinerja Reksa Dana. Hubungan yang didefinisikan antara keempat variabel tersebut adalah bahwasanya *Market Timing Ability* dan Tingkat Inflasi sebagai variabel independen, yakni variabel yang memengaruhi variabel dependen yang dalam hal ini adalah Kinerja Reksa Dana. Sedangkan Alokasi Aset didefinisikan sebagai variabel *intervening* (mediasi).

Alokasi aset didefinisikan sebagai variabel *intervening* karena variabel ini muncul ketika variabel *market timing ability* beroperasi untuk memengaruhi variabel kinerja reksa dana. Dalam penelitian Baker and Wurgler (2002) yang dikutip dalam penelitian Jahanzeb *et al.* (2013), bahwasanya *market timing* memiliki kepentingan besar dalam mengidentifikasi kinerja perusahaan saat mengatur struktur keuangan yang tepat. Preferensi keuangan perusahaan menunjukkan hasil modifikasi preseden dari harga saham ditambah aspirasi *market timing*. Para manajer perusahaan akan memanfaatkan situasi untuk menerbitkan saham guna mengurangi tekanan penyempitan uang dan memperbesar fase penguatan sepanjang fase ekspansi pasar dan kemakmuran pasar. Sama halnya dengan reksa dana, di mana manajer investasi akan mengatur kembali struktur keuangan, dalam hal ini adalah portofolio sehingga diperoleh kinerja yang baik. Portofolio dikembangkan lewat diversifikasi atau alokasi aset.

Market timing dapat dikatakan sebagai tindakan memindahkan uang investasi masuk atau keluar dari pasar keuangan, atau mengalihkan dana antar kelas aset yang berdasarkan pada metode prediktif. Apabila investor dapat memprediksi kapan pasar naik atau turun, maka mereka dapat melakukan perdagangan untuk mengubah pergerakan pasar tersebut menjadi keuntungan (Peters, 2021).

Selain itu, tren inflasi dalam ekonomi makro adalah salah satu hal terpenting dalam membuat keputusan alokasi. Investor harus secara berkala membuat perubahan alokasi aset mereka yang bertepatan dengan probabilitas setiap skenario inflasi. Menggunakan alokasi aset adaptif memungkinkan investor untuk mengubah alokasi aset mereka tergantung pada tren inflasi jangka panjang dan penilaian kategori aset (Faulkenberry, 2017).

Bank Indonesia secara tegas telah menyebutkan bahwa mereka akan selalu mengintervensi target akhir Kebijakan Moneter Indonesia. Sehingga untuk mencapai target tersebut, bank sentral akan menetapkan target operasional jangka pendek yang akan disesuaikan dengan kinerja ekonomi dan pasar keuangan (Sitorus, 2015). Dengan demikian, kebijakan pengaturan inflasi akan memengaruhi nilai aset (Rizal, Wiryono dan Prasetyo, 2018).

Dalam penelitian Rizal, Wiryono dan Prasetyo (2018) tersebut, didefinisikan pemodelan portofolio optimal di bawah pasar dan risiko yang hasilnya diberikan dalam fungsi eksponensial yang menunjukkan bahwa utilitas dan bobot aset dikalibrasi dengan baik mengikuti fungsi eksponensial tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, akan diuji bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap alokasi aset.

Dari pemaparan mengenai kaitan *market timing ability* dan tingkat inflasi sebagai variabel independen yang memengaruhi variabel yakni alokasi aset—dapat disimpulkan bahwa manajer investasi seharusnya dapat membantu investor untuk mengembangkan portofolio sesuai proporsi yang diinginkan. Alokasi aset yang terbentuk, pada akhirnya akan memengaruhi kinerja reksa dana, sehingga alokasi aset menjadi variabel *intervening/* mediasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang akan dibahas dalam proposal penelitian tesis ini adalah mengenai pengaruh Alokasi Aset, Tingkat Inflasi, serta *Market Timing Ability* sebagai mediasi (*intervening*) terhadap kinerja reksa dana yang memiliki barometer rendah atau berkinerja buruk dalam periode Juli 2017 hingga Juni 2022 pada reksa dana saham syariah yang kinerjanya diukur lewat rasio omega dengan berdasarkan pada nilai ambang batas (*threshold*) *return* yang diharapkan sebesar 10%. Secara rinci, masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Alokasi Aset?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Alokasi Aset?
3. Bagaimana pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10%?
4. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10%
5. Bagaimana pengaruh Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10%?
6. Bagaimana pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10% dengan Alokasi Aset sebagai mediasi?
7. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10% dengan Alokasi Aset sebagai mediasi?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal penelitian tesis ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Alokasi Aset.

2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Alokasi Aset.
3. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10% dan 20%.
4. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10%.
5. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10%.
6. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10% dengan Alokasi Aset sebagai mediasi.
7. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan ukuran rasio omega bernilai ambang batas 10% dengan Alokasi Aset sebagai mediasi.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penulisan proposal penelitian tesis ini antara lain :

1. Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai bagaimana menilai kinerja reksa dana syariah guna memperhitungkan manakah produk investasi yang tepat untuk dipilih sebagai sarana investasi dana.
2. Dapat dijadikan pembelajaran baru dalam hal menghitung kinerja reksa dana saham syariah menggunakan rasio omega, di mana rasio tersebut tidak membutuhkan aturan distribusi normal pada data yang diolah dan investor dapat menentukan nilai ambang batas *return* yang diharapkan.
3. Sebagai sarana untuk mengetahui ada tidak dan bagaimana pengaruh *market timing ability* dari manajer investasi dan tingkat inflasi pada kinerja reksa dana dengan dimediasi oleh alokasi aset sedemikian hingga reksa dana tersebut memiliki barometer rendah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

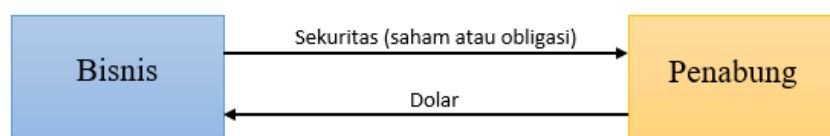
2.1. Landasan Teori

2.1.1. Investasi dan Proses Alokasi Modal

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang penulisan proposal ini, investasi merupakan sebuah komitmen terhadap dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Investasi dijadikan salah satu komitmen penyimpanan uang karena dengan hanya menyimpan di bank, nilai uang seseorang tidak akan bertambah. Apalagi ada kebutuhan individu ataupun operasional institusi yang tidak terelakkan untuk dipenuhi. Sehingga perlu mengorbankan beberapa porsi dana untuk tidak dipakai dalam jangka waktu pendek, menengah, ataupun panjang dan diinvestasikan ke dalam berbagai macam bentuk investasi.

Menurut Brigham and Ehrhardt (2008), bisnis seringkali membutuhkan modal untuk mengimplementasikan rencana pertumbuhan; pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai proyek pembangunan; dan individu seringkali menginginkan pinjaman untuk membeli mobil, rumah, dan pendidikan. Tentu hal yang tidak mudah untuk mendapatkan dana tersebut. Namun untungnya, ada individu dan perusahaan lain dengan pendapatan lebih besar dari pengeluaran mereka yang dapat menutup kekurangan modal instansi maupun individu tersebut. Sebagian perusahaan non keuangan memiliki beberapa sekuritas keuangan, dalam artian mereka adalah peminjam bersih. Sedangkan bank dan perusahaan keuangan mengumpulkan uang dari individu dalam bentuk rekening tabungan kemudian meminjamkan sebagian besar uang itu kepada pelanggan bisnis. Transfer modal antara penabung dan peminjam modal terjadi dalam tiga acara berbeda.

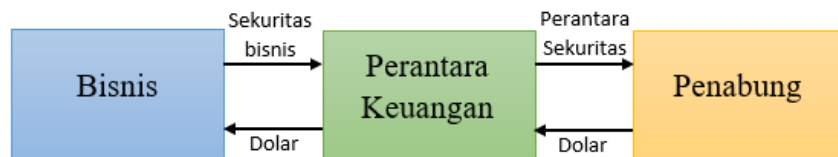
1. Transfer langsung



2. Transfer Tidak Langsung melalui Rumah Perbankan Investasi



3. Transfer Tidak Langsung melalui Perantara Keuangan



Gambar 2.1. Skema Transfer Langsung dan Tidak Langsung

Gambar paling atas, yakni pengiriman uang dan surat berharga secara langsung (transfer langsung), terjadi ketika sebuah bisnis menjual saham atau obligasi secara langsung kepada penabung tanpa lembaga keuangan apapun. Bisnis memberikan sekuritas kepada penabung yang pada akhirnya memberi perusahaan peminjam sejumlah dana yang dibutuhkannya. Pada gambar tengah, transfer dapat dilakukan secara tidak langsung melalui rumah perbankan investasi yang berfungsi sebagai perantara dan memfasilitasi penerbitan surat berharga sehingga perusahaan dapat menjual saham atau obligasi ke bank investasi lalu menjual sekuritas yang sama kepada penabung. Pada gambar terakhir menunjukkan bahwa transfer juga dapat dilakukan melalui perantara keuangan seperti bank atau reksa dana. Perantara memperoleh dana dari penabung dengan imbalan sekuritasnya sendiri kemudian menggunakan uang tersebut untuk membeli dan menahan sekuritas bisnis. Dapat dikatakan bahwa perantara benar-benar menciptakan bentuk modal baru.

Melalui tiga bahan tersebut dapat dipahami bahwa ada tiga karakteristik penting dari proses alokasi modal. Pertama, sekuritas keuangan baru dibuat. Kedua, lembaga keuangan sering terlibat. Ketiga, alokasi antara penyedia dan pengguna dana terjadi di pasar keuangan.

2.1.2. Lembaga Keuangan

Transfer dana secara langsung lebih umum dilakukan di antara individu dan usaha kecil, serta pada segmen ekonomi di mana pasar keuangan dan institusi kurang berkembang. Sementara bisnis segmen ekonomi lebih maju terkadang bergantung pada transfer langsung hingga pada akhirnya mereka memutuskan untuk meningkatkan modal dengan meminta layanan dari satu atau lebih lembaga keuangan. Berikut ini beberapa kategori utama lembaga keuangan :

1) Rumah Perbankan Investasi

Lembaga ini berfungsi untuk membantu perusahaan merancang sekuritas dengan fitur-fitur yang menarik investor, kemudian menjual sekuritas dari perusahaan untuk dijual kembali kepada penabung.

2) Bank Komersial

Lembaga ini menangani rekening giro serta menyediakan layanan untuk memperluas atau mengontrak jumlah uang beredar, pialang saham, dan asuransi.

3) Perusahaan Jasa Keuangan

Lembaga ini merupakan konglomerat besar yang menggabungkan banyak lembaga keuangan berbeda dalam satu perusahaan.

4) Asosiasi Simpan Pinjam/ Savings and Loan Associations (S&Ls)

Lembaga ini secara tradisional melayani penabung individu dan peminjam hipotek perumahan dan komersial dengan cara mengambil dana dari banyak penabung kecil kemudian meminjamkan uang tersebut kepada pembeli rumah dan jenis peminjam lainnya.

5) *Credit Unions*

Merupakan asosiasi koperasi di mana anggotanya memiliki ikatan yang sama, seperti asosiasi karyawan dari suatu perusahaan. Simpanan anggotanya hanya dipinjamkan kepada anggota lain untuk pembelian mobil, hipotek rumah, dan sebagainya.

6) Perusahaan Asuransi Jiwa

Perusahaan ini mengambil tabungan dalam bentuk premi, menginvestasikan dana dalam bentuk saham, obligasi, *real estate*, dan hipotek serta melakukan pembayaran kepada penerima manfaat.

7) Reksa dana

Merupakan perusahaan yang menerima uang dari penabung dan kemudian menggunakan dana tersebut untuk membeli instrumen keuangan. Mereka mengumpulkan dana dan mengurangi risiko investasi dengan diversifikasi serta melakukan analisis sekuritas, mengelola portofolio, serta melakukan jual beli saham.

8) Dana Pensiun Tradisional

Merupakan program pensiun yang didanai oleh perusahaan atau lembaga pemerintah untuk para pekerja yang biasanya dikelola oleh departemen yang menjadi kepercayaan bank atau perusahaan asuransi.

9) *Hedge Fund* (Dana Lindung Nilai)

Yaitu mengumpulkan uang dari investor dan dilibatkan dalam berbagai kegiatan investasi. Lain halnya dengan reksa dana biasa, yang dapat memiliki ribuan investor, dana lindung nilai terbatas pada sejumlah kecil individu kaya atau investor institusional.

Kecuali *Hedge Funds*, lembaga keuangan telah diatur secara ketat untuk memastikan keamanan lembaga-lembaga keuangan untuk melindungi investor. Beberapa lembaga keuangan khususnya di Indonesia telah diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena memang lembaga tersebut bertugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal, dan sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

2.1.3. Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah

Reksa dana seperti kendaraan yang menampung investasi-investasi. Ketika individu atau instansi berinvestasi pada reksa dana, mereka berkontribusi pada sekumpulan besar dana yang digunakan manajer reksa dana untuk membeli investasi lain, seperti saham, obligasi, dan/ atau aset lainnya yang memenuhi kriteria investasi reksa dana. Reksa dana sendiri memiliki kriteria sebagai produk yang mengategorikan dirinya secara luas, layaknya produsen mobil memberi label mobil sedan atau *sport* guna membantu pembeli mendapatkan gambaran umum produk sebelum melihat secara spesifik (Tyson, 2007). Reksa dana menawarkan keunggulan tersendiri dibandingkan investor ritel, karena memberikan kesempatan kepada investor individu untuk

berinvestasi dalam sekoranjang sekuritas yang terdiversifikasi tanpa beban pengumpulan informasi, administrasi, dan biaya lainnya (Atta & Marzuki, 2021).

Bangkitnya ekonomi syariah menjadi fenomena yang menarik di dunia perekonomian, khususnya bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Pengembangan produk pasar modal berbasis syariah, khususnya reksa dana syariah perlu ditingkatkan karena memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Mereka dapat dengan nyaman berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah/ halal (Agussalim et al., 2017).

Salah satu indikator utama untuk menilai kinerja reksa dana adalah dengan mengukur pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB)/ NAB per unit investasi. Indikator ini merupakan hasil perhitungan nilai investasi dan kas yang dimiliki (yang tidak diinvestasikan), dikurangi biaya dan beban utang operasi kemudian dibagi dengan jumlah unit investasi yang beredar (*outstanding*) (Agussalim et al., 2017).

Menurut Agussalim, Limakrisna and Ali (2017), dibandingkan dengan investasi konvensional, produk investasi syariah memiliki keunggulan dalam hal prinsip pengelolaan yang lebih adil karena sistem bagi hasil investor tidak hanya mengambil keuntungan dari investasinya, tetapi juga untuk berbagi risiko dalam investasi. Selain itu, sistem bagi hasil relatif lebih menguntungkan bila suku bunga kecil. Berikut ini perbedaan reksa dana konvensional dan syariah dapat dilakukan dengan proses pengelolaan portofolio, antara lain:

- 1) Perbedaan utama reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional terdapat pada proses penyaringan sebagai bagian dari proses alokasi aset. Dana syariah hanya diperbolehkan melakukan penempatan pada saham dan instrumen lainnya yang halal. Hal ini memengaruhi alokasi dan komposisi aset dalam portofolionya.
- 2) Dana Islam juga melakukan proses pembersihan yang dimaksudkan untuk membersihkan dari penghasilan yang tidak halal. Perbedaan reksa dana konvensional dan reksa dana syariah secara lebih ringkas dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1. Perbedaan Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah

Perbedaan	Konvensional	Syariah
Tujuan Investasi	<i>Return</i> tinggi	Tidak hanya <i>return</i> , tetapi <i>SRI (Socially Responsible Investment)</i> atau tanggung jawab investasi secara sosial
Operasional	Tanpa proses <i>screening</i> operasional	Ada proses <i>screening</i>
Kontrol	OJK	OJK dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
<i>Agreement</i>	Menekankan pada perjanjian kontrak tanpa memandang halal dan haram	Tidak bertentangan dengan syariah
<i>Return</i>	Tidak ada pembersihan kegiatan terlarang (haram)	Ada pembersihan kegiatan terlarang (haram)
Transaksi	Selama proses transaksi dapat memberikan keuntungan	Tidak diperkenankan spekulasi yang mengandung <i>Gharar</i>

Sumber : OJK, Hartono (2010)

2.1.4. Nilai Aktiva Bersih

Salah satu indikator utama untuk menilai kinerja reksadana adalah dengan mengukur pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit penyertaan. Indikator tersebut merupakan hasil perhitungan nilai investasi dan kas yang tidak diinvestasikan, dikurangi dengan biaya-biaya serta utang dari kegiatan operasional dan kemudian dibagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar (*outstanding*). Harga dari NAB per unit reksadana sangat fluktuatif, tergantung pada harga masing-masing instrumen investasi di mana portofolio efek diinvestasikan. Naik turunnya NAB/unit dipengaruhi nilai pasar dari setiap efek yang dimiliki reksadana itu (Aziz et al., 2017). Data kinerja reksa dana biasanya bersumber dari manajer investasi untuk kemudian diberikan kepada bank kustodian untuk dilakukan perhitungan NAB dan diterbitkan hasilnya setiap hari (Yudhistira & Putra, 2020).

2.1.5. *Market Timing Ability*

Market timing ability merupakan kemampuan manajer investasi untuk menentukan kapan harus membeli atau menjual saham dari suatu portofolio. *Market timing* diukur menggunakan Pendekatan Treynor & Mazuy (TM). Model *market timing* mengidentifikasi kemampuan manajer investasi untuk mengembangkan strategi *timing* dalam pengalihan modal antara sekuritas aman dan berisiko dengan berdasar pada apakah pasar berjalan dengan baik atau buruk (Atta & Marzuki, 2021).

Banyak penelitian sebelumnya menetapkan bahwa kinerja yang gigih dari manajer dana investasi adalah hasil dari dua keterampilan, yakni pemilihan pasar dan waktu. Beberapa penulis berpendapat bahwa kinerja yang persisten dapat dicapai jika manajer mengembangkan strategi selektivitas dan antisipas pasar (Oliveira et al., 2018). Menurut Zouaoui (2019), selain dari *timing skill*, kinerja dari manajer investasi juga bergantung pada keahlian pemilihan saham. Dalam penelitiannya disebutkan bahwasanya pendekatan Ferson and Warther (1996) telah memasukkan informasi umum mengenai modifikasi ukuran kinerja tradisional (waktu dan kapasitas pemilihan saham) dengan variabel informasi seperti tingkat bunga dan hasil dividen pasar. Ferson and Warther (1996) memasukkan model kondisional dalam penyelidikan pemilihan kinerja reksa dana dan *market timing ability* pada 67 reksa dana. Diperoleh hasil bahwasanya informasi publik yang terkandung dalam model ini mengendalikan bias pada model tradisional mengenai *market timing ability* dan *stock selection ability*.

Treynor & Mazuy membangun sebuah model untuk menentukan *timing* pasar yang baik dalam reksa dana, yang di dalamnya mempertimbangkan *selectivity ability*. *Market timing* didefinisikan oleh kuadrat dari *return* pasar. Model pendekatan TM adalah sebagai berikut :

$$TM = R_{fh,t} - R_f = \alpha_i + \beta_i(R_m - R_f) + \gamma_i(R_m - R_f)^2 + \epsilon_{fh}$$

dengan

$R_{fh,t}$: rata-rata return reksa dana dalam periode t

$R_{f,t}$: rata-rata return bebas risiko dalam periode t

$R_{m,t}$: rata-rata return pasar relatif dalam periode t

α : ukuran kemampuan selektivitas (*selectivity ability*)

$\gamma_{i,t}$: mengindikasikan *market timing* bahwasanya jika positif dan signifikan, maka reksa dana sukses dan exposure pada pasar meningkat ketika pasar berjalan dengan baik.

Untuk lebih jelasnya, variabel yang terlibat dalam perhitungan *Market Timing Ability* dengan metode Treynor-Mazui diperoleh lewat formulasi berikut ini:

$$R_{fh,t} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

dengan

$R_{fh,t}$: *Return* reksa dana saat periode t

NAB_t : Nilai Aktiva Bersih saat periode t

NAB_{t-1} : Nilai Aktiva Bersih saat periode $t - 1$

Rata-rata return bebas risiko dalam periode t ($R_{f,t}$) didapat dari data Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA) yang berperan sebagai benchmark rate pada pasar uang atau suku bunga di pasar uang yang dihitung periodik. IndONIA merupakan indeks suku bunga berdasar atas transaksi pinjam meminjam tanpa agunan antar bank dalam jangka waktu *overnight* di Indonesia. Data IndONIA ini diterbitkan setiap hari pukul 19.30 WIB pada website Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2020).

Rata-rata *return* pasar relatif dalam periode t ($R_{m,t}$) didapat dari data return Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan indikator kinerja pasar saham syariah Indonesia. *Return* ISSI diperoleh dengan formulasi berikut :

$$R_{m,t} = \frac{ISSI_t - ISSI_{t-1}}{ISSI_{t-1}}$$

dengan

$R_{m,t}$: *Return* ISSI saat periode t

$ISSI_t$: Nilai Aktiva Bersih saat periode t

$ISSI_{t-1}$: Nilai Aktiva Bersih saat periode $t - 1$

Perlu diketahui bahwa *market timing ability* berkaitan erat dengan *selectivity ability* dan keduanya memegang peranan penting ketika mempertimbangkan waktu terbaik dalam pemilihan saham (prediksi saham). Seorang manajer investasi yang cerdas juga harus paham mengenai pendekatan-pendekatan apa saja yang harus dilakukan selain dari sisi keuangan. Menurut Bharathi and Geetha (2017) semua prediksi saham adalah masalah yang menantang di bidang keuangan serta teknik dan

matematika. Karena keuntungan finansialnya, hal tersebut telah menarik banyak perhatian baik dari sisi akademis maupun sisi bisnis. Prediksi harga saham selalu menjadi topik yang menarik bagi sebagian besar investor dan analis keuangan. Namun demikian, menemukan waktu terbaik untuk membeli atau menjual tetap menjadi tugas yang sangat sulit bagi investor karena ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham.

2.1.6. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang biasanya berlangsung secara terus menerus. Kenaikan harga barang dan jasa akan mengakibatkan meningkatnya inflasi. Sehingga dapat diartikan bahwa inflasi merupakan penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum (BPS, 2022).

Menurut Panjaitan and Wardoyo (2016), ada banyak faktor yang memengaruhi perubahan inflasi yang secara garis besar dibagi menjadi *demand pull inflation* (tarikan permintaan) dan *cost push inflation* (desakan biaya). Tingkat suku bunga juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi inflasi. Hal ini dikarenakan kenaikan tingkat suku bunga yang sangat tinggi akan mengurangi *money supply* tetapi di sisi lain akan meningkatkan suku bunga kredit sektor riil. Inflasi di Indonesia juga dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditi impor dan membengkaknya hutang luar negeri sebagai akibat dari terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar US dan mata uang asing lainnya. Ketidakstabilan nilai tukar akan memengaruhi arus modal Eksp atau investasi dan perdagangan internasional. Indonesia sebagai negara yang banyak mengimpor bahan baku industri akan merasakan imbas kenaikan harga bahan baku, barang modal, dan barang modal yang mempunyai kandungan bahan impor berikut biaya ekspedisinya. Faktor lain yang memengaruhi inflasi adalah ekspor, di mana ekspor ditentukan oleh beberapa faktor yang akan menentukan kemampuan negara pengekspor, antara lain daya saing di pasaran luar negeri, keadaan ekonomi negara lain, kebijakan proteksi di negara luar, dan kurs valuta asing.

2.1.7. Alokasi Aset

Institut Chartered Financial Analyst (CFA) membagi proses manajemen investasi dalam tiga elemen utama yang terliput dalam lingkaran *feedback* yang dinamis, meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan *feedback*. Penjelasan singkat proses

tersebut adalah ketika dimulai dari perencanaan yang sebagian besar difokuskan untuk membangun semua masukan dalam rangka pengambilan keputusan. Masukan-masukan tersebut berupa data klien serta pasar modal yang menghasilkan kebijakan yang luas untuk dijadikan pedoman (alokasi aset strategis). Pelaksanaan akan menyempurnakan detail alokasi aset dan pemilihan sekuritas yang optimal. Sedangkan *feedback* adalah proses adaptasi terhadap perubahan harapan dan tujuan serta perubahan komposisi portofolio yang dihasilkan melalui perubahan harga pasar (Bodie et al., 2018).

Menurut Bodie, Kane and Marcus (2018), bagian terpenting dari penentuan kebijakan investasi adalah alokasi aset, yaitu dengan cara memutuskan berapa banyak portofolio yang akan diinvestasikan pada setiap kategori aset utama. Aset investasi dapat dikategorikan ke dalam kelas aset yang luas seperti saham, obligasi, *real estate*, komoditas, dan sebagainya. Investor membuat dua jenis keputusan dalam membangun portofolio mereka, yakni keputusan alokasi aset dan pemilihan sekuritas. Keputusan alokasi aset adalah pilihan di antara kelas aset yang luas ini, sedangkan pemilihan sekuritas adalah kegiatan memilih sekuritas mana yang akan dipegang dalam setiap kelas aset. Konstruksi portofolio **top-down** dimulai dengan alokasi aset. Misalnya, seseorang saat ini mula-mula menyimpan semua uang di rekening bank kemudian memutuskan berapa proporsi keseluruhan portofolio yang harus dipindahkan ke saham, obligasi, dan sebagainya sehingga diperoleh portofolio yang luas. Proses alokasi aset terdiri dari beberapa langkah:

- 1) Menentukan kelas aset yang akan dimasukkan dalam portofolio.
Kelas-kelas utama yang biasanya dipertimbangkan adalah : Instrumen pasar uang (biasa disebut uang tunai); Sekuritas pendapatan tetap (biasa disebut obligasi); Saham; Perumahan; Logam mulia; dan lain sebagainya.
- 2) Menentukan ekspektasi pasar modal.
Langkah ini terdiri dari penggunaan data historis dan analisis ekonomi untuk menentukan ekspektasi tentang tingkat pengembalian di masa depan selama periode kepemilikan yang relevan atas aset yang akan dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam portofolio.
- 3) Menurunkan batas portofolio efisien.
Langkah ini terdiri dari bagaimana menemukan portofolio yang dapat mencapai pengembalian maksimum yang diharapkan untuk setiap tingkat risiko tertentu.

4) Menemukan kombinasi aset yang optimal

Langkah ini terdiri dari pemilihan portofolio efisien yang paling efisien sesuai dengan tujuan risiko dan pengembalian sambil memperhatikan kendala yang dihadapi.

Pada akhirnya, langkah-langkah tersebut dapat diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut :

$$R_{it} = b_{i1}F_{1t} + b_{i2}F_{2t} + \dots + \varepsilon_{it}$$

dengan

R_{it} : Return aset i pada periode t

b_{i1} : Proporsi reksa dana ke i untuk alokasi aset 1

F_{1t} : Return yang didapat dari aset 1

ε_{it} : error term yang tidak diperhitungkan dalam model tersebut

Kebijakan alokasi aset tiap manajer investasi tentunya berbeda satu sama lain, khususnya dalam hal penentuan instrumen pasar uang, pasar modal, ataupun gabungan beberapa instrumen dengan komposisi yang terencana. Meski berbeda, tetapi pada umumnya mereka memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan keuntungan maksimal pada investor dan meminimalisir kerugian (Yudhistira & Putra, 2020).

Komposisi dalam alokasi aset dapat berupa saham, obligasi, sukuk, pasar uang dan sebagainya. Return aset saham dalam perhitungan alokasi aset dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan atau Indeks Saham Syariah Indonesia, untuk obligasi/ sukuk dari imbal hasil obligasi/ sukuk, sedangkan pasar uang dihitung dari data Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini berdasarkan definisi pada penelitian Kganyago & Gumbo (2015) bahwasanya pasar uang adalah tempat di mana uang jangka pendek dikumpulkan dan pasar ini sebagian besar terdiri dari instrumen seperti surat perbendaharaan, akseptasi banker, deposito tetap, dan instrumen pasar uang berjangka lainnya.

2.1.8. Rasio Omega

Dalam berinvestasi, investor menghadapi masalah mengenai bagaimana mendistribusikan aset mereka dengan tujuan mendapatkan kekayaan setinggi

mungkin di masa yang akan datang. Model matematika yang merumuskan masalah ini pertama kali diperkenalkan oleh Markowitz (1952). Beliau mengamati bahwasanya sewaktu melakukan distribusi aset, investor yang sangat berhati-hati tidak akan semata-mata berorientasi pada maksimalisasi *return* yang diharapkan, tetapi juga meminimalkan risikonya. Risiko portofolio tersebut diukur dengan variansi² pengembalian, sehingga Model Markowitz sering disebut kerangka mean-variansi (Kapsos et al., 2014).

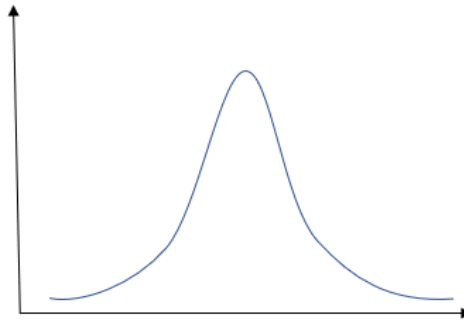
Menurut Kapsos *et al.* (2014), selain mengukur risiko, investor yang cerdas akan mengevaluasi kinerja strategi berbagai portofolio untuk membandingkannya kemudian diberikan peringkat. Hal ini dilakukan lewat ukuran kinerja yang harus memperhitungkan imbalan atau potensi kenaikan dan risiko strategi yang harus dievaluasi. Ukuran kinerja seringkali disebut rasio imbalan atas risiko, dan yang paling populer adalah Rasio Sharpe (1966). Rasio ini terinspirasi dari Model Markowitz dan didefinisikan sebagai rasio kelebihan portofolio yang diharapkan, relatif terhadap tingkat pengembalian bebas risiko di atas standar deviasi³ pengembalian portofolio.

Namun, Rasio Sharpe hanya tepat digunakan ketika data *return* portofolio berdistribusi normal, atau tergambarkan dalam bentuk kurva lonceng karena rasio tersebut hanya memperhitungkan momen pertama yakni mean, dan momen kedua yakni variansi dari *return* portofolio. Rasio Sharpe mengabaikan momen orde tinggi lainnya. Momen orde tinggi yang dimaksud adalah *skewness* (kecondongan) untuk momen orde keempat dan *kurtosis* (keruncingan) untuk momen orde kelima.

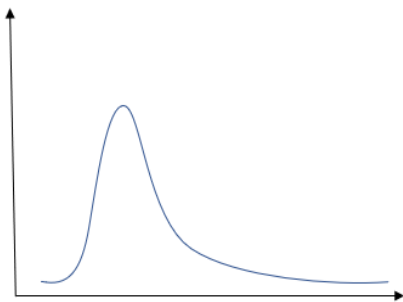
Skewness adalah ukuran ketidaksimetrisan suatu distribusi data. Berbeda dengan distribusi normal yang menyebar di sekitar mean sehingga berbentuk lonceng simetris, *skewness* dapat condong ke kiri atau kanan. Condong ke kiri artinya *skewness* bernilai negatif, condong ke kanan berarti *skewness* bernilai positif. Apabila bernilai nol, artinya data tersebut berdistribusi normal.

² Variansi merupakan pengukuran sebaran antar datum dalam suatu data sebagai indikator seberapa jauh serangkaian angka tersebar dari nilai rata-rata (mean).

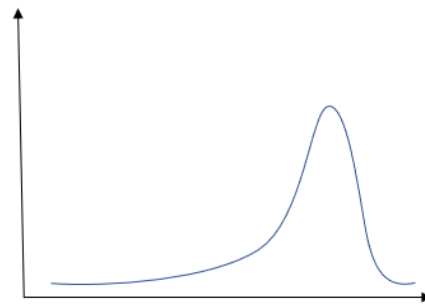
³ Standar deviasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar penyebaran data dari rata-ratanya (mean)



Gambar 2.2. Kurva distribusi normal

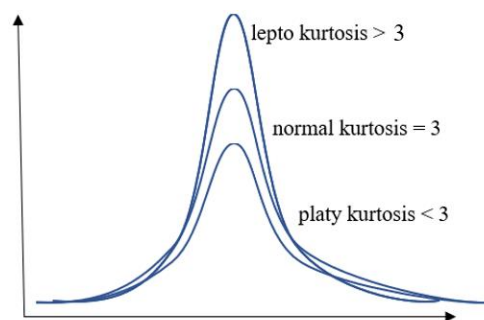


Gambar 2.3. *Skewness* positif



Gambar 2.4.. *Skewness* negatif

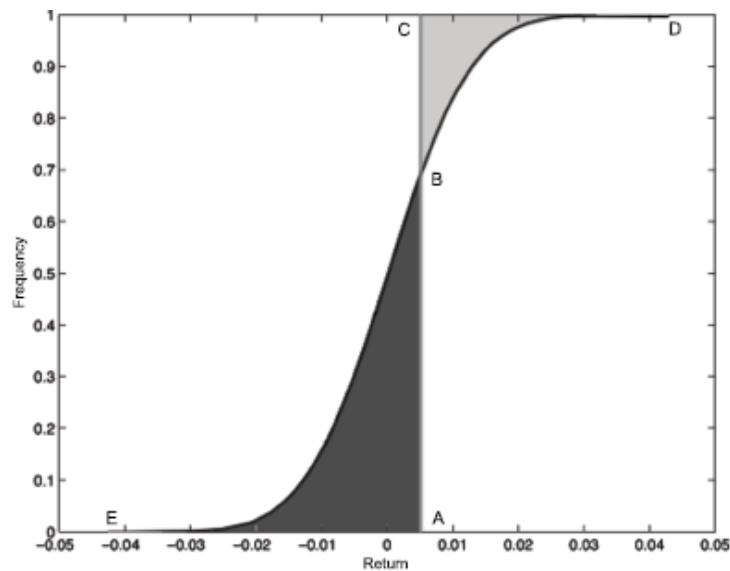
Sedangkan *kurtosis* menyatakan derajat keruncingan kurva yang apabila semakin besar nilai *kurtosis*, semakin runcing kurva tersebut. Apabila nilai *kurtosis* sama dengan 3, artinya data berdistribusi normal.



Gambar 2.5. Kurva (keruncingan) kurtosis

Ketika data *return* portofolio menunjukkan *skewness* yang tidak nol dan/ atau *kurtosis* yang tidak bernilai 3, maka Rasio Sharpe akan menghasilkan evaluasi dan peringkat kinerja yang berlawanan dengan intuisi. Untuk mengurangi masalah

tersebut, sejumlah ukuran kinerja alternatif disarankan, salah satunya adalah Rasio Omega yang diperkenalkan oleh Keating and Shadwick (2002). Rasio ini menggunakan seluruh distribusi probabilitas dari *return* portofolio untuk menghitung kinerjanya dengan tetap mengikutsertakan kerangka mean-variansi layaknya Rasio Sharpe. Gambar berikut dijadikan ilustrasi Rasio Omega.



Gambar 2.6. Ilustrasi Rasio Omega

Rasio Omega menggunakan nilai ambang batas (*threshold*) yang disimbolkan dengan τ , untuk membedakan sisi atas dan bawah kurva. Portofolio pada kurva atas dianggap sebagai keuntungan, sedangkan bagian bawah menunjukkan kerugian.

Rasio Omega didefinisikan sebagai rasio antara area berwarna abu-abu terang BCD terhadap area abu-abu gelap ABE. Area abu-abu terang sebelah kanan ambang batas yang dimisalkan 0,005 dan di atas distribusi kumulatif mewakili potensi kenaikan sedangkan area abu-abu gelap di sebelah kiri ambang batas dan di bawah distribusi kumulatif mewakili potensi penurunan (risiko).

Variabel-variabel terkait Rasio Omega dimulai dari mempertimbangkan sebuah pasar dengan jumlah n saham, waktu saat ini sebagai $t = 0$ dan akhir periode investasi sebagai $t = T$. Sebuah portofolio memiliki karakter sebagai vektor bobot $w \in R^n$, di mana komponen-komponennya berjumlah 1. Kemudian $\tilde{r}_i$ merupakan pengembalian (*return*) acak dari aset i dan vektor variabel $\tilde{r} \in R^n$. Pengembalian acak dari portofolio aset didefinisikan sebagai $\tilde{r}_p = w^T \tilde{r}$. Sedangkan $F(r_i)$

merupakan fungsi kumulatif densitas. Untuk setiap aset i , Keating and Shadwick (2002) mendefinisikan Rasio Omega sebagai :

$$\Omega(\tilde{r}_i) = \frac{\int_{\tau}^{+\infty} [1 - F(r_i)] dr_i}{\int_{-\infty}^{\tau} F(r_i) dr_i}$$

Menggunakan integrasi perbagian dan transformasi aljabar, Kapsos *et al.* (2014) menuliskan Rasio Omega sebagai

$$\Omega(\tilde{r}_i) = \frac{E(\tilde{r}_i) - \tau}{E[\tau - \tilde{r}_i]^+} + 1$$

Sedemikian hingga, Rasio Omega dari sebuah portofolio didefinisikan sebagai berikut :

$$\Omega(\tilde{r}_p) = \frac{w^T E(\tilde{r}) - \tau}{E[(\tau - w^T \tilde{r})^+]} + 1$$

Kapsos *et al.* (2014) menyelidiki masalah optimasi portofolio yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan Rasio Omega yang dikenakan kendala tambahan (*constraints*) pada bobot portofolio (*weights*). Masalah optimasi tersebut dituliskan sebagai :

$$\begin{aligned} \max_{w \in R^n} \quad & \frac{w^T E(\tilde{r}) - \tau}{E[(\tau - w^T \tilde{r})^+]} + 1 \\ \text{s. t. } & w^T \mathbf{1} = 1 \\ & \underline{w} \leq w \leq \bar{w} \end{aligned}$$

Masalah optimasi ini bertujuan untuk menentukan alokasi yang memberikan bobot optimal ($w \in R^n$) yang menghasilkan portofolio dengan Rasio Omega maksimum. Kendala yang diberikan berkaitan dengan *budget* batas atas dan batas bawah seorang investor.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Hal ini sangat penting untuk dikemukakan guna menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut mempunyai arti penting sehingga dapat diketahui kontribusi penelitian ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan

maupun dunia praktis. Sehingga kajian pustaka ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian Endri (2021)

Penelitian yang berjudul “*The Influence of Assets Allocation, Inflation Levels, and Return Jakarta Composite Index (JCI) On Mutual Fund Performance*” ini bertujuan untuk mengetahui kinerja reksa dana saham dengan menggunakan Sharpe Ratio dan mencari hubungan alokasi aset, tingkat inflasi, dan *return* IHSG (JCI) terhadap kinerja reksa dana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh reksa dana saham efektif yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode Januari 2012 hingga Desember 2016. Populasi dari 236 reksa dana diambil sebanyak 67 yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian diperoleh bahwa kebijakan alokasi aset secara parsial (menggunakan uji t) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham sedangkan tingkat inflasi dan *return* IHSG secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan pengujian secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa ketiganya secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Ini artinya, reksa dana saham merupakan instrumen investasi yang tidak terpengaruh oleh kenaikan atau penurunan inflasi sehingga menjadi salah satu alternatif terbaik bagi investor untuk berinvestasi. Namun reksa dana saham merupakan salah satu reksa dana dengan risiko tertinggi karena tidak ada jaminan bahwa ketika IHSG memberikan *return* tinggi, *return* ekuitas juga akan tinggi. Ada baiknya mempertimbangkan untuk memilih manajer investasi yang tepat.

Naik atau turunnya alokasi aset, tingkat inflasi, dan *return* IHSG secara simultan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan Sharpe Ratio reksa dana, akan tetapi berdasarkan nilai R-square, pengaruhnya sangat kecil yakni sebesar 1,88 persen sedangkan sisanya 98,12 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Penelitian Yudhistira and Putra (2020)

Penelitian dengan judul “*Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksa Dana di Indonesia (Periode 2016-2018)*” ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis pengaruh kebijakan alokasi aset dan tingkat risiko terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia (periode 2016-2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan alokasi aset dan tingkat risiko, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja

reksa dana syariah. Penelitian menggunakan 10 sampel reksa dana syariah dengan metode perhitungan kinerja menggunakan Sharpe Ratio. Metode ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif dengan uji statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software SPSS 16.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwasanya variabel kebijakan alokasi aset dan tingkat risiko berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan masih aktif pada periode 2016-2018. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai independen sebesar 46,1 persen dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya 53,9 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diperiksa dalam penelitian ini.

3. Penelitian Putri, Hidayati and Slamet (2019)

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Stock Selection, Market Timing Ability, dan Fund Longevity terhadap Kinerja Reksa Dana*” ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *stock selection* (pemilihan saham), *market timing ability* (kemampuan menentukan waktu pasar), dan *fund longevity* (umur reksa dana) terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2019. Untuk menghitung variabel *stock selection* dan *market timing ability* menggunakan model Treynor-Mazuy. Sedangkan untuk mengukur kinerja reksa dana saham syariah menggunakan model Sharpe. Populasi dalam penelitian ini adalah produk reksa dana syariah tahun 2017-2019 pada 43 perusahaan dan diambil 21 perusahaan reksa dana saham syariah yang memenuhi kriteria.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stock selection* dan *market timing ability* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah sedangkan *fund longevity* tidak berpengaruh secara signifikan. Namun secara bersamaan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Sehingga meski tidak berpengaruh secara parsial, *fund longevity* juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi reksa dana.

Dalam meningkatkan kinerja reksa dana saham syariah, kemampuan manajer investasi dalam memilih saham (*stock selection*), kemampuan mengukur *market time* (*market timing ability*), dan berapa lama reksa dana dapat bertahan (*fund longevity*)

menggambarkan kepiawaian manajer investasi dalam mengontrol portofolio reksa dana untuk mencapai *return* yang maksimal.

4. Penelitian Suzulia, Sudjono and Saluy (2020)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of Capital Structure, Company Growth, and Inflation on Firm Value with Profitability as Intervening Variable (Study on Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014-2018)*”, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan inflasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Penentuan sampel dipilih secara *purposive sampling* dari 174 populasi penelitian yang merupakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 diambil 27 sampel. Jenis data penelitian adalah data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi mediasi antara pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel tersebut tidak menjadi mediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan inflasi terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian Agussalim, Limakrisna and Ali (2017)

Penelitian Agussalim, Limakrisna and Ali (2017) ini berjudul “*Mutual Funds Performance : Conventional and Sharia Product*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja antara reksa dana konvensional dan syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana saham konvensional dan syariah. Data yang digunakan berupa data sekunder nilai aktiva bersih per unit (NAB/unit), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Jakarta Islamic Index (JII) dan data *rate* Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan SBI Syariah periode 2007-2014. Kinerja reksa dana dilihat dari tingkat pengembalian dan risikonya serta metode pengukurannya menggunakan indeks Sharpe dan indeks Treynor & alpha Jensen. Alat uji statistik yang digunakan adalah Ver.21 dengan metode statistik SPSS untuk uji t.

Hasil penelitian menggunakan tingkat signifikansi alpha 5% menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja antara reksa dana konvensional dan syariah apabila

dilihat dari tingkat risiko dan indeks Sharpe. Sedangkan jika diukur dengan indeks Treynor & alpha Jensen, hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja antara reksa dana konvensional dan syariah pada periode penelitian tersebut.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasanya kinerja reksa dana konvensional lebih baik dibandingkan reksa dana syariah dari tingkat *return* dan indeks Sharpe. Apabila dilihat dari tingkat risikonya, hasil indeks Treynor dan alpha Jensen menunjukkan bahwa kinerja reksa dana konvensional lebih rendah dibandingkan reksa dana syariah. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk memilih reksa dana syariah. Namun bagi investor yang ingin berinvestasi di reksa dana sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu kinerja dan manajer investasi yang dipilih, serta memahami prospektus reksa dana yang telah dipublikasikan. Hal ini sebagai cara untuk meminimalkan risiko reksa dana.

6. Penelitian Budiono and Azis (2020)

Penelitian ini berjudul “The Effect of Market Timing Ability and Fund Size on Mutual Fund Performance of Mutual Fund Companies in Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *market timing ability* dan *fund size* reksa dana terhadap kinerja reksa dana saham. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 65 reksa dana saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *market timing ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana dan ukuran dana berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Perihal *market timing ability* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana, diartikan bahwa penentuan *market timing* oleh manajer investasi dalam pengelolaan portofolio dengan diversifikasi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajer investasi. Manajer investasi yang memiliki keterampilan dan *market timing ability* cenderung memiliki kinerja tinggi. Hal ini disebabkan keputusan tepat oleh manajer investasi dalam melakukan penyesuaian portofolio saat melakukan jual beli saham untuk mengantisipasi perubahan harga pasar

7. Penelitian Sholihat, Dzulkirom and Topowijono (2013)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) & Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Tingkat

Pengembalian Reksa Dana Saham” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan IHSG terhadap tingkat pengembalian reksa dana saham, baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 reksadana saham yang terdaftar pada BAPEPAM RI.

Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dan menghasilkan kesimpulan bahwasanya tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan IHSG seluruhnya berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian reksadana saham. Hasil tersebut ditunjukkan lewat nilai F_{hitung} yang bernilai 0,000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Secara parsial, tingkat inflasi, suku bunga SBI dan IHSG juga berpengaruh terhadap tingkat pengembalian reksadana saham. Variabel yang paling dominan terhadap tingkat pengembalian reksadana saham adalah IHSG, ditunjukkan dengan beta senilai 0,404.

8. Penelitian Sari (2020)

Penelitian yang berjudul “Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan mengetahui peran struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan sampel dengan metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

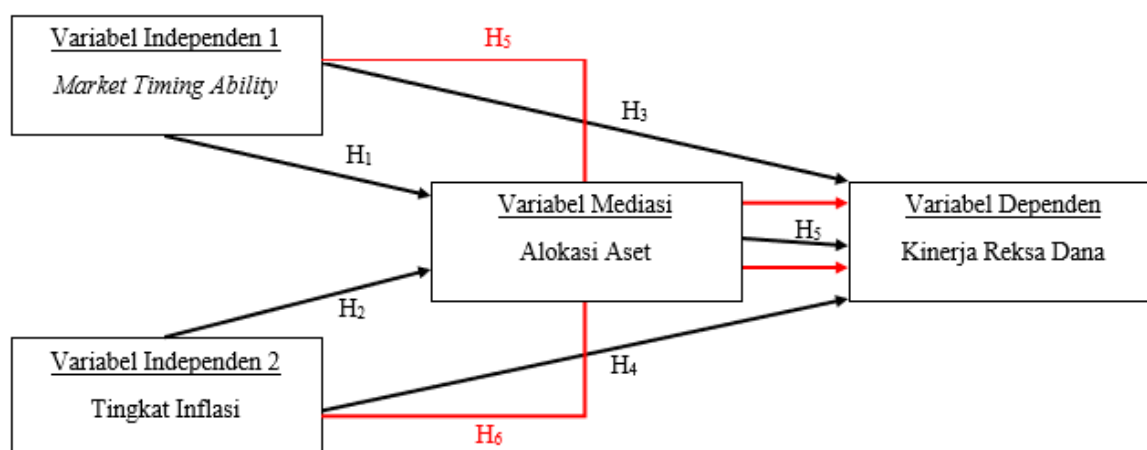
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Berdasarkan data laporan keuangan tersebut, diperoleh rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian, yakni rasio profitabilitas (*return on assets*), rasio likuiditas (*current ratio*), rasio utang (*debt to equity ratio*) dan nilai perusahaan (harga untuk nilai buku).

Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, Likuiditas berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

2.3. MODEL KERANGKA PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis pengaruh kebijakan *market timing ability*, tingkat inflasi, serta alokasi aset sebagai variabel *intervening* terhadap kinerja reksa dana saham syariah di Indonesia. Metode yang digunakan untuk menghitung kinerja reksa dana menggunakan Rasio Omega di mana investor dapat menetapkan nilai ambang batas (*threshold*) pada return yang diharapkan. Kemudian variabel-variabel terkait akan ditentukan hubungannya terhadap kinerja reksa dana secara langsung ataupun melalui variabel *intervening*.



Gambar 2.7. Rancangan Model pada Tahap Penelitian dan Hipotesisnya

2.4. FORMULASI HIPOTESIS

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Variabel dependen, yakni Kinerja Reksa Dana dengan masing-masing diambil data NAB/unit pada periode Maret 2017 hingga kuartal Maret 2022, yang dihitung dengan menggunakan rasio omega; Variabel Independen, yakni *Market Timing Ability*; Variabel Independen, yakni Tingkat Inflasi; dan Variabel *Intervening/ Mediasi*, yakni Alokasi Aset dari manajer investasi.

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini, bahwasanya keempat variabel tersebut saling terkait. Saham memiliki pergerakan yang fluktuatif dan

tidak dapat diprediksi. Sehingga keempat variabel tersebut diduga dapat memengaruhi kinerja reksa dana. Penelitian ini dimulai dengan menjabarkan alasan logis mengenai pengaruh antar variabel untuk kemudian ditarik suatu hipotesis.

2.4.1. Pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Alokasi Aset

Dalam melakukan alokasi aset, khususnya dengan cara diversifikasi, seorang manajer investasi tentunya memiliki berbagai pertimbangan dalam mengembangkan portofolio. Salah satunya adalah kapan nilai saham di pasar naik dan kapan turun. Artinya, manajer investasi harus memiliki *market timing ability* yang baik. Menurut Jahanzeb *et al.* (2013), referensi keuangan perusahaan menunjukkan hasil modifikasi preseden dari harga saham ditambah aspirasi *market timing*. Para manajer perusahaan akan memanfaatkan situasi untuk menerbitkan saham guna mengurangi tekanan penyempitan uang dan memperbesar fase penguatan sepanjang fase ekspansi pasar dan kemakmuran pasar. Sama halnya dengan reksa dana, di mana manajer investasi akan mengatur kembali struktur keuangan—dalam hal ini adalah portofolio—sehingga diperoleh kinerja yang baik. Portofolio dikembangkan lewat diversifikasi atau alokasi aset. Hipotesis pertama dibentuk dengan menduga bahwasanya kenaikan *Market Timing Ability* akan memengaruhi kenaikan Alokasi Aset. Sehingga dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh *market timing ability* terhadap alokasi aset yang diduga berbanding lurus atau berpengaruh positif dan didefinisikan sebagai berikut :

H1 : Market Timing Ability berpengaruh positif terhadap Alokasi Aset

2.4.2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Alokasi Aset

Perlu diketahui bahwasanya kondisi inflasi memengaruhi perekonomian Indonesia secara makro. Hal tersebut tentunya juga memengaruhi nilai saham di pasar sehingga secara langsung juga berpengaruh pada alokasi aset seorang manajer investasi. Bank Indonesia secara tegas telah menyebutkan bahwa mereka akan selalu mengintervensi target akhir Kebijakan Moneter Indonesia. Sehingga untuk mencapai target tersebut, bank sentral akan menetapkan target operasional jangka pendek yang akan disesuaikan dengan kinerja ekonomi dan pasar keuangan (Sitorus, 2015). Dengan demikian, kebijakan pengaturan inflasi akan memengaruhi nilai aset (Rizal *et al.*, 2018). Tingkat inflasi tersebut pada akhirnya menuntut manajer investasi untuk melakukan penyesuaian portofolio dengan diversifikasi atau alokasi aset. Kenaikan tingkat inflasi

secara umum menyebabkan penurunan pada alokasi aset. Dikarenakan kenaikan tingkat inflasi disebabkan tingginya permintaan jumlah uang beredar hingga naiknya biaya produksi, maka secara global akan memengaruhi perekonomian Indonesia. Diduga bahwa kenaikan tingkat inflasi juga akan memengaruhi alokasi aset. Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin rendah nilai alokasi aset atau saling berbanding terbalik. Dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap alokasi aset.

H2 : Tingkat Inflasi berpengaruh negatif terhadap Alokasi Aset

2.4.3. Pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana

Market timing merupakan tindakan memprediksi kapan pasar akan naik atau turun. Hal ini memicu manajer investasi untuk memindahkan uang investasi masuk atau keluar dari pasar keuangan. Seorang manajer investasi harus memiliki kemampuan memprediksi waktu pasar yang baik dan buruk, atau disebut *market timing ability*. Model *market timing* oleh Treynor & Mazuy (TM) yang telah dipaparkan dalam sub bab sebelumnya mengidentifikasi kemampuan manajer investasi untuk mengembangkan strategi *timing* dalam pengalihan modal antara sekuritas aman dan berisiko dengan berdasar pada apakah pasar berjalan dengan baik atau buruk (Atta & Marzuki, 2021).

Market timing ability dari seorang manajer tersebut diduga dapat memengaruhi kinerja reksa dana yang dikelola karena kinerja reksa dana tersebut erat kaitannya dengan fluktuasi harga pasar. Apabila prediksi yang dilakukan tepat, maka manajer investasi dapat mengubah pergerakan pasar tersebut menjadi keuntungan.

Penelitian merujuk pada dugaan bahwa *market timing ability* memengaruhi kinerja reksa dana dan bahwasanya hal ini juga mengacu pada penelitian terdahulu. Menurut Budiono and Azis (2020), *market timing ability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Sehingga dalam penelitian ini, didefinisikan suatu hipotesis sebagai berikut :

H3 : Market Timing Ability berpengaruh positif terhadap Kinerja Reksa Dana

2.4.4. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana

Inflasi merupakan penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Tingkat suku bunga juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi inflasi.

Hal ini dikarenakan kenaikan tingkat suku bunga yang sangat tinggi akan mengurangi *money supply*, tetapi di sisi lain akan meningkatkan suku bunga kredit sektor riil. Inflasi di Indonesia juga dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditi impor dan membengkaknya hutang luar negeri sebagai akibat dari terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar US dan mata uang asing lainnya. Ketidakstabilan nilai tukar akan memengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan internasional.

Menyorot pada masalah arus modal atau investasi, hal ini menyebabkan perubahan pada NAB reksa dana. NAB ini merupakan dasar dari perhitungan kinerja reksa dana. Sehingga kedua dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja reksa dana.

Secara parsial, menurut Endri (2021) dan Trivanto, Najmudin and Sulistyandari, (2015), tingkat inflasi tidak memengaruhi *return* reksa dana saham di Indonesia. Namun, Sholihat, Dzulkirom and Topowijono (2013) membuktikan dalam penelitiannya bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Sehingga pada penelitian ini perlu diuji kembali apakah tingkat inflasi berpengaruh pada kinerja reksa dana dan dituliskan sebagai berikut :

H4 : Tingkat Inflasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana

2.4.5. Pengaruh Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana

Alokasi aset erat kaitannya dengan penyesuaian portofolio. Proporsi yang baik akan memengaruhi kinerja reksa dana. Alves and Mendes (2011) memaparkan bahwa variabel alokasi aset erat kaitannya dengan pengelolaan dana oleh manajer investasi. Tiap manajer investasi memiliki kebijakan tertentu dalam mengalokasikan aset meski pada prinsipnya memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan *return* investasi lebih tinggi dengan risiko tertentu, atau dengan kata lain, menghasilkan kinerja reksa dana yang baik.

Endri (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh alokasi aset terhadap kinerja reksa dana menggunakan Sharpe Ratio. Pertimbangan yang dimasukkan dalam variabel alokasi aset adalah saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel alokasi aset bernilai negatif. Dengan kata lain, semakin besar alokasi aset, maka Sharpe Ratio akan semakin menurun. Menurut Endri (2021), Rasio Sharpe ini memuat volatilitas *return* atau standar deviasi, sama halnya dengan Rasio Omega yang apabila semakin tinggi akan membuat rasio mengalami penurunan. Secara sederhana, reksa

dana saham memiliki risiko yang tinggi dibandingkan produk reksa dana lainnya seperti reksa dana pendapatan tetap ataupun reksa dana campuran. Proporsi alokasi yang besar pada saham mengakibatkan peningkatan risiko, yang mengakibatkan penurunan kinerja reksa dana apabila harga saham tidak baik. Barometer yang rendah pada objek penelitian diduga karena manajer investasi melakukan alokasi cukup besar pada saham saat kondisi saham kurang baik. Hal ini menyebabkan kinerja reksa dana saham menurun. Sehingga pengujian dilakukan dengan mendefinisikan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Alokasi Aset berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana

2.4.6. Pengaruh antara *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel *intervening*

Merujuk pada penelitian Jahanzeb *et al.* (2013), para manajer perusahaan akan memanfaatkan situasi untuk menerbitkan saham guna mengurangi tekanan penyempitan uang dan memperbesar fase penguatan sepanjang fase ekspansi pasar dan kemakmuran pasar. Hal ini termasuk penyesuaian portofolio dengan diversifikasi atau alokasi aset. Kebijakan alokasi aset tersebut pada akhirnya memengaruhi kinerja reksa dana, yakni harapan untuk memperoleh risiko rendah dan *return* tinggi.

Apabila *market timing ability* memengaruhi alokasi aset serta secara langsung sesuai dengan hipotesis 4 (H4), dan alokasi aset akan memengaruhi kinerja reksa dana karena berkaitan dengan pengembangan portofolio melalui diversifikasi sesuai pemaparan hipotesis 3 (H3), maka perlu diuji bagaimana pengaruh *market timing ability* terhadap kinerja reksa dana dengan alokasi aset sebagai variabel *intervening* khususnya pengaruh positif.

H6 : Market Timing Ability berpengaruh positif terhadap Kinerja Reksa dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel intervening

2.4.7. Pengaruh antara Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel *intervening*

Sesuai pernyataan Sitorus (2015) bahwasanya bank sentral akan menetapkan target operasional jangka pendek yang akan disesuaikan dengan kinerja ekonomi dan pasar keuangan. Dengan demikian, kebijakan pengaturan inflasi akan memengaruhi nilai aset

(Rizal et al., 2018). Tingkat inflasi tersebut pada akhirnya menuntut manajer investasi untuk melakukan penyesuaian portofolio dengan diversifikasi atau alokasi aset. Alokasi aset yang dilakukan diharapkan memengaruhi kinerja reksa dana yang dihitung lewat Nilai Aktiva Bersih.

Apabila *tingkat inflasi* memengaruhi alokasi aset serta secara langsung sesuai pemaparan pada pembentukan hipotesis 5 (H5), dan alokasi aset akan memengaruhi kinerja reksa dana karena berkaitan dengan pengembangan portofolio melalui diversifikasi sesuai pemaparan pada pembentukan hipotesis 3 (H3), maka perlu diuji bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja reksa dana dengan alokasi aset sebagai variabel *intervening* khususnya pengaruh negatif.

H7 : Tingkat Inflasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa dana dengan Alokasi Aset sebagai variabel intervening

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam *explanatory research*, yang memiliki proses dengan membangun hubungan sebab-akibat atau menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (*Market Timing Ability* dan Tingkat Inflasi) terhadap variabel dependen (Kinerja Reksa Dana Saham Syariah) melalui variabel *intervening* (Alokasi Aset). Sumber data sekunder diperoleh dengan dokumentasi. Data tersebut berupa :

1. Data bulanan nilai aktiva bersih (NAB) periode Juli 2017 hingga Juni 2022.
2. Data bulanan ISSI yang diperoleh pada periode Juli 2017 hingga Juni 2022.
3. Data bulanan Risk Free Rate berupa Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) periode Juni 2017 hingga Juli 2022.
4. Data bulanan Tingkat Inflasi periode Juli 2017 hingga Juni 2022.
5. Data bulanan Komposisi Alokasi Aset periode Juli 2017 hingga Juni 2022.
6. Data Bulanan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) periode Juli 2017 hingga Juni 2022.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan analisa statistik data yang diperoleh dari website resmi www.bareksa.com untuk mencari data NAB Reksa Dana Saham Syariah dan Alokasi Aset, www.bi.go.id. untuk mencari data IndONIA dan SBIS, dan www.id.investing.com untuk mencari data ISSI dan Tingkat Inflasi.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 49 produk reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Bareksa. Dari populasi tersebut, diambil sejumlah sampel dengan metode *purposive sampling*, di mana sampel harus memenuhi kriteria:

1. Memiliki kinerja kurang baik yang ditunjukkan lewat *rating* barometer terakhir di bawah 3 pada Juni 2022.
2. Reksa dana saham syariah yang telah terdaftar di OJK di situs Bareksa dan memiliki tanggal efektif selama periode waktu 5 tahun Juli 2017 – Juni 2022.
3. Reksa dana saham syariah yang masih aktif dan dikelola oleh manajer investasi.
4. Reksa dana saham syariah memiliki ketersediaan data sesuai dengan periode data Juli 2017 – Juni 2022.
5. Reksa dana saham syariah yang tersedia di Bareksa.com dan bermata uang rupiah.

Dari kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 5 reksa dana saham syariah.

Kelima produk tersebut adalah

- a.) Pratama Syariah
- b.) Simas Syariah Unggulan
- c.) Mandiri Investa Syariah
- d.) Bahana Icon Syariah
- e.) Cipta Syariah Equity

Investasi reksa dana saham cukup berisiko dan termasuk dalam investasi jangka panjang, sehingga rentang waktu penelitian yang diambil adalah 5 tahun dari Juli 2017 hingga Juni 2022.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini didefinisikan variabel-variabel yang mendukung dalam proses penelitian yang kemudian diolah untuk diinput dalam program SPSS guna melakukan analisis regresi jalur :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala pengukuran
1	Kinerja Reksa dana Saham	Return yang diharapkan oleh investor dalam	Model Rasio Omega : $\max_{w \in R^n} \frac{w^T E(\tilde{r}) - \tau}{E[\tau - w^T \tilde{r}]^+} + 1$ $s.t. w^T 1 = 1$ $\underline{w} \leq w \leq \bar{w}$	Rasio

	Syariah (KRD)	periode waktu tertentu		
2	<i>Market Timing Ability</i> (MTA)	Kemampuan manajer investasi dalam memilih waktu investasi yang tepat untuk membeli atau menjual saham syariah pada periode waktu tertentu guna membentuk portofolio	$TM = R_{fh,t} - R_f = \alpha_i + \beta_i(R_m - R_f) + \gamma_i(R_m - R_f)^2 + \epsilon_{fh}$	Rasio
3	Tingkat Inflasi (TI)	Angka inflasi di Indonesia pada periode waktu tertentu	Data inflasi di Indonesia	Rasio
4	Alokasi Aset (AA)	Kemampuan manajer investasi dalam mengalokasikan dananya pada aset berisiko (ISSI) vs aset tidak berisiko (Pasar uang dan Sukuk)	Model Alokasi Aset : $R_{it} = b_{i1}F_{1t} + b_{i2}F_{2t} + \dots + b_{in}F_{nt} + \epsilon_{it}$	Rasio

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan pemaparan metodenya beserta beberapa kegunaan dan caranya dituliskan sebagai berikut :

3.5.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek penelitian melalui data sampel atau populasi dengan analisis untuk didapatkan kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini, statistika deskriptif ditunjukkan dengan data rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan nilai maksimum minimum. Data-data tersebut diperoleh dari pengolahan data menggunakan Excel pada variabel-variabel berupa Nilai aktiva bersih (NAB); Komposisi Alokasi Aset pada Saham Syariah (ISSI), Komposisi Alokasi Aset pada Pasar Uang (SBIS), *Risk Free Rate* berupa Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), dan Data Inflasi.

3.5.2. Uji Asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS)

Penelitian ini meneliti hubungan kausalitas antara beberapa variabel. Sehingga analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi. Pada analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS) yang merupakan metode pertama dalam estimasi regresi. Metode OLS ini juga dikenal dengan metode regresi klasik. Uji OLS memuat beberapa asumsi, yang jika terpenuhi maka OLS merupakan estimator yang baik (tidak bias, linear, dan efisien/ BLUE) (Widarjono, 2009). Uji asumsi ini dilakukan dengan program SPSS.

3.5.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan pada regresi berganda. Korelasi yang sempurna antara variabel independen yang sempurna menyebabkan salah satu koefisien tidak bisa diestimasi. Namun apabila terdapat multikolinearitas yang tidak sempurna, maka peneliti bisa mengestimasi regresi (Widarjono, 2009).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Model regresi yang tidak ada multikolinearitas mempunyai nilai besaran korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 90%, VIF lebih kecil dari angka 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau 10% (Ghozali, 2005).

Dalam penelitian ini, didefinisikan persamaan regresi untuk variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening* sebagai berikut :

Ada dua pendapat dalam mengatasi masalah multikolinearitas. Pertama, multikolinearitas adalah bukan masalah karena metode OLS masih dapat menghasilkan estimator yang BLUE. Kedua, multikolinearitas harus di atasi karena menyebabkan kesulitan untuk memperoleh estimator OLS dengan *standard error* yang kecil. Menghilangkan variabel independen dan menambah data dapat dijadikan metode untuk mengatasi multikolinearitas (Widarjono, 2009).

3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki makna bahwa variabel varian gangguan tidak konstan. Heteroskedastisitas sering timbul pada data *cross section*, yakni data dari satu atau lebih variabel yang dikumpulkan pada periode waktu tertentu. Persyaratan dalam model regresi yang harus dipenuhi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena variabel gangguan yang tidak konstan mengakibatkan ketidakakuratan hasil regresi. Pada aplikasi SPSS, guna menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yakni : Uji Glejser, Uji Koefisien Korelasi Spearman, Melihat Pola Scatterplot, dan Uji Park (Widarjono, 2009).

Secara sederhana, ciri-ciri yang muncul pada data yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila melihat dari pola scatterplot adalah sebagai berikut :

1. Titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan tidak berkumpul di atas atau di bawah
2. Penyebaran titik-titik data tidak berbentuk gelombang yang melebar dan menyempit kemudian melebar lagi
3. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila ada observasi berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan (Ghozali, 2005). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi (Nihayah, 2019), salah satunya adalah Uji Run Test. Uji ini merupakan bagian dari uji non parametrik untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi tinggi atau tidak. Data yang baik adalah yang tidak memiliki gejala. Hipotesis yang diuji sebagai adalah:

$H_0 : \rho = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

$H_1 : \rho \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)

Keputusan ada tidaknya autokorelasi ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

3.5.3. Regresi dengan Variabel Mediasi

Regresi dengan variabel mediasi menguji mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi dan selanjutnya variabel mediasi tersebut memengaruhi variabel independen. Variabel mediasi adalah variabel pengaruh tidak langsung variabel independen pada variabel independen melalui variabel mediasi. Regresi dengan variabel mediasi terdiri dari dua persamaan regresi yaitu regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi dan pengaruh variabel independen dan variabel mediasi terhadap variabel dependen. Gambar 10 sebelumnya

dapat dinyatakan kembali dalam bentuk hubungan persamaan regresi sebagai berikut :

$$AA = \alpha_0 + \beta_0 MTA + \beta_1 TI + \varepsilon_0$$

$$KRD = \alpha_1 + \beta_2 AA + \beta_3 MTA + \beta_4 TI + \varepsilon_1$$

dengan

MTA : *Market Timing Ability*

AA : Alokasi Aset

TI : Tingkat Inflasi

KRD : Kinerja Reksa Dana

Regresi dengan variabel mediasi ini bisa diketahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (Widarjono, 2009). Pengaruh langsung variabel independen terhadap dependen ditunjukkan besarnya koefisien regresi β_3 dan β_4 , sedangkan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi β_0 dan β_1 yaitu pengaruh variabel dependen terhadap variabel mediasi dikalikan besarnya koefisien regresi β_2 yaitu pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen atau $\beta_0\beta_2$ dan $\beta_1\beta_2$.

3.5.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2005).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : secara simultan, semua variabel bebas dan *intervening* yaitu alokasi aset, tingkat inflasi, dan *market timing ability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana.
- b. H_a : secara simultan, semua variabel bebas dan *intervening* yaitu alokasi aset, tingkat inflasi, dan *market*

timing ability berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, pada output SPSS jika nilai sig. $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika sig. $F \leq 0,05$ maka H_a diterima, artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-F ini adalah:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2005).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. H_0 : secara parsial, setiap variabel bebas dan *intervening* yaitu alokasi aset, tingkat inflasi, dan *market timing ability* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.
2. H_a : secara parsial, setiap variabel bebas dan *intervening* yaitu alokasi aset, tingkat inflasi, dan *market timing ability* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.

Pada penelitian ini nilai t hitung pada output SPSS akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis secara parsial pada uji-t ini adalah:

1. Jika $Sig > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

2. Jika $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

3.5.3.3. Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji hipotesis mediasi dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) variabel independen pada variabel dependen lewat variabel mediasi (Suzulia et al., 2020). Formulasinya diselesaikan dengan jalur sebagai berikut :

- I : *Market Timing Ability* → Alokasi Aset (a)
 Alokasi Aset → Kinerja Reksa Dana (b)
- II : Tingkat Inflasi → Alokasi Aset (c)
 Alokasi Aset → Kinerja Reksa Dana ($d = b$)

Standard error $a = S_a$; Standard error $b = S_b$; Standard error $c = S_c$; Standard error $d = S_d$;

Standard error *indirect effect* $ab = S_{ab}$; $cd = S_{cd}$. Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{cd} = \sqrt{d^2 S_c^2 + c^2 S_d^2 + S_c^2 S_d^2}$$

Nilai t untuk koefisien ab dan cd dihitung dengan cara :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} \text{ dan } t = \frac{cd}{S_{cd}}$$

Kemudian didefinisikan kesimpulan bahwasanya apabila nilai Sobel Test lebih dari atau sama dengan 1,96 dengan tingkat signifikansi 5%, maka variabel tersebut dikatakan mampu memediasi variabel independen dan dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4. Koefisien Determinasi R^2

Adjusted R^2 digunakan untuk tes determinasi (Suzulia et al., 2020). Tentang sejauh mana kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam mengestimasi variasi variabel dependen.
2. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 0, berarti pengaruh kecil dibuat oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode Juli 2017 hingga Juni 2022. Terdapat 49 reksa dana bermata uang rupiah yang tersedia di situs Bareksa. Hanya 5 dari 49 reksa dana tersebut yang memiliki barometer di bawah tiga. Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki masalah barometer di bawah tiga yang mengindikasikan Reksa Dana yang memiliki kinerja kurang baik dengan cara mencari variabel apa saja yang memengaruhi kinerja tersebut. Reksa dana yang dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

4.1.1. Pratama Syariah

Pratama Syariah tergabung dalam PT Pratama Capital Asset Management yang dikelola para profesional bidang manajemen investasi pada pasar domestik dan internasional, serta memberikan penawaran yang beragam tentang solusi investasi sesuai kondisi pasar dan tujuan investor. Pratama Syariah sendiri bertujuan untuk memperoleh nilai investasi jangka panjang yang optimal dan memberikan *return* yang tinggi lewat Efek Syariah yang bersifat Ekuitas dalam rentang komposisi 80% hingga 100%, Pasar Uang Syariah dalam negeri dalam rentang komposisi 0% hingga 20% yang sesuai prinsip-prinsip Syariah Islam dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Juni 2022, *top holdings* portofolio pada Pratama Syariah adalah Aneka Tambang (ANTM), Indofood Sukses Makmur (INDF), Kawasan Industri Jababeka (KIJA), Perusahaan Gas Negara (PGAS), Cikarang Litrindo Tbk PT (POWR).

4.1.2. Simas Syariah Unggulan

Reksa dana Simas Syariah Unggulan merupakan reksa dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menurut UU No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Reksa dana ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi optimal dalam jangka panjang lewat portofolio pada Efek Ekuitas Syariah dalam rentang komposisi 80% hingga 98% dan rentang komposisi 2% hingga 20% pada Efek bersifat Utang Syariah yang diterbitkan oleh

Pemerintah Republik Indonesia dan/ atau korporasi yang dijual dalam penawaran umum/ perdagangan Bursa Efek Indonesia, Efek Beragun Aset Syariah, Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, dan/ atau deposito syariah sesuai prinsip syariah Islam.

Top holdings pada reksa dana ini pada Juni 2022 adalah Adaro Energy, Charoen Pokphand Indonesia, Indofood Cbp Sukses Makmur, Indofood Sukses Makmur, Kalbe Farma, Perusahaan Gas Negara, Shield On Service, Telkom Indonesia (Persero), Unilever Indonesia, dan United Tractor.

4.1.3. Mandiri Investa Atraktif Syariah

Mandiri Investa Atraktif Syariah termasuk dalam PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) yang merupakan anak perusahaan PT Mandiri Sekuritas yang berdiri pada tanggal 28 Desember 2004. Reksa dana ini memiliki tujuan yakni memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang optimal melalui investasi pada Efek Syariah bersifat Ekuitas sesuai prinsip syariah Islam. Alokasi pada saham berkisar 80% hingga 98%, pada pasar uang syariah berkisar 2% hingga 20%, dan pada sukuk berkisar 0% hingga 18%.

Top holdings reksa dana ini pada Juni 2022 adalah Adaro Energy Tbk, Bayan Resources Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Unilever Indonesia Tbk, United Tractors Tbk.

4.1.4. Bahana Icon Syariah

Bahana Icon Syariah termasuk dalam Bahana TCW Investment Management yakni perusahaan joint venture antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang investasi) dan Trust Company of the West (Perusahaan Manajer Investasi terkemuka dari Los Angeles). Reksa dana ini bertujuan untuk memberi apresiasi nilai investasi melalui pertumbuhan bagi hasil yang optimal melalui efek bersifat ekuitas dan instrumen pasar uang sesuai prinsip syariah Islam atau bersih dari riba, *gharar*, dan *maisir*.

Reksa dana ini mengalokasikan aset 80% hingga 100% pada saham, 0% hingga 20% pada Pasar Uang/ Kas dengan fokus investasinya adalah pada sektor yang menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan seperti infrastruktur dan barang konsumen.

Top holdings dari reksa dana ini adalah Adaro Energy, Bukalapak.com Tbk, Chandra Asri Petrochemical Tbk, Charoen Pokphand Indonesia, Indofood Sukses Makmur, Indosat, Kalbe Farma, Surya Citra Media, Telekomunikasi Indonesia, dan United Tractors.

4.1.5. Cipta Syariah Equity

Cipta Syariah Equity termasuk dalam Ciptadana Asset Management (CAM) yang berdiri tahun 1991. CAM telah berkiprah selama 28 tahun dalam dunia aset manajemen dengan membangun bisnis bersama para nasabah dalam rangka pengelolaan aset dan pencapaian kinerja investasi. Tujuan dari investasi CAM adalah memberikan tingkat pertumbuhan investasi optimal dalam jangka panjang lewat diversifikasi dana pada Efek Ekuitas sebesar 80%-100% dan Pasar Uang sebesar 0%-20% sesuai prinsip syariah Islam.

Top holdings reksa dana ini adalah Adaro Energy Tbk, Bukit Asam Tbk, Global Mediacom Tbk, Indofood CBD Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk, Link Net Tbk, Telkom Indonesia Tbk, Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, dan United Tractors.

4.2. Hasil Analisis

4.2.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ditunjukkan dengan data rata-rata (*mean*) dan nilai maksimum minimum. Data-data tersebut diperoleh dari pengolahan data menggunakan Excel pada variabel-variabel berupa Nilai aktiva bersih (NAB) untuk mendapatkan variabel dependen berupa rasio omega, Komposisi Alokasi Aset pada Saham Syariah (ISSI) dan Komposisi Alokasi Aset pada Pasar Uang/ Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) untuk mendapatkan variabel intervening serta suku Bunga Bebas Risiko dari Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA), dan data Inflasi yang digunakan untuk

mendapatkan variabel independen yakni *market timing ability* dan tingkat inflasi.

4.2.2. *Market Timing Ability*

Output hasil perhitungan dari *Market Timing Ability (MTA)* dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1. Hasil Perhitungan *Market Timing Ability*

Periode	Saham					Rataan MTA
	Pratama Syariah	Simas Syariah Unggulan	Mandiri Investa Syariah	Bahana Icon Syariah	Cipta Syariah Equity	
Juli 2017	-0,101	246,379	199,776	-288,722	-232,458	-15,025
Agt 2017	171,330	-543,413	54,085	-974,602	-1570,614	-572,643
Sept 2017	-0,744	-26,593	26,007	56,987	7,143	12,560
Okt 2017	-60,643	-70,790	-72,240	-61,606	-38,906	-60,837
Nov 2017	393,179	146,434	62,538	3,584	-118,477	97,452
Des 2017	369,411	191,323	353,931	4,755	-2,208	183,443
Jan 2018	-25,349	1,108	17,862	27,445	103,831	24,979
Feb 2018	-127,383	225,975	42,151	-170,115	0,467	-5,781
Mar 2018	233,788	-63,677	-30,232	61,453	23,456	44,958
Apr 2018	8,060	67,920	25,421	21,694	-55,560	13,507
Mei 2018	49,791	21,253	-6,896	-13,828	-13,203	7,424
Juni 2018	6,512	-37,721	126,882	22,278	72,552	38,101
Juli 2018	-12,666	-4,014	-10,020	-35,805	-17,306	-15,962

Agt 2018	13,890	-100,749	-40,575	-17,083	11,644	-26,575
Sept 2018	-1,550	-5,137	0,939	20,350	-7,258	1,469
Okt 2018	-40,582	-167,808	-32,686	4,260	7,672	-45,829
Nov 2018	-162,365	62,594	-184,842	82,414	29,664	-34,507
Des 2018	1,521	339,574	11,792	-33,432	-3,693	63,152
Jan 2019	-25,293	-55,066	-34,630	-2,657	-109,320	-45,393
Feb 2019	115,360	57,024	49,434	-235,291	45,847	6,475
Mar 2019	225,531	-35,651	17,732	11,067	-22,763	39,183
Apr 2019	3,623	-20,609	-23,263	-56,554	-47,279	-28,816
Mei 2019	27,917	-0,878	131,650	70,675	-183,650	9,143
Juni 2019	45,691	12,806	-9,132	44,983	37,067	26,283
Juli 2019	-18,640	32,420	-17,090	16,711	47,869	12,254
Agt 2019	-23,186	-328,810	-129,328	-79,772	-63,291	-124,877
Sept 2019	-26,988	-6,760	0,389	-0,023	8,254	-5,026
Okt 2019	-40,907	-125,512	-89,350	-46,191	-68,809	-74,154
Nov 2019	-17,448	-39,595	5,979	23,936	10,088	-3,408
Des 2019	26,792	238,813	26,678	-65,176	-75,540	30,314
Jan 2020	-77,943	-143,012	-114,597	-16,843	-140,945	-98,668
Feb 2020	-102,047	-216,192	-157,197	-44,378	12,310	-101,501

Mar 2020	22,436	-91,716	86,212	6,730	4,034	5,539
Apr 2020	5,684	-24,191	0,852	-0,864	6,636	-2,376
Mei 2020	-11,202	10,917	-14,562	53,396	17,188	11,147
Juni 2020	-41,679	-31,403	-0,964	-6,864	-38,456	-23,873
Juli 2020	-211,028	0,916	2,665	-9,605	-195,858	-82,582
Agt 2020	-16,528	-193,162	-39,097	-13,994	-10,508	-54,658
Sept 2020	11,577	-0,084	21,994	103,024	6,577	28,618
Okt 2020	-64,174	4,188	8,297	-28,057	-24,418	-20,833
Nov 2020	353,263	170,437	478,136	62,872	178,790	248,700
Des 2020	28,082	-15,935	-19,440	13,652	-27,140	-4,156
Jan 2021	-53,539	-67,135	-103,298	-19,858	-32,214	-55,209
Feb 2021	-46,636	-0,145	-29,906	-20,397	-3,948	-20,206
Mar 2021	52,844	118,846	38,722	70,377	-18,107	52,537
Apr 2021	-38,570	-24,835	-36,432	-8,300	19,430	-17,741
Mei 2021	-192,679	38,482	36,172	-24,550	-3,864	-29,288
Juni 2021	-3,298	15,679	13,324	8,111	1,801	7,123
Juli 2021	-71,725	-151,461	-92,405	-356,552	63,294	-121,770
Agt 2021	-9,119	-15,906	-15,275	53,209	100,890	22,760
Sept 2021	0,611	14,330	19,430	14,034	-4,879	8,705

Okt 2021	126,465	123,537	76,192	-18,978	15,234	64,490
Nov 2021	10,214	55,702	21,767	63,451	-317,332	-33,239
Des 2021	8,556	-7,678	-19,871	-55,930	-26,473	-20,279
Jan 2022	144,056	166,154	-23,539	-17,610	-159,243	21,964
Feb 2022	8,841	39,716	27,821	44,313	31,784	30,495
Mar 2022	-19,040	-63,078	-9,092	-20,043	48,907	-12,469
Apr 2022	131,821	71,452	40,431	-21,734	47,557	53,905
Mei 2022	69,293	40,320	20,265	58,210	27,796	43,177
Juni 2022	-19,360	-14,058	-21,036	11,403	-41,303	-16,871

Dari tabel mengindikasikan bahwa nilai MTA yang tinggi menunjukkan kemampuan manajer investasi dalam mengelola portofolio dengan memperhatikan waktu pasar yang baik. Semakin tinggi nilainya, semakin baik MTA seorang manajer investasi. Pada Pratama Syariah, nilai MTA tertinggi ada pada November 2017 yakni sebesar 393,179 dan terendah pada Juli 2020 yakni sebesar -211,028. Pada Simas Syariah Unggulan, nilai MTA tertinggi ada pada Desember 2018 yakni sebesar 339.574 dan terendah pada Agustus 2017 yakni sebesar -543.413. Pada Mandiri Investa Syariah, nilai MTA tertinggi ada pada November 2020 yakni sebesar 478,136 dan terendah pada November 2018 yakni sebesar -184,842. Pada Bahana Icon Syariah, nilai MTA tertinggi ada pada September 2020 yakni sebesar 103,024 dan terendah pada Agustus 2017 yakni sebesar -974,602. Pada Cipta Syariah, nilai MTA tertinggi ada pada November 2020 yakni sebesar 178,790 dan terendah pada Agustus 2017 yakni sebesar -1.570,614.

4.2.3. Tingkat Inflasi

Secara umum, inflasi dapat didefinisikan sebagai penurunan nilai uang terhadap harga barang dan jasa. Apabila tingkat inflasi (TI) tinggi atau penurunan nilai uang tinggi, maka berakibat nilai saham yang rendah.

Data inflasi yang disajikan dalam rata-rata tiap tahunnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2. Data Tingkat Inflasi

Periode	Tingkat Inflasi (TI)
Juli 2017	3.88%
Agustus 2017	3.82%
September 2017	3.72%
Oktober 2017	3.58%
November 2017	3.30%
Desember 2017	3.61%
Januari 2018	3.25%
Februari 2018	3.18%
Maret 2018	3.40%
April 2018	3.41%
Mei 2018	3.23%
Juni 2018	3.12%
Juli 2018	3.18%
Agustus 2018	3.20%
September 2018	2.88%
Oktober 2018	3.16%
November 2018	3.23%
Desember 2018	3.13%
Januari 2019	2.82%
Februari 2019	2.57%
Maret 2019	2.48%
April 2019	2.83%
Mei 2019	3.32%
Juni 2019	3.28%
Juli 2019	3.32%
Agustus 2019	3.49%
September 2019	3.39%
Oktober 2019	3.13%
November 2019	3 %
Desember 2019	2.72%
Januari 2020	2.68%

Februari 2020	2.98%
Maret 2020	2.96%
April 2020	2.67%
Mei 2020	2.19%
Juni 2020	1.96%
Juli 2020	1.54%
Agustus 2020	1.32%
September 2020	1.42%
Oktober 2020	1.44%
November 2020	1.59%
Desember 2020	1.68%
Januari 2021	1.55%
Februari 2021	1.38%
Maret 2021	1.37%
April 2021	1.42%
Mei 2021	1.68%
Juni 2021	1.33%
Juli 2021	1.52%
Agustus 2021	1.59%
September 2021	1.60%
Oktober 2021	1.66%
November 2021	1.75%
Desember 2021	1.87%
Januari 2022	2.18%
Februari 2022	2.06%
Maret 2022	2.64%
April 2022	3.47%
Mei 2022	3.55%
Juni 2022	4.35%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata tingkat inflasi tertinggi terjadi pada Juni 2022 yakni sebesar 4.35% dan terendah pada Agustus 2020 yakni sebesar 1.32%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penurunan nilai uang pada Juni 2022 adalah yang tertinggi sedangkan tingkat penurunan nilai uang pada Agustus 2020 adalah yang terendah selama periode Juli 2017 hingga Juni 2022.

4.2.4. Alokasi Aset

Alokasi aset (AA) pada saham diukur dari proporsi saham pada *return* ISSI, proporsi pasar uang pada *return* Sertifikat Bank Indonesia Syariah

(SBIS), dan proporsi sukuk pada *return* Sukuk Indonesia. Perhitungan menggunakan formulasi :

$$R_{it} = b_{i1}F_{1t} + b_{i2}F_{2t} + b_{i3}F_{3t} + \varepsilon_{it}$$

dengan

R_{it} = *return* alokasi aset i saat waktu t

b_{i1} =proporsi saham pada reksa dana

F_{1t} = *return* ISSI

b_{i2} =proporsi pasar uang pada reksa dana

F_{1t} = *return* IndONIA

b_{i1} =proporsi sukuk pada reksa dana

F_{1t} = *return* Sukuk Indonesia

Hasil dari perhitungan menggunakan formulasi tersebut diberikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Alokasi Aset

Periode	Saham					Rataan AA
	Pratama Syariah	Simas Syariah Unggulan	Mandiri Investa Syariah	Bahana Icon Syariah	Cipta Syariah Equity	
Juli 2017	-0,002	0,000	0,005	0,002	0,003	0,0016
Agt 2017	0,009	0,013	0,012	0,014	0,016	0,0128
Sept 2017	0,003	0,013	0,003	0,008	0,009	0,0072
Okt 2017	-0,006	0,000	-0,005	-0,001	-0,005	-0,0034
Nov 2017	0,011	0,015	0,012	0,013	0,011	0,0124
Des 2017	-0,024	-0,016	-0,022	-0,025	-0,021	-0,0216
Jan 2018	0,082	0,088	0,089	0,085	0,075	0,0838
Feb 2018	-0,008	0,004	-0,005	0,002	-0,004	-0,0022

Mar 2018	-0,061	-0,040	-0,056	-0,042	-0,053	-0,0504
Apr 2018	-0,005	-0,002	-0,009	-0,003	-0,012	-0,0062
Mei 2018	-0,020	-0,008	-0,017	-0,010	-0,013	-0,0136
Juni 2018	-0,015	-0,008	-0,015	-0,011	-0,012	-0,0122
Juli 2018	0,021	0,021	0,022	0,025	0,023	0,0224
Agt 2018	0,012	0,013	0,012	0,015	0,014	0,0132
Sept 2018	-0,003	0,001	0,001	0,005	0,001	0,001
Okt 2018	-0,008	-0,014	-0,019	-0,012	-0,018	-0,0142
Nov 2018	0,027	0,025	0,024	0,027	0,027	0,026
Des 2018	0,034	0,034	0,033	0,034	0,034	0,0338
Jan 2019	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052
Feb 2019	-0,009	-0,010	-0,007	-0,007	-0,005	-0,0076
Mar 2019	-0,003	-0,004	-0,001	-0,001	0,000	-0,0018
Apr 2019	-0,002	-0,008	-0,006	-0,003	0,022	0,0006
Mei 2019	-0,027	-0,034	-0,033	-0,030	-0,030	-0,0308
Juni 2019	0,031	0,029	0,031	0,032	0,033	0,0312
Juli 2019	0,010	0,007	0,011	0,012	0,056	0,0192
Agt 2019	0,034	0,032	0,034	0,034	0,036	0,034
Sept 2019	-0,004	-0,016	-0,013	-0,010	-0,012	-0,011

Okt 2019	0,014	0,006	0,008	0,011	0,009	0,0096
Nov 2019	-0,038	-0,038	-0,033	-0,041	-0,036	-0,0372
Des 2019	0,039	0,039	0,039	0,038	0,038	0,0386
Jan 2020	-0,073	-0,065	-0,068	-0,066	-0,073	-0,069
Feb 2020	-0,087	-0,077	-0,085	-0,064	-0,070	-0,0766
Mar 2020	-0,135	-0,122	-0,132	-0,105	-0,113	-0,1214
Apr 2020	0,080	0,079	0,080	0,080	0,079	0,0796
Mei 2020	-0,004	0,002	-0,001	0,002	0,003	0,0004
Juni 2020	0,010	0,016	0,010	0,017	0,017	0,014
Juli 2020	0,037	0,038	0,037	0,039	0,039	0,038
Agt 2020	0,006	0,008	0,007	0,012	0,010	0,0086
Sept 2020	-0,044	-0,035	-0,040	-0,028	-0,037	-0,0368
Okt 2020	0,047	0,048	0,048	0,050	0,047	0,048
Nov 2020	0,096	0,091	0,094	0,090	0,088	0,0918
Des 2020	0,074	0,074	0,072	0,074	0,073	0,0734
Jan 2021	-0,028	-0,020	-0,024	-0,027	-0,019	-0,0236
Feb 2021	0,064	0,064	0,063	0,064	0,064	0,0638
Mar 2021	-0,033	-0,031	-0,029	-0,031	-0,028	-0,0304
Apr 2021	0,002	0,003	0,003	0,004	0,005	0,0034

Mei 2021	-0,013	-0,012	-0,012	-0,011	-0,009	-0,0114
Juni 2021	-0,007	-0,012	-0,008	-0,010	-0,006	-0,0086
Juli 2021	0,023	0,022	0,023	0,022	0,024	0,0228
Agt 2021	0,005	0,004	0,003	0,003	0,004	0,0038
Sept 2021	0,034	0,033	0,033	0,033	0,033	0,0332
Okt 2021	0,025	0,024	0,025	0,024	0,024	0,0244
Nov 2021	0,007	0,007	0,005	0,005	0,007	0,0062
Des 2021	0,016	0,014	0,015	0,015	0,015	0,015
Jan 2022	0,003	0,002	0,003	0,003	0,002	0,0026
Feb 2022	0,018	0,018	0,018	0,018	0,018	0,018
Mar 2022	0,039	0,039	0,039	0,039	0,039	0,039
Apr 2022	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041
Mei 2022	0,006	0,005	0,006	0,005	0,006	0,0056
Juni 2022	-0,040	-0,039	-0,037	-0,035	-0,038	-0,0378

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya nilai Alokasi Aset untuk Pratama Syariah tertinggi pada November 2020 yakni sebesar 0,096 dan terendah pada Maret 2020 yakni sebesar -0,135. Nilai Alokasi Aset untuk Simas Syariah Unggulan tertinggi pada November 2020 yakni sebesar 0,091 dan terendah pada Maret 2020 yakni sebesar -0,122. Nilai Alokasi Aset untuk Mandiri Investa Syariah tertinggi pada November 2020 yakni sebesar 0,094 dan terendah pada Maret 2020 yakni sebesar -0,132. Nilai Alokasi Aset untuk Bahana Icon Syariah tertinggi pada November 2020 yakni sebesar 0,0 dan terendah pada Maret 2020 yakni sebesar -0,105. Nilai Alokasi Aset untuk

Cipta Syariah Equity tertinggi pada November 2020 yakni sebesar 0,088 dan terendah pada Maret 2020 yakni sebesar -0,113.

4.2.5. Rasio Omega

Rasio omega digunakan untuk mengukur Kinerja Reksa Dana (KRD) dengan mempertimbangkan ambang batas (*threshold*) terendah return yang diharapkan oleh investor. Dalam penelitian ini, *threshold* yang digunakan adalah sebesar 10%. Hasil dari *output* perhitungan rasio omega dikelompokkan setiap tahunnya dan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Rasio Omega dengan *Threshold* 10%

Periode	Rasio Omega (<i>Threshold</i> 10%)
Juni 2017	-0,0091359
Juli 2017	0,2700189
Agustus 2017	-0,0647502
September 2017	0,1990616
Oktober 2017	-0,0950029
November 2017	0,1452729
Desember 2017	-0,3076572
Januari 2018	-1,574094
Februari 2018	-3,07657
Maret 2018	0,314336
April 2018	0,121014
Mei 2018	0,04903
Juni 2018	0,204046
Juli 2018	-0,801841
Agustus 2018	-0,162291
September 2018	0,207861
Oktober 2018	0,24997
November 2018	0,328601
Desember 2018	0,002575
Januari 2019	-0,3634959
Februari 2019	0,0539221
Maret 2019	0,1333172
April 2019	0,0702364
Mei 2019	0,1337023
Juni 2019	0,1295308
Juli 2019	0,1553752
Agustus 2019	0,043098
September 2019	0,1799271
Oktober 2019	-0,1787355
November 2019	0,2579954

Desember 2019	-0,0648092
Januari 2020	0,4116023
Februari 2020	0,4054296
Maret 2020	0,6560153
April 2020	0,0290367
Mei 2020	-0,5118342
Juni 2020	-0,1395615
Juli 2020	-0,7296466
Agustus 2020	-0,2333519
September 2020	0,5704041
Oktober 2020	-0,4160584
November 2020	-0,6648451
Desember 2020	-0,1220088
Januari 2021	0,5260482
Februari 2021	0,1578891
Maret 2021	0,3344296
April 2021	0,1265488
Mei 2021	0,0353667
Juni 2021	0,3552586
Juli 2021	-0,0105299
Agustus 2021	0,0024333
September 2021	-0,1954753
Oktober 2021	0,118229
November 2021	0,1303249
Desember 2021	0,0388821
Januari 2022	0,24824
Februari 2022	-0,2212163
Maret 2022	-0,1923637
April 2022	-0,2682143
Mei 2022	-0,6088812
Juni 2022	0,2285251

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai rasio omega tertinggi pada Maret 2020 sebesar 0,6560153 dan terendah pada Februari 2018 sebesar -3,07657. Semakin tinggi nilai rasio omega pada tahun tertentu, mengindikasikan kinerja saham yang lebih baik pada tahun tersebut.

4.3. Uji Asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS)

Uji asumsi OLS perlu dilakukan untuk meneliti hubungan kausalitas antara beberapa variabel. Asumsi-asumsi yang termuat dalam uji ini apabila dipenuhi maka OLS merupakan estimator yang baik (tidak bias, linear, dan efisien/ BLUE). Uji Asumsi OLS yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

4.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk menyelidiki ada tidaknya gejala multikolinearitas yang dapat menyebabkan peneliti tidak dapat mengestimasi regresi. Hal ini dikarenakan koefisien yang tidak dapat diestimasi yang ditunjukkan lewat besaran korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 90%, VIF lebih kecil dari angka 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau 10%. Karena memuat variabel *intervening*, maka ada 2 *output* yang digunakan dalam melihat hasil uji multikolinearitas. *Output* pertama digunakan untuk melihat keterkaitan variabel independen MTA dan TI terhadap variabel *intervening* AA, yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5. *Output* SPSS VIF MTA dan TI terhadap AA

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Market Timing Ability	.988	1.013
	Tingkat Inflasi	.988	1.013

a. Dependent Variable: Alokasi Aset

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan 0,988 untuk kedua variabel independen. Sehingga tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai toleransi kurang dari 0,10. Artinya, tidak ada korelasi antar variabel independen dengan tingkat signifikansi 95%. Sedangkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwasanya tidak ada satu pun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, yakni masing-masing 1,013. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas dan model layak digunakan.

Output kedua digunakan untuk melihat keterkaitan variabel independen MTA dan TI, dan variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD, yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6. *Output* SPSS VIF MTA, TI, dan AA terhadap KRD

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Alokasi Aset	.956	1.046
	Market Timing Ability	.982	1.018
	Tingkat Inflasi	.952	1.050

a. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana

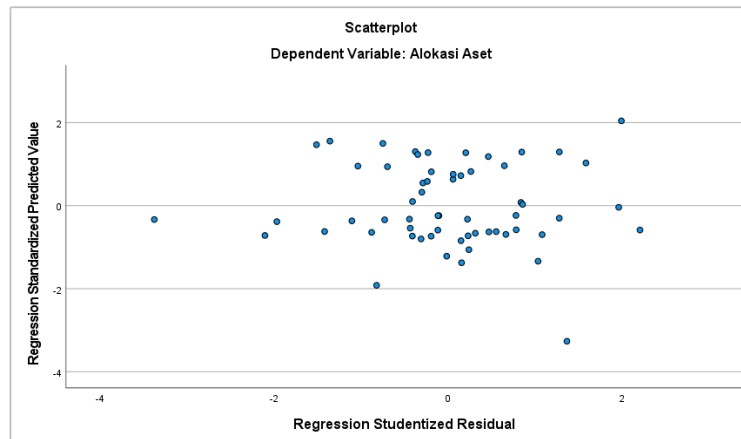
Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan 0,982 untuk MTA, 0,952 untuk TI, dan 0,956 untuk AA. Sehingga tidak ada variabel independen atau *intervening* yang mempunyai nilai toleransi kurang dari 0,10. Artinya, tidak ada korelasi antar variabel independen dan variabel *intervening* dengan tingkat signifikansi 95%. Sedangkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwasanya tidak ada satu pun variabel independen dan variabel *intervening* yang memiliki nilai VIF lebih dari 10%, yakni 1,018 untuk MTA, 1,050 untuk TI, dan 1,046 untuk AA. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas dan model layak digunakan.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu persyaratan dalam model regresi yang harus dipenuhi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena variabel gangguan yang tidak konstan mengakibatkan ketidakakuratan hasil regresi. Pada aplikasi SPSS, guna menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, ada

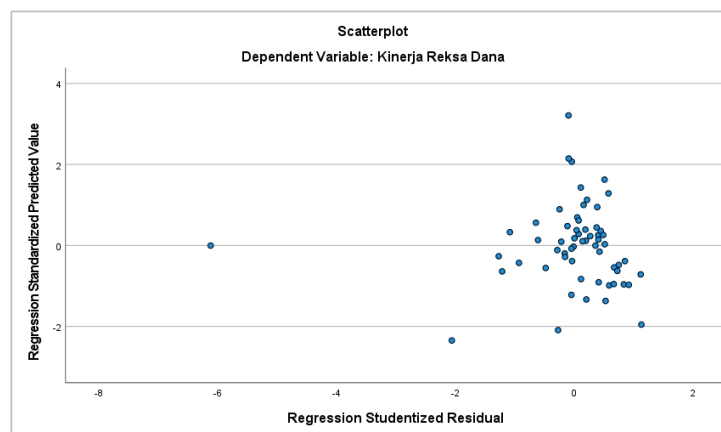
beberapa cara yang dapat dilakukan, yakni : Uji Glejser, Uji Koefisien Korelasi Spearman, Melihat Pola Scatterplot, dan Uji Park (Widarjono, 2009). Namun dalam penelitian ini, akan dilihat gejala tersebut dengan melihat pola *scatterplot*.

Output dari pola scatterplot untuk variabel independen MTA dan TI terhadap variabel intervening AA (yang didefinisikan dalam variabel dependen) adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1. *Output* SPSS Scatterplot MTA dan TI terhadap AA

Sedangkan *output* dari pola scatter plot untuk variabel independen MTA dan TI, serta variabel intervening AA terhadap variabel dependen KRD adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2. *Output* SPSS Scatterplot MTA, TI, dan AA terhadap KRD

Dari kedua *scatterplot* tersebut terlihat bahwa ciri-ciri yang muncul pada data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan karakteristik polanya adalah sebagai berikut :

- Titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan tidak berkumpul di atas atau di bawah
- Penyebaran titik-titik data tidak berbentuk gelombang yang melebar dan menyempit kemudian melebar lagi
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Ketiga kriteria di atas menunjukkan bahwasanya tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas untuk variabel independen MTA dan TI terhadap variabel intervening AA. Begitu juga tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas untuk variabel independen MTA dan TI, serta variabel intervening AA terhadap variabel dependen KRD. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

4.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Run Test yang digunakan untuk menguji apakah ada observasi berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : p = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

$H_1 : p \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)

Keputusan ada tidaknya autokorelasi ditentukan dengan Uji Run Test dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

Output dari Uji Run Test untuk variabel independen MTA dan TI serta variabel *intervening* AA yang diinterpretasikan sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. *Output* SPSS Runs Test MTA dan TI terhadap AA

Runs Test	
Unstandardized	
Residual	
Test Value ^a	.00086
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	32
Z	.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.795

a. Median

Dari *output* tersebut terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.795 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala autokorelasi. Artinya, H_0 ditolak, model regresi layak digunakan, dan uji regresi dapat dilanjutkan.

Sedangkan *output* dari Uji Run Test untuk variabel independen MTA dan TI serta variabel *intervening* AA yang diinterpretasikan sebagai variabel independen terhadap KRD sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. *Output* SPSS Runs Test MTA, TI, dan AA terhadap KRD

Runs Test	
Unstandardized	
Residual	
Test Value ^a	.06476
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	31
Z	.000

Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
------------------------	-------

a. Median

Dari *output* tersebut terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala autokorelasi. Artinya, H_0 ditolak, model regresi layak digunakan dan uji regresi dapat dilanjutkan.

4.4. Regresi dengan Variabel Mediasi

Berikut ini langkah-langkah dalam regresi variabel mediasi yang dilakukan dalam penelitian:

4.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwasanya, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam regresi jalur, uji F dilakukan dalam dua tahap, pertama menghitung nilai Sig F untuk variabel independen MTA dan TI terhadap variabel *intervening* AA yang kemudian didefinisikan menjadi variabel dependen pada program SPSS. *Output* dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. *Output* SPSS ANOVA MTA dan TI terhadap AA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	1.311	.278 ^b
	Residual	.081	57	.001		
	Total	.084	59			

a. Dependent Variable: Alokasi Aset

b. Predictors: (Constant), Tingkat Inflasi, Market Timing Ability

Dari tabel tersebut diperoleh nilai Sig sebesar 0,278 sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dikarenakan nilai tingkat signifikansi <

nilai Sig ($0,05 < 0,278$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen MTA dan TI secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *intervening* AA.

Tahap kedua, uji F dilakukan dengan menggunakan variabel independen MTA dan TI serta variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD. Hasil *output* dari SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10. *Output* SPSS ANOVA MTA, TI, dan AA terhadap KRD

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.245	3	1.082	4.326	.008 ^b
	Residual	14.002	56	.250		
	Total	17.247	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana

b. Predictors: (Constant), Tingkat Inflasi, Market Timing Ability, Alokasi Aset

Dari tabel tersebut diperoleh nilai Sig sebesar 0,008 sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dikarenakan nilai tingkat signifikansi $>$ nilai Sig ($0,05 > 0,008$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen MTA dan TI, serta variabel *intervening* AA secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen KRD.

4.4.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2005). Uji t dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan nilai Sig pada *output*. Jika tingkat signifikansi $>$ Nilai Sig, atau H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh positif/negatif terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5%, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. H_0 : secara parsial, setiap variabel bebas *Market Timing Ability* dan Tingkat Inflasi, dan *intervening* Alokasi Aset tidak berpengaruh positif/ negatif terhadap kinerja reksa dana.
2. H_a : secara parsial, setiap variabel bebas *Market Timing Ability* dan Tingkat Inflasi, dan *intervening* Alokasi Aset berpengaruh positif/ negatif terhadap kinerja reksa dana.

Uji t yang dilakukan pertama adalah mengetahui pengaruh variabel independen MTA dan TI terhadap variabel *intervening* AA pada SPSS, yang kemudian diperoleh *output* sebagai berikut :

Tabel 4.11. *Output* SPSS Nilai t hitung MTA dan TI terhadap AA

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.029	.016		1.822	.074
	Market Timing Ability	2.840E-5	.000	.072	.551	.584
	Tingkat Inflasi	-.851	.587	-.189	-1.451	.152

a. Dependent Variable: Alokasi Aset

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Market Timing Ability* (MTA) terhadap Alokasi Aset (AA).

Hasil yang diperoleh untuk nilai Sig pada MTA sebesar 0,584 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena tingkat signifikansi < nilai Sig (0,05 < 0,584), maka hipotesis berikut:

H_1 : *Market Timing Ability* berpengaruh positif terhadap Alokasi Aset

ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa *Market Timing Ability* tidak berpengaruh terhadap Alokasi Aset.

b) Pengaruh Tingkat Inflasi (TI) terhadap Alokasi Aset (AA)

Hasil yang diperoleh untuk nilai Sig pada TI sebesar 0,152 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena tingkat signifikansi < nilai Sig ($0,05 < 0,152$), maka hipotesis berikut:

H₂: Tingkat Inflasi berpengaruh negatif terhadap Alokasi Aset

ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Inflasi tidak berpengaruh secara negatif terhadap Alokasi Aset.

Uji t yang dilakukan kedua adalah mengetahui pengaruh variabel independen MTA dan TI serta variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD pada SPSS, yang kemudian diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.12. *Output* SPSS Nilai t hitung MTA, TI, dan AA terhadap KRD

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.242	.222		1.094	.278
	Alokasi Aset	-6.184	1.762	-.432	-3.509	<,001

Market Timing Ability	.000	.001	-.045	-.374	.710
Tingkat Inflasi	-9.830	7.948	-.153	-1.237	.221

a. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut :

- a) Pengaruh *Market Timing Ability* (MTA) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD).

Hasil yang diperoleh untuk nilai Sig pada MTA sebesar 0,710 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena tingkat signifikansi < nilai Sig ($0,05 < 0,710$), maka hipotesis berikut:

H₃: Market Timing Ability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana

ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa *Market Timing Ability* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Reksa Dana.

- b) Pengaruh Tingkat Inflasi (TI) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD)

Hasil yang diperoleh untuk nilai Sig pada MTA sebesar 0,221 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena tingkat signifikansi < nilai Sig ($0,05 < 0,221$), maka hipotesis berikut:

H₄: Tingkat Inflasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana

ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa *Tingkat Inflasi* tidak berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana.

c) Pengaruh Alokasi Aset (AA) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD)

Hasil yang diperoleh untuk nilai Sig pada AA sebesar 0,001 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena tingkat signifikansi < nilai Sig (0,05 > 0,001), maka hipotesis berikut:

H₅: Alokasi Aset berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana

diterima.

Dapat disimpulkan bahwa Alokasi Aset berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana.

4.4.3. Uji Sobel

Uji Sobel merupakan salah satu tahap dalam uji regresi untuk menguji apakah ada efek mediasi dalam regresi jalur yang memuat variabel *intervening*. Alur analisis *sobel test* dilakukan pertama kali pada variabel independen MTA terhadap variabel independen *KRD* yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13. *Output Sobel Test SPSS MTA dan TI terhadap AA*

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.029	.016	
	Market Timing Ability	2.840E-5	.000	.072
	Tingkat Inflasi	-.851	.587	-.189

a. Dependent Variable: Alokasi Aset

Dapat dilihat bahwasanya koefisien dari *standard error* MTA menunjukkan angka 0, hal ini tidak bisa dilakukan karena nilai standar error nantinya akan disubstitusi dalam rumus sebagai penyebut. Dalam kalkulator sobel, hal tersebut juga tidak valid karena nilai *standard error* mensyaratkan minimum 0,00001. Dengan kata lain, pengujian efek mediasi AA terhadap variabel independen MTA tidak dapat dilakukan sehingga tidak ada efek mediasi yang terjadi.

Alur analisis *sobel test* dilakukan kedua kalinya pada variabel independen TI terhadap variabel independen KRD yang ditunjukkan dalam output di atas.

Kemudian dilakukan Sobel Test untuk variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD yang memiliki output sebagai berikut :

Tabel 4.14. Output Sobel Test SPSS MTA, TI, AA terhadap KRD

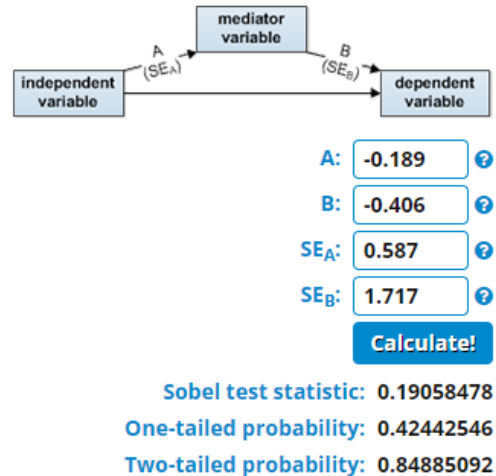
Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.017	.065	
	Alokasi Aset	-5.814	1.717	-.406

a. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana

Dari kedua tabel tersebut di atas diperoleh nilai :

$$a = -0.189, S_a = 0.587, b = -0.406, \text{ dan } S_b = 1,717$$

Sehingga apabila nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam kalkulator Sobel Test diperoleh perhitungan sebagai berikut :



Gambar 4.3. Output Nilai Sobel Test Calculator

Karena diperoleh Nilai *Sobel Test* sebesar 0,19058478 dan nilai ini lebih kecil dari 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intervening* AA tidak mampu memediasi variabel independen TI terhadap variabel dependen KRD.

Dalam regresi jalur, regresi dilakukan dalam dua tahap. Pertama formulasi SPSS untuk variabel independen MTA dan TI terhadap variabel *intervening* AA yang kemudian didefinisikan menjadi variabel dependen pada program SPSS. *Output* dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15. Output Regresi SPSS MTA dan TI terhadap AA

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.029	.016	
	Market Timing Ability	2.840E-5	.000	.072
	Tingkat Inflasi	-.851	.587	-.189

a. Dependent Variable: Alokasi Aset

Dari tabel *output* SPSS tersebut diperoleh persamaan regresi untuk tahap pertama regresi jalur yakni :

$$AA = 0,029 + (2,84 \times 10^{-5})MTA + (-0,851)TI + \varepsilon_0$$

Persamaan regresi tahap pertama tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,029 berarti apabila semua variabel independen sama dengan 0, maka variabel dependen (*intervening*) AA adalah sebesar 0,029.
- MTA memiliki koefisien regresi berarah positif sebesar $2,84 \times 10^{-5}$, yang artinya apabila ada peningkatan 1 variabel MTA akan mengakibatkan terjadinya kenaikan nilai variabel dependen (*intervening*) AA sebesar $2,84 \times 10^{-5}$ dengan catatan bahwasanya variabel lain tetap.
- TI memiliki koefisien regresi berarah negatif sebesar 0,851, yang artinya apabila ada peningkatan 1 variabel TI akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai variabel dependen (*intervening*) AA sebesar 0,851 dengan catatan bahwasanya variabel lain tetap.

Tahap kedua, formulasi SPSS untuk pengaruh variabel independen MTA dan TI, serta variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD ditunjukkan dengan *output* sebagai berikut:

Tabel 4.16. *Output* Regresi SPSS MTA, TI, dan AA terhadap KRD

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.242	.222	
	Alokasi Aset	-6.184	1.762	-.432
	Market Timing Ability	.000	.001	-.045
	Tingkat Inflasi	-9.830	7.948	-.153

a. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana

Dari tabel *output* SPSS tersebut diperoleh persamaan regresi untuk tahap kedua regresi jalur yakni:

$$KRD = 0,242 + (-6,184)AA + (-9.830)TI + \varepsilon_0$$

Persamaan regresi tahap pertama tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,242 berarti apabila semua variabel independen dan variabel intervening sama dengan 0, maka variabel dependen KRD adalah sebesar 0,242.
- AA memiliki koefisien regresi berarah negatif sebesar 6,184, yang artinya apabila ada peningkatan 1 variabel AA akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai variabel dependen KRD sebesar 6,184 dengan catatan bahwasanya variabel lain tetap.
- TI memiliki koefisien regresi berarah negatif sebesar 9.830, yang artinya apabila ada peningkatan 1 variabel AA akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai variabel dependen KRD sebesar 9.830 dengan catatan bahwasanya variabel lain tetap.

4.4.4. Koefisien Determinasi R^2

Tahap selanjutnya dalam uji regresi adalah uji koefisien determinasi. Uji ini menggunakan nilai Adjusted R^2 (Adj R^2) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen dengan interpretasi sebagai berikut:

- Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam mengestimasi variasi variabel dependen.
- Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 0, berarti pengaruh kecil dibuat oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian yang dilakukan dengan program SPSS untuk variabel independen MTA dan TI terhadap variabel *intervening* AA diberikan *output*-nya sebagai berikut:

Tabel 4.17. *Output* Adj R^2 SPSS MTA dan TI terhadap AA

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.010	.037582

a. Predictors: (Constant), Tingkat Inflasi, Market Timing Ability

b. Dependent Variable: Alokasi Aset

Nilai dari Adj R^2 diperoleh sebesar 0,01 atau 1% sehingga nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen MTA dan TI terhadap variabel *intervening* AA hanya sebesar 1% sedangkan 99% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Pengujian selanjutnya dilakukan untuk variabel independen MTA dan TI, serta variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD dengan *output*-nya diberikan sebagai berikut :

Tabel 4.18. *Output* Adj R^2 SPSS MTA, TI, dan AA terhadap KRD

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.145	.500034

a. Predictors: (Constant), Tingkat Inflasi, Market Timing Ability, Alokasi Aset

b. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana

Nilai dari Adj R^2 diperoleh sebesar 0,145 atau 14,5% sehingga nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen MTA dan TI serta variabel *intervening* AA terhadap variabel dependen KRD sebesar 14,5% sedangkan 85,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

4.5. Pembahasan Hasil Interpretasi

4.5.1. Pengaruh *Market Timing Ability* (MTA) terhadap Alokasi Aset (AA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya MTA tidak berpengaruh terhadap variabel alokasi aset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Russel et al., 2022) bahwasanya MTA tidak memengaruhi AA. Secara eksplisit, penelitian tersebut mengeksplorasi bahwasanya strategi *Tactical Allocation Asset* yang berkualitas tidak bergantung pada *market calls*. Terdapat manajer taktis yang menggunakan pendekatan sistematis dalam pergeseran komposisi portofolio alokasi aset sebagai respons pada perubahan *return*, risiko, dan korelasi kelas aset.

Market timing ability mensyaratkan manajer untuk dapat memprediksi kapan pasar naik dan turun, hal ini membutuhkan banyak waktu dan perhatian lebih untuk memantau pergerakan pasar tiap hari atau bahkan tiap jam sehingga diduga dalam praktik alokasi aset reksa dana saham syariah, yang dibutuhkan adalah seberapa besar manajer investasi memproporsikan portofolio pada saham, pasar uang, maupun obligasi tanpa mempertimbangkan waktu pasar.

Menurut Antoons (2015), alokasi aset adalah strategi yang lebih penting dalam investasi jangka panjang yang sukses. Hal ini dikarenakan manajer investasi atau investor yang melakukan *market timing* sering gagal dalam memprediksi *swings* dari pasar ekuitas. Peluang investasi jangka panjang kurang mendukung *market timing*.

4.5.2. Pengaruh Tingkat Inflasi (TI) terhadap Alokasi Aset (AA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TI tidak berpengaruh terhadap AA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia & Latief (2020) di mana TI tidak berpengaruh terhadap ISSI. ISSI sendiri digunakan dalam formulasi perhitungan AA. Secara teoretis, inflasi berpengaruh terhadap ISSI, tetapi bukan menjadi alasan utama para investor atau manajer investasi untuk membeli suatu saham. Perusahaan yang memiliki kualitas dan reputasi yang baik berpotensi memberikan *return* yang baik pula, sehingga bagaimanapun kondisi inflasi, tidak akan memengaruhi keputusan investor dalam mengalokasikan aset.

4.5.3. Pengaruh *Market Timing Ability* (MTA) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD)

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa MTA tidak berpengaruh terhadap KRD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prabowo (2018) bahwasanya *Market Timing Ability* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dikarenakan memprediksi harga yang fluktuatif tidaklah mudah. Seorang manajer investasi harus mempertimbangkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham tersebut.

Seperti yang telah diketahui bahwasanya *Market Timing Ability* adalah kemampuan investor atau manajer investasi untuk mengetahui kapan pasar naik dan kapan turun yang dapat dipantau secara harian atau dalam jam. Hal ini dikemukakan oleh Budiono & Azis (2020) di mana keputusan tepat oleh manajer investasi sangat memengaruhi portofolio saat melakukan jual beli saham guna mengantisipasi perubahan harga pasar. Dalam penelitian ini, pada periode Juli 2017 hingga Juni 2022 manajer investasi belum memiliki kemampuan penyesuaian terhadap *market timing*, atau bahkan tidak menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan *return* yang optimal.

4.5.4. Pengaruh Tingkat Inflasi (TI) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TI tidak berpengaruh terhadap KRD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Endri (2021), bahwasanya Tingkat Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Trivanto et al. (2015) di mana Tingkat Inflasi tidak memengaruhi tingkat *return* dari pendanaan ekuitas di Indonesia, dalam hal ini adalah reksa dana.

Hal ini diduga karena manajer investasi yang lebih fokus terhadap bagaimana mendapatkan *return* sebaik mungkin di tengah terpaan tingkat inflasi. Manajer investasi yakin bahwasanya perusahaan yang tergabung dalam portofolio reksa dana memiliki strategi dan solusi atas perubahan tingkat inflasi di Indonesia (Suzulia et al., 2020).

4.5.5. Pengaruh Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AA berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Endri (2021) dan Yusbardini (2014) bahwa alokasi aset berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Menurut Endri (2021), koefisien variabel alokasi aset yang mempunyai nilai negatif diartikan bahwa kebijakan alokasi aset pada saham akan direspons negatif oleh Rasio Sharpe. Hal ini diakibatkan oleh tingginya volatilitas return reksa dana (standar deviasi) yang membuat nilai Rasio Sharpe mengalami penurunan. Semakin besar alokasi aset, semakin menurun Rasio Sharpe. Kaitannya dengan Rasio Omega yang digunakan dalam penelitian ini, adalah bahwasanya ketika investor atau manajer investasi ingin memaksimalkan Rasio Omega pada suatu level θ , sama saja ia telah memaksimalkan Rasio Sharpe pada *risk free rate* θ . Rasio Omega tetap mempertimbangkan nilai mean dan standar deviasi layaknya Rasio Sharpe.

Selain itu, alokasi yang besar pada saham mengakibatkan peningkatan risiko, yang mengakibatkan penurunan kinerja reksa dana apabila harga saham tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar alokasi aset, maka semakin menurun Rasio Omega.

4.5.6. Pengaruh *Market Timing Ability* (MTA) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD) dengan Alokasi Aset (AA) sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tidak ada efek mediasi (*intervening*) oleh AA antara MTA terhadap KRD. Peningkatan MTA tidak lantas selalu menaikkan nilai AA dan KRD, begitu pula penurunannya. Manajer investasi belum memiliki kemampuan penyesuaian portofolio lewat prediksi harga pasar atau bahkan Reksa Dana Syariah dalam periode penelitian ini tidak mempertimbangkan fluktuasi harga pasar. MTA mensyaratkan prediksi turun naiknya harga secara harian bahkan jam yang pada akhirnya sulit untuk dilakukan. Sedangkan Alokasi Aset didasarkan pada nilai ISSI, IndONIA, dan sukuk yang telah diterbitkan sehingga pengalokasian aset tidak hanya bersifat prediktif.

Tentu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pernyataan Jahanzeb *et al.* (2013) bahwasanya referensi keuangan perusahaan menunjukkan hasil

modifikasi preseden dari harga saham ditambah aspirasi *market timing* yang pada akhirnya digunakan untuk pengembangan portofolio.

4.5.7. Pengaruh Tingkat Inflasi (TI) terhadap Kinerja Reksa Dana (KRD) dengan Alokasi Aset (AA) sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tidak ada efek mediasi (*intervening*) oleh AA antara TI terhadap KRD. Secara teori, kebijakan pengaturan inflasi akan memengaruhi nilai aset (Rizal et al., 2018). Pengaruh yang ditimbulkan tidak signifikan mengingat perusahaan berusaha untuk memberikan *return* semaksimal mungkin di tengah terpaan inflasi. Alokasi aset yang dilakukan oleh manajer investasi berdasarkan pada *return* ISSI, IndONIA, dan sukuk. Lagipula apabila melihat data inflasi dalam periode penelitian, tingkat inflasi tidak terlalu berpengaruh karena masih di bawah 10% dan tergolong inflasi ringan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian kuantitatif ini adalah :

1. *Market Timing Ability* tidak berpengaruh terhadap variabel Alokasi Aset. Ketidaksignifikan ini diduga karena praktik alokasi aset seorang manajer investasi lebih ditekankan pada pengembangan portofolio pada saham, pasar uang, ataupun sukuk dengan mengesampingkan pemantauan pergerakan pasar tiap saat.
2. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Alokasi Aset. Tingkat Inflasi memang berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dijadikan dasar perhitungan return Alokasi Aset, tetapi bukan menjadi alasan utama para investor atau manajer investasi untuk membeli suatu saham. Fokus perusahaan adalah memberikan *return* optimal lewat Alokasi Aset di tengah tekanan inflasi yang akan terus ada.
3. *Market Timing Ability* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana. Hal ini diduga karena manajer investasi belum memiliki kemampuan cukup dalam *market timing*. Memprediksi harga yang fluktuatif tidaklah mudah. Seorang manajer investasi harus mempertimbangkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham tersebut.
4. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana. Hal ini diduga karena manajer investasi yang lebih fokus terhadap bagaimana mendapatkan *return* sebaik mungkin di tengah terpaan tingkat inflasi. Manajer investasi yakin bahwasanya perusahaan yang tergabung dalam portofolio reksa dana memiliki strategi dan solusi atas perubahan tingkat inflasi di Indonesia.
5. Alokasi Aset berpengaruh negatif terhadap Kinerja Reksa Dana. Artinya kebijakan alokasi aset pada saham akan direspons negatif oleh Rasio Sharpe. Rasio Sharpe ini memuat volatilitas *return* atau standar deviasi, sama halnya dengan Rasio Omega yang apabila semakin tinggi akan membuat rasio mengalami penurunan. Selain itu, alokasi yang besar pada saham mengakibatkan peningkatan risiko, yang mengakibatkan penurunan kinerja reksa dana apabila

harga saham tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar alokasi aset, maka semakin menurun Kinerja Reksa Dana.

6. Tidak ada efek mediasi antara Variabel *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana oleh Alokasi Aset, sehingga tidak ada pengaruh *Market Timing Ability* terhadap Kinerja Reksa Dana melalui Alokasi Aset sebagai variabel *intervening*. Hal ini disebabkan karena manajer investasi belum memiliki kemampuan penyesuaian portofolio atau alokasi aset lewat prediksi harga pasar. Alokasi Aset didasarkan pada nilai ISSI, IndONIA, dan sukuk yang telah diterbitkan sehingga pengalokasian aset tidak hanya bersifat prediktif guna mendapatkan kinerja reksa dana yang optimal.
7. Tidak ada efek mediasi antara Variabel Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana oleh Alokasi Aset, sehingga tidak ada pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Reksa Dana melalui Alokasi Aset sebagai variabel *intervening*. Hal ini dikarenakan pengaruh yang ditimbulkan tidak signifikan mengingat perusahaan senantiasa untuk memberikan *return* semaksimal mungkin di tengah terpaan inflasi. Alokasi aset yang dilakukan oleh manajer investasi berdasarkan pada *return* ISSI, IndONIA, dan sukuk. Lagipula apabila melihat data inflasi dalam periode penelitian, tingkat inflasi tidak terlalu berpengaruh karena masih di bawah 10% dan tergolong inflasi ringan.

5.2. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan atas keterbatasan dalam penelitian kuantitatif ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar sebaiknya menambahkan jumlah variabel atau mengganti dengan variabel lain yang sekiranya memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana sehingga didapatkan model persamaan yang lebih baik;
2. Bagi investor reksa dana untuk lebih bijak dalam menentukan pilihan investasi. Sesuaikan kondisi keuangan dan karakter diri dengan profil risiko yang tersedia. Apabila tergolong *risk taker* dan memiliki dana yang tidak dipakai dalam waktu lama dapat memilih reksa dana saham, jika tidak dapat memilih reksa dana pasar uang atau pendapatan tetap yang memberikan return yang lebih stabil dan risiko minimal;

3. Bagi manajer investasi agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang memengaruhi kinerja reksa dana. Khususnya untuk lebih mempertimbangkan pengalokasian aset pada saham mengingat risiko tinggi yang ditimbulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, M., Limakrisna, N., & Ali, H. (2017). Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 150–156. <http://www.econjournals.com>
- Alves, C., & Mendes, V. (2011). Does performance explain mutual fund flows in small markets? The case of Portugal. *Portuguese Economic Journal*, 10(2), 129–147. <https://doi.org/10.1007/s10258-010-0060-x>
- Antoons, W. (2015). *Market Timing : Opportunities and Risks*.
- Asif, J., Abbas, S. K., & Hassan, H. A. (2018). Valuation Based Test of Market Timing Theory. *International Journal of Academic Multidisciplinary Research*, 2(4), 28–30. <http://ijeais.org/wp-content/uploads/2018/04/IJAMR180404.pdf>
- Atta, A. A. B., & Marzuki, A. (2021). SELECTIVITY AND MARKET TIMING ABILITY OF MUTUAL FUND HOUSES IN EMERGING COUNTRIES. *The International Journal of Banking and Finance*, 16(1), 21–42.
- Aulia, R., & Latief, A. (2020). Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Borneo Student Research*, 1(3), 2140–2150. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/872/585>
- Aziz, M., Purnamasari, I., & Nadir, M. (2017). *Portofolio Reksadana dan Kinerja Keuangan Perbankan* (Issue August 2017).
- Baker, M., & Wurgler, J. (2002). Market Timing and Capital Structure. *The Journal of Finance*, 57(1), 1–32.
- Bank Indonesia. (2020). *IndONIA & JIBOR*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/indonesia-jibor/Default.aspx>
- Bareksa. (2017). *Mengukur Kinerja Reksa Dana dengan Barometer Bareksa*. www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2017-03-10/mengukur-kinerja-reksa-dana-dengan-barometer-bareksa/amp
- Bharathi, S., & Geetha, A. (2017). Sentiment analysis for effective stock market prediction. *International Journal of Intelligent Engineering and Systems*, 10(3), 146–154. <https://doi.org/10.22266/ijies2017.0630.16>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- BPS. (2022). *Inflasi*. <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab1>
- Brendea, G. (2012). Testing the Impact of Market Timing on the Romanian Firms' Capital

- Structure. *Procedia Economics and Finance*, 3(December 2012), 138–143.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00132-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00132-3)
- Brigham, E., & Ehrhardt, M. (2008). *Financial management* (12th ed.). Thomson Higher Education.
- Budiono, M. A., & Azis, M.-. (2020). The Effect of Market Timing Ability and Fund Size on Mutual Fund Performance of Mutual Fund Companies in Indonesia. *AFEBI Economic and Finance Review*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.47312/aefr.v5i01.452>
- Endri, E. (2021). The Influence of Assets Allocation, Inflation Levels, and Return Jakarta Composite Index (JCI) On Mutual Fund Performance. *SSRN Electronic Journal*, 9(3), 72–77. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3797571>
- Faulkenberry, K. (2017). *Inflation Guide : Asset Allocation Based on The Inflation Trend*. <https://www.arborinvestmentplanner.com/inflation-guide-asset-allocation-inflation-trend/>
- Person, W. E., & Warther, V. A. (1996). Evaluating Fund Performance in a Dynamic Market. *Financial Analysts Journal*, 52, 20–28.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (3rd ed.). UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Universitas Diponegoro.
- Gondaliya, V., & Yagnik, J. (2021). A Study On Factor Influencing Mutual Fund Investment. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 4(6), 14–17.
- Hsu, L.-C., Ou, S.-L., Yang, C.-C., & Ou, Y.-C. (2011). How to Choose Mutual Funds that Perform Well? Evidence from Taiwan. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p247>
- Jahanzeb, A., Saif, U.-R., Bajuri, N. H., Karami, M., & Ahmadimousaabad, A. (2013). Trade-Off Theory, Pecking Order Theory and Market Timing Theory: A Comprehensive Review of Capital Structure Theories. *International Journal of Management and Commerce Innovations (IJMCI)*, 1(1), 11–18.
- Kapsos, M., Zymler, S., Christofides, N., & Rustem, B. (2014). Optimizing the Omega ratio using linear programming. *Journal of Computational Finance*, 17(4), 49–57. <https://doi.org/10.21314/JCF.2014.283>
- Keating, C., & Shadwick, W. F. (2002). A Universal Performance Measure. 33(1), 51–52. <https://doi.org/10.2469/dig.v33.n1.1222>
- Malik, A. (2022a). *Investor, Ini 10 Keuntungan Investasi di Reksadana*.

- <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-07-27/investor-ini-10-keuntungan-investasi-di-reksadana>
- Malik, A. (2022b). *Jumlah Investor Reksadana di 2021 Tembus 6,84 Juta, SBN 611 Ribu*.
<https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2022-01-11/jumlah-investor-reksadana-di-2021-tembus-684-juta-sbn-611-ribu>
- Manjare, S. O. (2021). Critical Analysis of the Factors Affecting Mutual Fund Investment and Retail Investor Inclination. *International Journal of Research and Analysis in Commerce and Management*, 1(1), 7.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. UIN Walisongo Semarang.
- Oliveira, L., Salen, T., Curto, J. D., & Ferreira, N. (2018). Market Timing and Selectivity: An Empirical Investigation of European Mutual Fund Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n2p1>
- Panjaitan, M. N. Y., & Wardoyo. (2016). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(3), 182–193.
- Perdana, I. F. (2021). *INVESTASI DAN FENOMENA HALAL LIFESTYLE DI INDONESIA*.
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10489>
- Peters, K. (2021). *What is Market Timing?*
<https://www.investopedia.com/terms/m/markettiming.asp>
- Prabowo, B. E. (2018). *ANALISIS PENGARUH EXPENSE RATIO, MARKET TIMING ABILITY, FUND AGE, FUND SIZE, DAN FUND CASH FLOW TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM*. Universitas Islam Indonesia.
- Putri, D. S., Hidayati, N., & Slamet, A. R. (2019). Pengaruh Stock Selection, Market Timing Ability dan Fund Longevity Terhadap Kinerja Reksadana (Studi Kasus Pada Reksadana Saham Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2019). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 1(8), 56–69.
- Rizal, N. A., Wiryono, S. K., & Prasetyo, A. D. (2018). Optimal assets allocation for risk averse investor under market risks and credit risk. *International Journal of Business and Society*, 19(1), 245–258.
- Robiyanto, R., Santoso, M. A., & Ernayani, R. (2019). Sharia mutual funds performance in Indonesia. *Business: Theory and Practice*, 20, 11–18.
<https://doi.org/10.3846/btp.2019.02>
- Russel, J., Laterman, R., Butler, A., Gordillo, R., Philbrick, M., & Butler, A. (2022). *GLOBAL TACTICAL ASSET ALLOCATION IS MORE THAN JUST MARKET*

- TIMING – JUST THE FACTS, PART 2*. <https://investresolve.com/tactical-asset-allocation-just-market-timing/>
- Saleh, S., & Sarhan, H. M. (2020). IMPACT OF ASSET ALLOCATION STRATEGY ON PORTFOLIO PERFORMANCE : EVIDENCE FROM DAMASCUS SECURITIES EXCHANGE (DSE) Salaheddin Saleh and 2 Hassan Mohammed Sarhan of Science in Banking and Finance, Banking and Financial Management Dep. *International Journal of Current Research*, 12(1), 9511–9518.
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Sholihat, F., Dzulkirom, M., & Topowijono. (2013). PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK PENGEMBALIAN REKSADANA SAHAM (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(1), 1–7.
- Sitorus, T. (2015). *Pasar Obligasi Indonesia : Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Suzulia, M. T., Sudjono, & Saluy, A. B. (2020). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY GROWTH, AND INFLATION ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLE (STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON BEI PERIOD 2014 - 2018). *Dinasti International Journal of Economics, Finance, & Accounting*, 1(1), 2721–3021.
- Trivanto, A., Najmudin, & Sulistyandari. (2015). *Indonesia, Tingkat Inflasi, Indeks Harga Saham Terhadap Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham Di*. 1–17.
- Tyson, E. (2007). *Mutual Funds for Dummies* (5th ed.). Wiley Publishing.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonomika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Penerbit Ekonisia.
- Yudhistira, A. H. D., & Putra, R. A. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Di Indonesia (Periode 2016-2018). *Journal of Management*, 9(2), 410–418.
- Yusbardini. (2014). Pengaruh Alokasi Aset, Pemilihan Sekuritas dan Market Timing terhadap Kinerja Reksadana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 43(2).
- Zouaoui, M. (2019). Selectivity and market timing ability of fund managers: Comparative analysis of islamic and conventional HSBC Saudi mutual funds. *International Journal of Financial Studies*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs7030048>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/07/2017	1005,17	03/07/2017	857,83	03/07/2017	1327,65	03/07/2017	1031,84	03/07/2017	2256,93
07/07/2017	990,72	06/07/2017	855,13	07/07/2017	1300,53	04/07/2017	1022,36	05/07/2017	2224,53
10/07/2017	984,34	10/07/2017	844,74	10/07/2017	1286,01	05/07/2017	1016,04	07/07/2017	2223,02
14/07/2017	988,95	13/07/2017	846,46	14/07/2017	1299,25	10/07/2017	1004,63	10/07/2017	2203,18
17/07/2017	988,85	14/07/2017	844,3	17/07/2017	1300,84	12/07/2017	1011,14	14/07/2017	2224,58
19/07/2017	976,06	18/07/2017	850,15	19/07/2017	1292,85	14/07/2017	1011,9	17/07/2017	2227,21
20/07/2017	978,61	21/07/2017	832,29	20/07/2017	1301,39	17/07/2017	1110,79	19/07/2017	2205,45
26/07/2017	967,76	24/07/2017	802,12	26/07/2017	1287,99	21/07/2017	993,27	21/07/2017	2192
28/07/2017	972,77	26/07/2017	808,75	28/07/2017	1293,05	24/07/2017	1000,79	24/07/2017	2205,64
31/07/2017	976,78	28/07/2017	817,14	31/07/2017	1293,52	31/07/2017	1008,99	31/07/2017	2209,4

Lampiran 2. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/08/2017	961,84	01/08/2017	813,62	02/08/2017	1295,75	01/08/2017	1007,07	01/08/2017	2204,29
07/08/2017	958,89	03/08/2017	806,74	07/08/2017	1274,32	03/08/2017	1001,77	04/08/2017	2182,84
09/08/2017	967,4	07/08/2017	804,21	09/08/2017	1292,56	09/08/2017	1011,4	07/08/2017	2196,01
11/08/2017	957,88	09/08/2017	809,13	11/08/2017	1271,51	11/08/2017	1009,64	10/08/2017	2206,39
14/08/2017	960,32	11/08/2017	802,83	14/08/2017	1281,1	14/08/2017	1006,57	14/08/2017	2194,14
18/08/2017	960,47	14/08/2017	810,03	18/08/2017	1297,62	16/08/2017	1016,72	16/08/2017	2214,11
21/08/2017	955,2	18/08/2017	820,29	21/08/2017	1289,25	22/08/2017	1014,76	21/08/2017	2205,95
25/08/2017	954,25	22/08/2017	821,23	25/08/2017	1305,17	25/08/2017	1018,07	23/08/2017	2227,25
30/08/2017	956,83	25/08/2017	827,44	30/08/2017	1305,23	28/08/2017	1014,93	25/08/2017	2229,17
31/08/2017	953,29	28/08/2017	827,17	31/08/2017	1297,45	30/08/2017	1011,39	29/08/2017	2223,54

Lampiran 3. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
04/09/2017	1024,53	04/09/2017	816,33	04/09/2017	1285,96	04/09/2017	994,15	04/09/2017	2204,16
08/09/2017	1057,76	06/09/2017	819,3	08/09/2017	1294,85	07/09/2017	992,57	08/09/2017	2214,98
13/09/2017	991,19	08/09/2017	827,03	13/09/2017	1287,44	11/09/2017	1001,65	12/09/2017	2211,99
15/09/2017	985,83	11/09/2017	832,28	15/09/2017	1289,16	14/09/2017	983,09	15/09/2017	2197,29
18/09/2017	993,87	14/09/2017	824,01	18/09/2017	1290,62	18/09/2017	989,9	18/09/2017	2201,36
20/09/2017	1015,26	19/09/2017	847,77	20/09/2017	1295,85	20/09/2017	994,82	20/09/2017	2208,01
22/09/2017	1008,93	22/09/2017	836,11	22/09/2017	1280,34	22/09/2017	982,55	22/09/2017	2186,14
25/09/2017	988,15	25/09/2017	829,31	25/09/2017	1276,13	25/09/2017	977,97	25/09/2017	2181,1
27/09/2017	948,87	28/09/2017	820,24	27/09/2017	1273,62	27/09/2017	973,77	28/09/2017	2171,63
29/09/2017	947,68	29/09/2017	823,95	29/09/2017	1274,66	29/09/2017	975,55	29/09/2017	2185,04

Lampiran 4. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/10/2017	987,95	02/10/2017	823,52	02/10/2017	1282,61	02/10/2017	982,43	02/10/2017	2196,41
05/10/2017	1018,45	03/10/2017	830,38	03/10/2017	1291,24	05/10/2017	982,59	04/10/2017	2224,95
06/10/2017	1026,05	05/10/2017	830,57	05/10/2017	1283,47	09/10/2017	982,68	09/10/2017	2204,35
09/10/2017	1037,81	09/10/2017	827,64	09/10/2017	1284,64	12/10/2017	979,91	12/10/2017	2197,54
11/10/2017	1025,5	11/10/2017	829,9	11/10/2017	1268,67	16/10/2017	990,73	16/10/2017	2208,49
12/10/2017	1049,86	13/10/2017	838,55	12/10/2017	1279,07	19/10/2017	975,09	19/10/2017	2172,45
16/10/2017	1060,11	19/10/2017	837,2	16/10/2017	1287,83	20/10/2017	978,59	23/10/2017	2193,32
24/10/2017	1055,58	23/10/2017	833,17	24/10/2017	1272,79	23/10/2017	979,14	25/10/2017	2203,09
27/10/2017	1042,46	25/10/2017	847,3	27/10/2017	1266,82	26/10/2017	985,51	27/10/2017	2179,51
30/10/2017	1038,89	27/10/2017	832,6	30/10/2017	1269,5	30/10/2017	980,36	30/10/2017	2176,7

Lampiran 5. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/11/2017	1027,2	02/11/2017	856,43	02/11/2017	1274,27	02/11/2017	981,1	02/11/2017	2167,57
02/11/2017	1028,53	06/11/2017	856,59	06/11/2017	1285,77	06/11/2017	993,14	06/11/2017	2152,8
06/11/2017	1081,35	08/11/2017	853,88	08/11/2017	1281,55	10/11/2017	997,43	10/11/2017	2120,98
07/11/2017	1087,73	10/11/2017	859,22	10/11/2017	1272,74	13/11/2017	974,56	13/11/2017	2118,58
10/11/2017	1085,19	13/11/2017	859,17	13/11/2017	1270,4	15/11/2017	967,56	15/11/2017	2102,39
13/11/2017	1083,19	15/11/2017	849,39	15/11/2017	1254,19	17/11/2017	977,11	17/11/2017	2123,53
20/11/2017	1072,77	17/11/2017	852,16	17/11/2017	1266,33	20/11/2017	969,65	20/11/2017	2102,93
27/11/2017	1031,33	21/11/2017	845,6	21/11/2017	1254,08	22/11/2017	973,71	22/11/2017	2116,96
28/11/2017	1027,68	24/11/2017	847,97	24/11/2017	1265,78	24/11/2017	973,82	27/11/2017	2123,95
30/11/2017	1020,54	27/11/2017	841,79	27/11/2017	1263,21	30/11/2017	950,24	30/11/2017	2075,8

Lampiran 6. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2017 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
04/12/2017	1006,96	04/12/2017	829,43	04/12/2017	1240,8	04/12/2017	951,64	04/12/2017	2082,36
05/12/2017	994,78	07/12/2017	812,26	07/12/2017	1239,07	07/12/2017	946,15	07/12/2017	2077,8
07/12/2017	987,98	11/12/2017	810,88	11/12/2017	1238,18	11/12/2017	942,85	11/12/2017	2068,91
08/12/2017	982,9	13/12/2017	817,98	13/12/2017	1249,82	13/12/2017	947,27	15/12/2017	2107,58
13/12/2017	991,63	14/12/2017	825,45	14/12/2017	1265,82	15/12/2017	962,99	18/12/2017	2108,94
14/12/2017	1000,37	15/12/2017	831,65	15/12/2017	1269,05	18/12/2017	965,53	20/12/2017	2088,71
15/12/2017	1003,09	19/12/2017	830,41	19/12/2017	1271,39	21/12/2017	978,77	22/12/2017	2125,09
18/12/2017	1002,64	22/12/2017	832,62	22/12/2017	1273,32	22/12/2017	985,72	27/12/2017	2131,49
22/12/2017	1002,01	27/12/2017	832,74	27/12/2017	1279,52	27/12/2017	986,94	28/12/2017	2142,49
29/12/2017	1009,43	29/12/2017	841,08	29/12/2017	1294,92	29/12/2017	1008,32	29/12/2017	2182,64

Lampiran 7. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/01/2018	1009,36	02/01/2018	836,33	02/01/2018	1296,08	02/01/2018	1008,57	02/01/2018	2162,07
05/01/2018	1034,55	05/01/2018	838,82	05/01/2018	1300,76	05/01/2018	1014,11	04/01/2018	2139,79
09/01/2018	1051,22	09/01/2018	850,2	09/01/2018	1305,29	08/01/2018	1028,7	08/01/2018	2177,83
12/01/2018	1045,75	12/01/2018	862,09	12/01/2018	1305,25	10/01/2018	1030,27	11/01/2018	2168,27
15/01/2018	1053,31	15/01/2018	868,85	15/01/2018	1309,95	12/01/2018	1025,89	15/01/2018	2163,21
18/01/2018	1066,16	19/01/2018	868,73	19/01/2018	1329,25	15/01/2018	1026,91	18/01/2018	2191,8
22/01/2018	1064,33	23/01/2018	904,59	23/01/2018	1351,92	17/01/2018	1050,42	22/01/2018	2187,32
23/01/2018	1074,96	26/01/2018	920,8	26/01/2018	1373,62	22/01/2018	1046,58	24/01/2018	2220,28
24/01/2018	1086,09	29/01/2018	926,3	29/01/2018	1382,29	24/01/2018	1068,01	26/01/2018	2241,24
31/01/2018	1110,95	31/01/2018	934,96	31/01/2018	1360,97	31/01/2018	1065,2	30/01/2018	2208,72

Lampiran 8. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/02/2018	1102,14	02/02/2018	953,59	02/02/2018	1364,21	01/02/2018	1061,68	01/02/2018	2216,08
05/02/2018	1089,83	05/02/2018	949,58	05/02/2018	1346,53	05/02/2018	1058,84	05/02/2018	2208,16
09/02/2018	1066,98	09/02/2018	956,48	09/02/2018	1322,27	08/02/2018	1056,65	07/02/2018	2193,31
12/02/2018	1075,19	12/02/2018	969,41	12/02/2018	1321,42	13/02/2018	1054,06	09/02/2018	2172,24
14/02/2018	1085,42	15/02/2018	979,67	15/02/2018	1347,86	15/02/2018	1058,98	12/02/2018	2181,79
15/02/2018	1082,82	19/02/2018	992,7	19/02/2018	1366,99	19/02/2018	1076,12	15/02/2018	2201,17
19/02/2018	1097,88	22/02/2018	1003,41	22/02/2018	1342,64	21/02/2018	1063,14	19/02/2018	2230,42
20/02/2018	1091,02	23/02/2018	1022,61	23/02/2018	1347,57	23/02/2018	1056,27	21/02/2018	2205,8
23/02/2018	1080,22	26/02/2018	1006,21	26/02/2018	1339,98	26/02/2018	1046,06	26/02/2018	2177,37
28/02/2018	1077,46	28/02/2018	1034,11	28/02/2018	1345,85	28/02/2018	1051,55	28/02/2018	2178,06

Lampiran 9. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/03/2018	1078,57	01/03/2018	1033,78	01/03/2018	1346,5	02/03/2018	1049,35	02/03/2018	2177,42
05/03/2018	1068,99	05/03/2018	1028,47	05/03/2018	1329,76	05/03/2018	1042,23	05/03/2018	2167,58
08/03/2018	1043,12	09/03/2018	1020,44	09/03/2018	1295,69	09/03/2018	1020,84	08/03/2018	2118,23
09/03/2018	1043,09	12/03/2018	1037,54	12/03/2018	1314,32	13/03/2018	1013,22	12/03/2018	2138,34
12/03/2018	1050,93	14/03/2018	1028,97	14/03/2018	1278,13	16/03/2018	979,35	15/03/2018	2052,38
14/03/2018	1025,36	16/03/2018	997,31	16/03/2018	1248,7	20/03/2018	969,1	19/03/2018	2025,96
16/03/2018	1014,07	19/03/2018	982,21	19/03/2018	1244,93	22/03/2018	974,22	21/03/2018	2029,96
19/03/2018	1016,89	22/03/2018	993,99	22/03/2018	1242,86	23/03/2018	966,77	23/03/2018	2004,99
23/03/2018	1001,32	26/03/2018	986,54	26/03/2018	1233,45	27/03/2018	962,78	26/03/2018	1998,75
28/03/2018	996,95	29/03/2018	1000,76	29/03/2018	1231,01	29/03/2018	960,41	29/03/2018	1996,78

Lampiran 10. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/04/2018	1014,27	02/04/2018	1004,26	02/04/2018	1245,02	02/04/2018	972,94	02/04/2018	2027,78
05/04/2018	1011,37	06/04/2018	989,61	06/04/2018	1244,61	05/04/2018	978,72	05/04/2018	2031,94
09/04/2018	1031,58	09/04/2018	1017,1	09/04/2018	1270,77	09/04/2018	993,2	09/04/2018	2067,03
13/04/2018	1017,37	13/04/2018	1032,01	13/04/2018	1267,21	13/04/2018	986,38	11/04/2018	2102,03
16/04/2018	1014,98	16/04/2018	1040,02	16/04/2018	1271,06	16/04/2018	987,02	13/04/2018	2049,06
19/04/2018	1019,2	17/04/2018	1053	17/04/2018	1271,35	18/04/2018	991,99	16/04/2018	2058,54
23/04/2018	1013,74	19/04/2018	1069,87	19/04/2018	1285,48	23/04/2018	994,43	19/04/2018	2086,62
24/04/2018	1004,3	23/04/2018	1071,8	23/04/2018	1274,85	25/04/2018	966,64	23/04/2018	2072,21
27/04/2018	953,72	27/04/2018	1039,2	27/04/2018	1213,88	27/04/2018	941,95	25/04/2018	2006,67
30/04/2018	963,88	30/04/2018	1080,18	30/04/2018	1225,94	30/04/2018	950,21	30/04/2018	1972,7

Lampiran 11. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/05/2018	959,38	02/05/2018	1078,71	02/05/2018	1200,32	02/05/2018	947,54	02/05/2018	1975,81
04/05/2018	929,27	04/05/2018	1049,15	04/05/2018	1214,48	04/05/2018	920,08	04/05/2018	1922,85
08/05/2018	912,64	07/05/2018	1102,58	07/05/2018	1189,23	08/05/2018	909,81	08/05/2018	1904,94
11/05/2018	935,68	09/05/2018	1094,46	09/05/2018	1195,21	11/05/2018	953,6	11/05/2018	1964,8
14/05/2018	929,52	14/05/2018	1109,23	14/05/2018	1229,13	14/05/2018	948,19	14/05/2018	1953,74
17/05/2018	921,04	16/05/2018	1115,32	16/05/2018	1216,99	16/05/2018	929,32	16/05/2018	1916,04
21/05/2018	921,55	17/05/2018	1132,86	17/05/2018	1189,23	18/05/2018	928,63	18/05/2018	1912,66
24/05/2018	938,62	21/05/2018	1149,87	21/05/2018	1195,21	22/05/2018	934,52	21/05/2018	1904,25
28/05/2018	944,64	24/05/2018	1192,47	24/05/2018	1229,17	24/05/2018	964,28	23/05/2018	1935,29
30/05/2018	938,38	28/05/2018	1181,61	28/05/2018	1235,36	30/05/2018	962,92	31/05/2018	1962,23

Lampiran 12. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
04/06/2018	941,41	04/06/2018	1191,1	04/06/2018	1229,65	04/06/2018	961,58	04/06/2018	1987,41
05/06/2018	952,52	05/06/2018	1195,46	05/06/2018	1254,92	06/06/2018	975,84	05/06/2018	2024,54
07/06/2018	951,95	07/06/2018	1206,62	07/06/2018	1259,46	07/06/2018	980,73	06/06/2018	2012,67
08/06/2018	942,57	08/06/2018	1196,71	08/06/2018	1237,74	08/06/2018	959,65	07/06/2018	2020,1
20/06/2018	942,13	20/06/2018	1176,23	20/06/2018	1222,57	20/06/2018	944,73	08/06/2018	1976,44
21/06/2018	927,68	21/06/2018	1163,74	21/06/2018	1204,2	21/06/2018	928,64	20/06/2018	1954,8
25/06/2018	926,77	22/06/2018	1163,75	25/06/2018	1201,35	22/06/2018	923,49	22/06/2018	1913,44
26/06/2018	923,72	25/06/2018	1155,21	26/06/2018	1201,32	25/06/2018	927,89	25/06/2018	1923,37
27/06/2018	917,63	26/06/2018	1139,22	27/06/2018	1188,04	26/06/2018	924,95	26/06/2018	1916,66
29/06/2018	912,96	27/06/2018	1138,92	29/06/2018	1192,12	29/06/2018	918,18	29/06/2018	1906,75

Lampiran 13. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/07/2018	913,31	02/07/2018	1103,98	02/07/2018	1175,29	02/07/2018	908,88	03/07/2018	1833,14
05/07/2018	910,04	05/07/2018	1101,94	05/07/2018	1174,13	05/07/2018	906,61	05/07/2018	1869,59
09/07/2018	922,5	09/07/2018	1112,23	09/07/2018	1188,14	09/07/2018	919,05	09/07/2018	1900,36
13/07/2018	933,03	11/07/2018	1142,48	13/07/2018	1217,8	12/07/2018	931,4	11/07/2018	1930,17
16/07/2018	925,67	13/07/2018	1144,94	16/07/2018	1207,45	16/07/2018	922,31	13/07/2018	1937,12
18/07/2018	934,37	16/07/2018	1132,31	18/07/2018	1221,74	18/07/2018	929,07	18/07/2018	1920,71
20/07/2018	926,09	20/07/2018	1147,41	20/07/2018	1208,84	20/07/2018	920,74	20/07/2018	1903,69
23/07/2018	931,52	23/07/2018	1147,3	23/07/2018	1217,94	23/07/2018	928,39	23/07/2018	1915,41
27/07/2018	939,77	25/07/2018	1172,39	27/07/2018	1236,7	25/07/2018	932,91	27/07/2018	1942,91
30/07/2018	940,04	30/07/2018	1203,82	30/07/2018	1249,02	30/07/2018	950,2	31/07/2018	1909,97

Lampiran 14. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/08/2018	918,75	01/08/2018	1182,89	02/08/2018	1237,86	01/08/2018	946	01/08/2018	1944,88
06/08/2018	933,06	03/08/2018	1190,01	06/08/2018	1251,67	03/08/2018	932	03/08/2018	1907,66
07/08/2018	933,44	07/08/2018	1208,86	07/08/2018	1248,51	06/08/2018	951,97	07/08/2018	1930,92
10/08/2018	919,23	10/08/2018	1193,19	10/08/2018	1241,07	09/08/2018	942,7	09/08/2018	1915,09
13/08/2018	879,02	13/08/2018	1141,76	13/08/2018	1201,96	13/08/2018	915,13	13/08/2018	1850,78
16/08/2018	871,7	16/08/2018	1123,89	16/08/2018	1188,75	16/08/2018	894,2	15/08/2018	1825,87
20/08/2018	886,54	20/08/2018	1152,96	20/08/2018	1211,69	20/08/2018	912,02	20/08/2018	1857,77
23/08/2018	885,65	21/08/2018	1167,32	23/08/2018	1224,29	23/08/2018	921,66	23/08/2018	1877,66
24/08/2018	884,78	24/08/2018	1170,02	24/08/2018	1216,95	27/08/2018	931,14	27/08/2018	1899,37
29/08/2018	899,68	29/08/2018	1200,84	29/08/2018	1248,01	29/08/2018	940,19	30/08/2018	1902,78

Lampiran 15. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/09/2018	878,4	03/09/2018	1177,03	03/09/2018	1219,67	03/09/2018	911,61	03/09/2018	1867,89
06/09/2018	845,2	06/09/2018	1115,66	06/09/2018	1162,22	05/09/2018	859,58	05/09/2018	1766,3
07/09/2018	849,44	10/09/2018	1120,18	07/09/2018	1181,5	07/09/2018	884,88	07/09/2018	1821,55
10/09/2018	848,98	12/09/2018	1124,31	10/09/2018	1184,1	10/09/2018	885,36	10/09/2018	1823,35
12/09/2018	851,1	14/09/2018	1138,78	12/09/2018	1178,6	14/09/2018	908,9	13/09/2018	1831,61
14/09/2018	860,14	18/09/2018	1126,14	14/09/2018	1203,7	17/09/2018	888,16	18/09/2018	1831,27
17/09/2018	849,85	21/09/2018	1143,29	17/09/2018	1180,78	19/09/2018	902,5	20/09/2018	1874,95
21/09/2018	863,54	24/09/2018	1120,59	21/09/2018	1210,85	21/09/2018	914,87	24/09/2018	1858,32
24/09/2018	852,57	26/09/2018	1115,42	24/09/2018	1194,25	25/09/2018	904,27	27/09/2018	1884,22
28/09/2018	870,94	28/09/2018	1127,55	28/09/2018	1212,27	28/09/2018	922,1	28/09/2018	1898,39

Lampiran 16. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/10/2018	876,58	01/10/2018	1134	01/10/2018	1205,47	01/10/2018	921,58	01/10/2018	1899,67
04/10/2018	859,72	03/10/2018	1118,34	04/10/2018	1169,13	05/10/2018	890,22	05/10/2018	1823,56
09/10/2018	839,6	05/10/2018	1107,93	09/10/2018	1185,8	08/10/2018	887,52	08/10/2018	1826,3
12/10/2018	837,97	08/10/2018	1096,31	12/10/2018	1176,64	11/10/2018	878,83	11/10/2018	1818,93
15/10/2018	832,85	12/10/2018	1098,14	15/10/2018	1160,38	15/10/2018	879,81	15/10/2018	1823,43
18/10/2018	858,48	15/10/2018	1080,11	18/10/2018	1183,73	17/10/2018	900,87	18/10/2018	1865,33
22/10/2018	868,85	17/10/2018	1093,76	22/10/2018	1196,26	19/10/2018	899,62	22/10/2018	1869,73
23/10/2018	863,19	18/10/2018	1084,96	23/10/2018	1185,25	22/10/2018	901,46	24/10/2018	1817,6
25/10/2018	850,49	23/10/2018	1084,32	25/10/2018	1168,06	24/10/2018	878,88	26/10/2018	1841,41
31/10/2018	867,76	29/10/2018	1067,43	31/10/2018	1183,33	26/10/2018	888,3	30/10/2018	1841,18

Lampiran 17. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/11/2018	871,27	01/11/2018	1063,08	01/11/2018	1180,8	01/11/2018	895,93	01/11/2018	1851,05
05/11/2018	879,46	05/11/2018	1073,55	05/11/2018	1183	05/11/2018	907,45	05/11/2018	1863,93
08/11/2018	895,9	08/11/2018	1118,36	08/11/2018	1196,46	08/11/2018	921,98	07/11/2018	1887,24
12/11/2018	871,78	12/11/2018	1110,42	12/11/2018	1154,53	12/11/2018	884,97	09/11/2018	1875,31
16/11/2018	909,92	14/11/2018	1144,19	16/11/2018	1206,94	15/11/2018	915,25	12/11/2018	1840,85
19/11/2018	907,42	16/11/2018	1201,76	19/11/2018	1200,94	19/11/2018	923,97	15/11/2018	1887,88
21/11/2018	905,6	19/11/2018	1207,89	21/11/2018	1190,87	21/11/2018	915,65	19/11/2018	1895,16
23/11/2018	907,95	22/11/2018	1151,14	23/11/2018	1199,49	23/11/2018	926,23	21/11/2018	1867,17
28/11/2018	888,57	26/11/2018	1136,74	28/11/2018	1171,87	26/11/2018	923,97	23/11/2018	1878,29
30/11/2018	910,64	30/11/2018	1095,41	30/11/2018	1186,2	30/11/2018	917,65	30/11/2018	1856,22

Lampiran 18. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2018 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/12/2018	917,43	03/12/2018	1103,5	03/12/2018	1200,54	03/12/2018	928,47	03/12/2018	1884,48
07/12/2018	895,31	06/12/2018	1099,43	07/12/2018	1205,04	07/12/2018	929,24	06/12/2018	1877,07
10/12/2018	888,33	10/12/2018	1113,07	10/12/2018	1199,32	12/12/2018	922,17	10/12/2018	1883,08
12/12/2018	894,73	12/12/2018	1114,04	12/12/2018	1199,83	14/12/2018	937,8	12/12/2018	1893,07
14/12/2018	910,58	14/12/2018	1110,17	14/12/2018	1214,21	17/12/2018	923,78	14/12/2018	1923,12
17/12/2018	895,85	17/12/2018	1096,49	17/12/2018	1195,24	19/12/2018	940,27	19/12/2018	1924,01
19/12/2018	907,31	19/12/2018	1105,1	19/12/2018	1212	21/12/2018	938,68	20/12/2018	1923,33
21/12/2018	906,37	21/12/2018	1108,28	21/12/2018	1208,85	26/12/2018	923,53	21/12/2018	1927,54
26/12/2018	892,95	26/12/2018	1096,36	26/12/2018	1188,16	27/12/2018	936,39	26/12/2018	1894,33
28/12/2018	912,23	28/12/2018	1115,53	28/12/2018	1203,55	28/12/2018	933,95	28/12/2018	1910,19

Lampiran 19. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/01/2019	913,2	02/01/2019	1110,55	02/01/2019	1200,27	02/01/2019	930,3	02/01/2019	1908,18
04/01/2019	928,2	04/01/2019	1111,03	04/01/2019	1225,69	07/01/2019	953,7	04/01/2019	1949,15
07/01/2019	933,51	08/01/2019	1113,99	08/01/2019	1229,73	11/01/2019	962,04	07/01/2019	1961,75
10/01/2019	941,84	10/01/2019	1119,04	10/01/2019	1247,39	14/01/2019	952,45	09/01/2019	1936,45
14/01/2019	941,85	14/01/2019	1125,67	14/01/2019	1248,8	17/01/2019	971,42	15/01/2019	1994,37
16/01/2019	951,8	16/01/2019	1147,45	16/01/2019	1271,93	21/01/2019	977,71	17/01/2019	2002,71
17/01/2019	945,98	18/01/2019	1129,21	18/01/2019	1269,12	22/01/2019	974,49	21/01/2019	2011,55
21/01/2019	938,02	21/01/2019	1130,21	21/01/2019	1266,2	24/01/2019	978,73	23/01/2019	2002,09
24/01/2019	936,19	25/01/2019	1146,8	25/01/2019	1301,68	28/01/2019	970,4	28/01/2019	1989
30/01/2019	925,79	30/01/2019	1137,06	30/01/2019	1285,66	31/01/2019	970,4	31/01/2019	2022,76

Lampiran 20. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/02/2019	931,92	01/02/2019	1147,06	01/02/2019	1301,1	01/02/2019	973	01/02/2019	2017,94
04/02/2019	920,15	04/02/2019	1142,41	04/02/2019	1287,58	04/02/2019	960,49	04/02/2019	1987,97
06/02/2019	932,31	07/02/2019	1154,94	07/02/2019	1298,79	06/02/2019	974,94	08/02/2019	1996,7
08/02/2019	926,74	11/02/2019	1157,97	11/02/2019	1289,49	08/02/2019	967,85	12/02/2019	1944,55
11/02/2019	923,05	13/02/2019	1154,78	13/02/2019	1264	13/02/2019	943,27	15/02/2019	1919,72
13/02/2019	900,79	15/02/2019	1146,43	15/02/2019	1256,33	15/02/2019	931,32	18/02/2019	1964,32
15/02/2019	925,57	18/02/2019	1158,34	18/02/2019	1277,29	19/02/2019	952,4	20/02/2019	1991,77
19/02/2019	904,11	21/02/2019	1171,72	21/02/2019	1292,14	21/02/2019	956,78	22/02/2019	1990,79
22/02/2019	903,13	25/02/2019	1184,89	25/02/2019	1291,99	25/02/2019	953,54	25/02/2019	1996,09
27/02/2019	895,68	27/02/2019	1193,6	27/02/2019	1290	28/02/2019	934,03	27/02/2019	1991,88

Lampiran 21. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/03/2019	886,41	01/03/2019	1194,39	01/03/2019	1288,73	01/03/2019	943,48	01/03/2019	1964,9
04/03/2019	885,74	04/03/2019	1183,41	04/03/2019	1285,68	04/03/2019	945,05	04/03/2019	1970,21
06/03/2019	882,06	08/03/2019	1176,21	08/03/2019	1252,16	06/03/2019	940,1	08/03/2019	1931,8
08/03/2019	873,95	11/03/2019	1172,33	11/03/2019	1244,82	08/03/2019	927,61	11/03/2019	1933,54
11/03/2019	873,33	15/03/2019	1181,54	15/03/2019	1259,67	11/03/2019	928,89	13/03/2019	1942,01
12/03/2019	871,46	18/03/2019	1187,96	18/03/2019	1272,17	14/03/2019	935,98	15/03/2019	1957,85
15/03/2019	871,94	21/03/2019	1203,06	21/03/2019	1274,21	18/03/2019	946,32	20/03/2019	1967,54
18/03/2019	882,23	25/03/2019	1180,13	25/03/2019	1243,96	21/03/2019	952,22	22/03/2019	1979,83
26/03/2019	871,19	27/03/2019	1185,76	27/03/2019	1250,28	26/03/2019	938,16	25/03/2019	1938,87
29/03/2019	864,8	29/03/2019	1195,59	29/03/2019	1257,31	29/03/2019	946,38	29/03/2019	1960,53

Lampiran 22. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/04/2019	867,39	01/04/2019	1185,47	01/04/2019	1261,84	02/04/2019	947,8	02/04/2019	1960,63
04/04/2019	879,91	04/04/2019	1192,8	04/04/2019	1265,2	05/04/2019	954,48	05/04/2019	1965,81
08/04/2019	873,73	08/04/2019	1171,42	08/04/2019	1246,73	08/04/2019	946,13	08/04/2019	1942,29
12/04/2019	866,18	11/04/2019	1171,51	11/04/2019	1250,5	12/04/2019	936,82	12/04/2019	1940,9
15/04/2019	864,58	15/04/2019	1175,4	15/04/2019	1253,42	15/04/2019	940,15	15/04/2019	1941,81
18/04/2019	878,56	18/04/2019	1191,19	18/04/2019	1278,27	18/04/2019	958,11	18/04/2019	1977,03
22/04/2019	865,61	22/04/2019	1173,72	22/04/2019	1253,75	22/04/2019	941,9	22/04/2019	1940,72
24/04/2019	871,6	25/04/2019	1167,77	25/04/2019	1249,71	25/04/2019	938,08	24/04/2019	1981,24
25/04/2019	864,58	26/04/2019	1169,27	26/04/2019	1259,79	26/04/2019	942,99	26/04/2019	1969,02
29/04/2019	870,71	29/04/2019	1188,92	29/04/2019	1262,94	29/04/2019	942,09	30/04/2019	1963,42

Lampiran 23. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/05/2019	868,04	02/05/2019	1170,69	02/05/2019	1242,48	02/05/2019	937,22	02/05/2019	1928,93
06/05/2019	861,9	09/05/2019	1161,05	09/05/2019	1203,03	06/05/2019	923,59	06/05/2019	1889,5
08/05/2019	865,24	13/05/2019	1137,19	13/05/2019	1183,49	10/05/2019	912,48	08/05/2019	1892,21
10/05/2019	852,25	15/05/2019	1108,32	15/05/2019	1156,09	13/05/2019	893,98	10/05/2019	1869,75
14/05/2019	837,99	17/05/2019	1094,69	17/05/2019	1130,69	15/05/2019	878,69	13/05/2019	1832,11
15/05/2019	830,59	21/05/2019	1108,72	21/05/2019	1152,38	17/05/2019	856,82	16/05/2019	1758,72
17/05/2019	808,31	23/05/2019	1121,88	23/05/2019	1167,97	20/05/2019	868,9	20/05/2019	1778,63
21/05/2019	824,39	24/05/2019	1124,3	24/05/2019	1179,88	23/05/2019	889,79	24/05/2019	1835,45
23/05/2019	844,57	27/05/2019	1139,4	27/05/2019	1194,11	27/05/2019	901,05	27/05/2019	1852,45
28/05/2019	853,77	29/05/2019	1132,54	29/05/2019	1190,88	31/05/2019	918,66	31/05/2019	1894,07

Lampiran 24. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
10/06/2019	888,18	10/06/2019	1159,24	10/06/2019	1242,39	10/06/2019	935,96	10/06/2019	1931,71
12/06/2019	889,11	11/06/2019	1157,65	11/06/2019	1246,46	12/06/2019	934,18	11/06/2019	1934,88
13/06/2019	893,13	14/06/2019	1149,4	14/06/2019	1249,03	14/06/2019	932,13	14/06/2019	1927,26
14/06/2019	883,43	17/06/2019	1139,84	17/06/2019	1217,01	17/06/2019	922,04	17/06/2019	1913,56
17/06/2019	877,88	19/06/2019	1168,87	19/06/2019	1262,09	19/06/2019	952,67	19/06/2019	1966,88
18/06/2019	894,14	20/06/2019	1178,44	20/06/2019	1258,26	20/06/2019	952,47	21/06/2019	1951,42
21/06/2019	905,15	21/06/2019	1166,14	21/06/2019	1252,72	21/06/2019	944,11	24/06/2019	1951,98
24/06/2019	910,01	24/06/2019	1164,69	24/06/2019	1241,95	24/06/2019	936,52	26/06/2019	1971,28
25/06/2019	919,25	25/06/2019	1161,24	25/06/2019	1243	26/06/2019	935,38	27/06/2019	1996,89
28/06/2019	935,24	28/06/2019	1172,89	28/06/2019	1263,76	28/06/2019	951,97	28/06/2019	2000,62

Lampiran 25. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/07/2019	943,09	01/07/2019	1170,32	01/07/2019	1275,18	01/07/2019	960,22	01/07/2019	2017,95
02/07/2019	940,38	04/07/2019	1178,72	02/07/2019	1277,94	03/07/2019	952,84	03/07/2019	2021,32
05/07/2019	935,14	08/07/2019	1169,98	05/07/2019	1270,87	08/07/2019	945,8	05/07/2019	2027,95
08/07/2019	917,71	11/07/2019	1177,64	08/07/2019	1265,14	10/07/2019	954,29	09/07/2019	2031,15
11/07/2019	930,06	15/07/2019	1185,48	11/07/2019	1285	12/07/2019	944	12/07/2019	2021,1
15/07/2019	928,54	17/07/2019	1175,2	15/07/2019	1287,69	15/07/2019	953,63	16/07/2019	2032,01
17/07/2019	922,69	19/07/2019	1175,39	17/07/2019	1279,03	17/07/2019	949,93	18/07/2019	2025,2
22/07/2019	925,64	22/07/2019	1162,45	22/07/2019	1274,97	19/07/2019	955,18	22/07/2019	2018,9
25/07/2019	921,87	25/07/2019	1160,52	25/07/2019	1284,88	22/07/2019	947,31	24/07/2019	2015,41
30/07/2019	924,07	29/07/2019	1146,56	30/07/2019	1277,74	30/07/2019	945,69	29/07/2019	1994,41

Lampiran 26. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/08/2019	907,94	02/08/2019	1142,27	02/08/2019	1276	01/08/2019	943,21	01/08/2019	2005,15
05/08/2019	891,12	05/08/2019	1116,41	05/08/2019	1247,51	05/08/2019	915,64	05/08/2019	1947,21
07/08/2019	889,73	08/08/2019	1133,42	07/08/2019	1257,17	08/08/2019	931,4	08/08/2019	1971,13
09/08/2019	901,54	12/08/2019	1122,66	09/08/2019	1270,54	12/08/2019	925,41	12/08/2019	1951,59
12/08/2019	899,56	14/08/2019	1135,09	12/08/2019	1267,05	15/08/2019	923,64	15/08/2019	1938,94
16/08/2019	899,09	16/08/2019	1136,34	16/08/2019	1272,26	19/08/2019	927,17	19/08/2019	1946,1
19/08/2019	905,06	19/08/2019	1136,9	19/08/2019	1277,15	20/08/2019	933,59	20/08/2019	1957,78
22/08/2019	906,87	21/06/2019	1126,67	22/08/2019	1272,84	22/08/2019	925,49	21/08/2019	1939,8
26/08/2019	907,33	23/06/2019	1125,21	26/08/2019	1265,96	23/08/2019	929,75	23/08/2019	1956,7
30/08/2019	908,78	30/06/2019	1115,92	30/08/2019	1285,56	30/08/2019	939,73	30/08/2019	1988,62

Lampiran 27. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/09/2019	900,94	02/09/2019	1100,12	02/09/2019	1270,47	02/09/2019	931,07	02/09/2019	1967,06
05/09/2019	900,8	04/09/2019	1086,28	04/09/2019	1260,66	05/09/2019	930,35	05/09/2019	1972,44
09/09/2019	900,42	06/09/2019	1088,18	06/09/2019	1264	09/09/2019	933,92	10/09/2019	1985,85
10/09/2019	903,26	09/09/2019	1091,53	09/09/2019	1272,95	12/09/2019	927,14	13/09/2019	1964,14
12/09/2019	899,43	13/09/2019	1108,63	13/09/2019	1260,41	16/09/2019	929,04	16/09/2019	1974,47
16/09/2019	903,26	16/09/2019	1092,34	16/09/2019	1260,35	18/09/2019	932,62	18/09/2019	1975,41
18/09/2019	910,75	20/09/2019	1097,82	20/09/2019	1259,6	20/09/2019	928,1	20/09/2019	1960,14
20/09/2019	904,3	23/09/2019	1095,62	23/09/2019	1253,04	23/09/2019	921,73	23/09/2019	1957,92
23/09/2019	898,81	24/09/2019	1073,46	24/09/2019	1231,47	25/09/2019	908,74	26/09/2019	1945,06
30/09/2019	899,61	30/09/2019	1072,59	30/09/2019	1234,59	30/09/2019	910,63	30/09/2019	1931,78

Lampiran 28. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/10/2019	876,73	02/10/2019	1059,72	02/10/2019	1213,32	01/10/2019	903,89	01/10/2019	1915,91
07/10/2019	868,87	04/10/2019	1077,28	04/10/2019	1229,7	04/10/2019	896,28	04/10/2019	1913,44
09/10/2019	871,94	07/10/2019	1066,94	07/10/2019	1215,54	07/10/2019	886,56	07/10/2019	1889,97
11/10/2019	881,48	10/10/2019	1076,13	10/10/2019	1221,38	11/10/2019	899,88	11/10/2019	1916,65
14/10/2019	882,01	14/10/2019	1080,22	14/10/2019	1243,22	14/10/2019	902,5	16/10/2019	1928,73
16/10/2019	880,3	18/10/2019	1092,66	18/10/2019	1245,37	18/10/2019	907,5	18/10/2019	1951,65
18/10/2019	884,7	21/10/2019	1082,06	21/10/2019	1245,81	21/10/2019	908,2	21/10/2019	1955,45
21/10/2019	885,78	24/10/2019	1086,21	24/10/2019	1273,78	24/10/2019	937,32	22/10/2019	1968,09
22/10/2019	885,86	28/10/2019	1077,95	28/10/2019	1255,02	28/10/2019	919,77	25/10/2019	1978,58
30/10/2019	899,58	30/10/2019	1072,36	30/10/2019	1261,14	31/10/2019	901,07	30/10/2019	1986,98

Lampiran 29. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/11/2019	879,81	01/11/2019	1147,35	01/11/2019	1235,05	01/11/2019	893,64	01/11/2019	1944,01
04/11/2019	880,39	04/11/2019	1047,77	04/11/2019	1229,51	05/11/2019	905,71	04/11/2019	1935,85
06/11/2019	883,79	07/11/2019	1051,04	07/11/2019	1240,31	08/11/2019	895,92	06/11/2019	1966,71
08/11/2019	870,7	12/11/2019	1028,92	12/11/2019	1238,98	13/11/2019	888,27	11/11/2019	1948,42
12/11/2019	876,1	15/11/2019	1021,92	15/11/2019	1217,48	15/11/2019	882,19	13/11/2019	1935,63
14/11/2019	862,66	18/11/2019	1020,98	18/11/2019	1214,21	18/11/2019	878,56	18/11/2019	1907,32
18/11/2019	869,06	21/11/2019	1015,61	21/11/2019	1210,78	20/11/2019	884,46	20/11/2019	1928,41
20/11/2019	872,37	22/11/2019	1004,7	22/11/2019	1208,92	25/11/2019	871,87	22/11/2019	1903,28
22/11/2019	867,07	25/11/2019	995,51	25/11/2019	1202,64	28/11/2019	846,67	25/11/2019	1883,89
27/11/2019	844,12	29/11/2019	989,59	29/11/2019	1185,2	29/11/2019	952,39	29/11/2019	1852,43

Lampiran 30. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2019 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/12/2019	850,19	02/12/2019	987,52	02/12/2019	1205,57	02/12/2019	867,78	02/12/2019	1882,18
04/12/2019	842,71	05/12/2019	994,14	05/12/2019	1211,6	05/12/2019	873,37	04/12/2019	1871,44
09/12/2019	856,53	09/12/2019	1019,62	09/12/2019	1227,87	09/12/2019	885,68	09/12/2019	1908,76
13/12/2019	853,86	12/12/2019	1008,62	12/12/2019	1217,49	11/12/2019	875,31	11/12/2019	1897,21
16/12/2019	855,2	16/12/2019	1001,6	16/12/2019	1238,42	13/12/2019	884,99	16/12/2019	1921,28
17/12/2019	856,84	20/12/2019	991,25	20/12/2019	1244,67	18/12/2019	890,49	18/12/2019	1914,46
20/12/2019	858,29	23/12/2019	987,86	23/12/2019	1244,85	20/12/2019	890,88	20/12/2019	1919,87
23/12/2019	863,69	26/12/2019	1000,07	26/12/2019	1246,75	23/12/2019	892,55	23/12/2019	1915,22
26/12/2019	863,41	27/12/2019	1004,09	27/12/2019	1249,29	26/12/2019	895,26	27/12/2019	1920,71
30/12/2019	863,39	30/12/2019	1004,59	30/12/2019	1240,62	30/12/2019	889,8	30/12/2019	1902,08

Lampiran 31. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/01/2020	854,8	02/01/2020	998,55	02/01/2020	1233,84	02/01/2020	887,35	02/01/2020	1896,91
06/01/2020	856,48	06/01/2020	988,96	06/01/2020	1231,74	06/01/2020	890,57	06/01/2020	1908,17
08/01/2020	849,63	09/01/2020	962,29	09/01/2020	1227,39	10/01/2020	896,9	10/01/2020	1902,13
10/01/2020	858,07	13/01/2020	951,34	13/01/2020	1233,1	13/01/2020	902,03	14/01/2020	1920,56
13/01/2020	859,63	15/01/2020	937,42	15/01/2020	1223,41	16/01/2020	889,83	15/01/2020	1897,03
15/01/2020	855,75	17/01/2020	948,07	17/01/2020	1224,25	20/01/2020	881,39	20/01/2020	1877,27
17/01/2020	847,76	20/01/2020	937,34	20/01/2020	1214,06	23/01/2020	872,52	22/01/2020	1850,84
21/01/2020	840,15	22/01/2020	911,59	22/01/2020	1198,41	24/01/2020	870,52	24/01/2020	1848,34
22/01/2020	830,91	24/01/2020	905,93	24/01/2020	1195,17	27/01/2020	856,65	27/01/2020	1804,45
31/01/2020	800,47	31/01/2020	854,12	31/01/2020	1126,97	30/01/2020	850,16	30/01/2020	1775,84

Lampiran 32. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/02/2020	792,27	03/02/2020	840,43	03/02/2020	1112,99	03/02/2020	826,09	03/02/2020	1714,91
07/02/2020	803,8	05/02/2020	848,32	07/02/2020	1134,94	05/02/2020	841,19	06/02/2020	1752,79
10/02/2020	792,05	07/02/2020	869	10/02/2020	1118,07	10/02/2020	834,48	10/02/2020	1732,76
11/02/2020	783,49	10/02/2020	857,1	11/02/2020	1117,85	13/02/2020	807,79	14/02/2020	1689,89
13/02/2020	761,41	13/02/2020	825,91	13/02/2020	1089,61	17/02/2020	813,02	17/02/2020	1691,85
17/02/2020	771,59	17/02/2020	830,98	17/02/2020	1094,66	19/02/2020	822,69	19/02/2020	1714,01
20/02/2020	774,16	19/02/2020	834,65	20/02/2020	1113,25	20/02/2020	826,89	20/02/2020	1722,68
24/02/2020	751,24	21/02/2020	826,38	24/02/2020	1077,23	24/02/2020	805,14	24/02/2020	1668,26
26/02/2020	745,39	24/02/2020	818,09	26/02/2020	1048,01	26/02/2020	789,58	27/02/2020	1599,29
28/02/2020	708,64	27/02/2020	792,65	28/02/2020	1008,94	28/02/2020	759,54	28/02/2020	1559,16

Lampiran 33. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/03/2020	763,16	02/03/2020	774,57	03/03/2020	1026,97	02/03/2020	753,09	03/03/2020	1602,85
06/03/2020	737,41	04/03/2020	803,39	06/03/2020	1023,2	05/03/2020	797,84	06/03/2020	1603,97
09/03/2020	695,02	09/03/2020	720,5	09/03/2020	947	09/03/2020	723,82	10/03/2020	1502,73
13/03/2020	659,33	12/03/2020	675,31	13/03/2020	878,01	12/03/2020	687,84	13/03/2020	1400,4
16/03/2020	621,66	16/03/2020	649,23	16/03/2020	828,35	16/03/2020	659,18	16/03/2020	1327,82
19/03/2020	533,39	18/03/2020	601,12	19/03/2020	706,98	18/03/2020	609,63	18/03/2020	1213,46
23/03/2020	508,49	20/03/2020	587,71	23/03/2020	686,83	20/03/2020	601,93	20/03/2020	1193,23
24/03/2020	487,27	23/03/2020	561,46	24/03/2020	673,83	23/03/2020	568,53	23/03/2020	1131,9
26/03/2020	541,76	24/03/2020	555,26	26/03/2020	741,23	27/03/2020	652,78	26/03/2020	1202,44
30/03/2020	516,72	30/03/2020	589,34	30/03/2020	741,45	31/03/2020	661,67	31/03/2020	1267,31

Lampiran 34. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/04/2020	502,76	01/04/2020	592,27	01/04/2020	756,92	02/04/2020	660,81	01/04/2020	1245,14
03/04/2020	521,5	03/04/2020	611,61	03/04/2020	796,55	06/04/2020	698,8	06/04/2020	1352,33
06/04/2020	556,6	07/04/2020	634,91	06/04/2020	843,27	09/04/2020	674,55	08/04/2020	1297,83
08/04/2020	526	09/04/2020	623,07	08/04/2020	813,13	13/04/2020	678,46	13/04/2020	1298,7
13/04/2020	534,37	13/04/2020	623,11	13/04/2020	822,28	15/04/2020	675,5	16/04/2020	1259,45
15/04/2020	533,59	15/04/2020	621,02	15/04/2020	825,79	17/04/2020	677,05	20/04/2020	1279,33
17/04/2020	529,24	17/04/2020	625,68	17/04/2020	826,52	20/04/2020	668,17	23/04/2020	1267,83
20/04/2020	515,47	20/04/2020	615,89	20/04/2020	814,56	22/04/2020	665,16	27/04/2020	1261,31
22/04/2020	505,61	27/04/2020	591,97	22/04/2020	816,06	24/04/2020	686,15	29/04/2020	1289,99
30/04/2020	526,58	29/04/2020	599,54	30/04/2020	868,98	30/04/2020	698,32	30/04/2020	1328,98

Lampiran 35. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
04/05/2020	510,94	04/05/2020	594,23	04/05/2020	838,63	04/05/2020	676,64	04/05/2020	1282,85
05/05/2020	510,32	06/05/2020	591,09	05/05/2020	844,53	06/05/2020	686,83	08/05/2020	1294,5
08/05/2020	517,38	08/05/2020	594,5	08/05/2020	834,43	08/05/2020	695,29	12/05/2020	1295,86
11/05/2020	523,12	11/05/2020	599,1	11/05/2020	839,08	11/05/2020	701,16	15/05/2020	1288,84
15/05/2020	504,62	12/05/2020	589,03	15/05/2020	816,98	13/05/2020	691,45	19/05/2020	1298,04
18/05/2020	514,2	14/05/2020	575,97	18/05/2020	821,91	15/05/2020	692,56	20/05/2020	1280,64
20/05/2020	513,98	18/05/2020	589,42	20/05/2020	819,22	18/05/2020	703,2	26/05/2020	1309
26/05/2020	524,37	20/05/2020	582,93	26/05/2020	831,67	20/05/2020	697,51	27/05/2020	1308,89
27/05/2020	521,98	26/05/2020	587,71	27/05/2020	829,43	26/05/2020	706,89	28/05/2020	1314,52
29/05/2020	528,51	29/05/2020	586,83	29/05/2020	845,3	29/05/2020	703,88	29/05/2020	1330,42

Lampiran 36. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/06/2020	543,12	02/06/2020	597,09	02/06/2020	865,39	02/06/2020	726,07	02/06/2020	1360,64
03/06/2020	563,31	05/06/2020	604,61	05/06/2020	874,75	05/06/2020	743,16	04/06/2020	1384,42
04/06/2020	561,97	08/06/2020	609,68	08/06/2020	884,37	08/06/2020	754,49	08/06/2020	1427,4
08/06/2020	585,08	11/06/2020	590,1	11/06/2020	854,71	10/06/2020	736,6	11/06/2020	1365,23
11/06/2020	554,68	16/06/2020	604,99	16/06/2020	879,58	12/06/2020	729,1	15/06/2020	1361,15
15/06/2020	554,3	19/06/2020	602,67	19/06/2020	874,38	15/06/2020	726,35	19/06/2020	1409,17
17/06/2020	581,73	22/06/2020	604,77	22/06/2020	872,67	18/06/2020	745,92	23/06/2020	1391,4
22/06/2020	575,43	23/06/2020	600,08	23/06/2020	862,7	22/06/2020	746,28	24/06/2020	1406,95
24/06/2020	579,61	25/06/2020	601,35	25/06/2020	861,4	24/06/2020	749,42	26/06/2020	1397,9
26/06/2020	578,29	29/06/2020	600,94	29/06/2020	862,78	30/06/2020	739,35	30/06/2020	1393,45

Lampiran 37. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/07/2020	568,92	01/07/2020	604,08	01/07/2020	857,03	01/07/2020	739,89	01/07/2020	1392,01
03/07/2020	580,12	03/07/2020	610,91	03/07/2020	874,05	06/07/2020	755,27	03/07/2020	1409,83
07/07/2020	579,04	06/07/2020	614,71	07/07/2020	878,26	08/07/2020	767,69	07/07/2020	1418,17
10/07/2020	579,56	09/07/2020	615,7	10/07/2020	878,34	10/07/2020	760,6	10/07/2020	1413,96
14/07/2020	584,29	13/07/2020	613,83	14/07/2020	892,59	14/07/2020	769,89	13/07/2020	1431,12
17/07/2020	585,96	15/07/2020	619,98	17/07/2020	894,78	17/07/2020	772,25	16/07/2020	1439,15
21/07/2020	591,28	17/07/2020	620,58	21/07/2020	902,3	20/07/2020	766,99	20/07/2020	1424,24
24/07/2020	579,34	20/07/2020	620,25	24/07/2020	900,49	23/07/2020	782,25	22/07/2020	1451,49
27/07/2020	584,29	22/07/2020	633,66	27/07/2020	906,01	24/07/2020	773,27	24/07/2020	1438,3
30/07/2020	592,23	28/07/2020	637,78	30/07/2020	909,05	30/07/2020	784,99	30/07/2020	1454,96

Lampiran 38. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/08/2020	567,92	3/8/32020	620,12	03/08/2020	882,33	03/08/2020	764,92	03/08/2020	1408,72
04/08/2020	574,95	05/08/2020	637,72	05/08/2020	916,51	06/08/2020	801,89	05/08/2020	1453,36
06/08/2020	595,45	10/08/2020	645,95	10/08/2020	918,46	10/08/2020	796,27	10/08/2020	1471,94
10/08/2020	594,22	13/08/2020	646,44	13/08/2020	927,77	14/08/2020	798,87	12/08/2020	1477,99
13/08/2020	602,93	14/08/2020	646,17	14/08/2020	927,53	18/08/2020	804,17	14/08/2020	1481,24
18/08/2020	604,02	18/08/2020	652,68	18/08/2020	935,22	19/08/2020	799,17	18/08/2020	1492,2
19/08/2020	600,15	19/08/2020	649,85	19/08/2020	930,53	24/08/2020	802,99	24/08/2020	1484,88
24/08/2020	603,63	24/08/2020	646,18	24/08/2020	930,34	26/08/2020	812,95	26/08/2020	1496,86
26/08/2020	607,9	28/08/2020	650,67	28/08/2020	935,19	28/08/2020	815,45	28/08/2020	1501,81
31/08/2020	598,94	31/08/2020	637,22	31/08/2020	917,5	31/08/2020	803,3	31/08/2020	1473,7

Lampiran 39. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/09/2020	602,09	01/09/2020	646,09	01/09/2020	926,46	01/09/2020	812,14	01/09/2020	1484,63
02/09/2020	606,52	04/09/2020	646,49	04/09/2020	917,92	03/09/2020	807,62	04/09/2020	1470,03
04/09/2020	595,64	07/09/2020	644,9	07/09/2020	919,89	07/09/2020	806,75	09/09/2020	1438,47
09/09/2020	579,47	10/09/2020	594,62	10/09/2020	855,65	09/09/2020	787,97	11/09/2020	1409,54
11/09/2020	567,74	14/09/2020	627,55	14/09/2020	902,54	11/09/2020	777,23	14/09/2020	1446,89
15/09/2020	582	16/09/2020	616,88	16/09/2020	884,03	14/09/2020	792,33	18/09/2020	1433,42
18/09/2020	599,11	18/09/2020	615,25	18/09/2020	884,31	16/09/2020	778,81	21/09/2020	1410,68
22/09/2020	578,21	21/09/2020	607,34	21/09/2020	868,79	21/09/2020	773,62	24/09/2020	1364,91
25/09/2020	578,07	24/09/2020	589,88	24/09/2020	844,8	24/09/2020	755,22	28/09/2020	1383,04
29/09/2020	579,92	30/09/2020	585,5	30/09/2020	850,48	30/09/2020	760,22	30/09/2020	1367,62

Lampiran 40. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/10/2020	590,32	02/10/2020	592,68	01/10/2020	870,86	01/10/2020	776,32	01/10/2020	1399,67
02/10/2020	584,69	05/10/2020	592,32	02/10/2020	862,36	05/10/2020	768,25	05/10/2020	1382,92
05/10/2020	597,06	08/10/2020	602,06	05/10/2020	864,82	07/10/2020	772,51	07/10/2020	1395,05
09/10/2020	605,22	12/10/2020	606,01	09/10/2020	882,07	09/10/2020	782,11	09/10/2020	1417
12/10/2020	605,36	15/10/2020	611,75	12/10/2020	885,14	12/10/2020	784,87	12/10/2020	1424,4
15/10/2020	604,84	19/10/2020	614,63	15/10/2020	899,95	15/10/2020	789,08	15/10/2020	1434,08
19/10/2020	615,6	21/10/2020	616,81	19/10/2020	911,11	19/10/2020	793,71	19/10/2020	1458,74
22/10/2020	616,34	22/10/2020	615,08	22/10/2020	914,68	22/10/2020	793,73	22/10/2020	1455,18
26/10/2020	621,2	26/10/2020	617,41	26/10/2020	915,58	26/10/2020	795,1	23/10/2020	1465,74
27/10/2020	615,98	27/10/2020	615,1	27/10/2020	905,47	27/10/2020	790,34	27/10/2020	1453,63

Lampiran 41. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/11/2020	607,65	02/11/2020	612,15	02/11/2020	897,55	02/11/2020	782,33	02/11/2020	1440,75
05/11/2020	622,26	06/11/2020	634,7	06/11/2020	941,31	04/11/2020	780,66	05/11/2020	1486,67
06/11/2020	636,15	09/11/2020	634,95	09/11/2020	943,02	06/11/2020	816,82	09/11/2020	1524,33
09/11/2020	633,85	13/11/2020	644,17	13/11/2020	969,19	09/11/2020	816,11	13/11/2020	1558,84
11/11/2020	649,46	17/11/2020	659,09	17/11/2020	988,77	12/11/2020	832,19	17/11/2020	1601,72
16/11/2020	656,13	20/11/2020	659,44	20/11/2020	994,86	16/11/2020	839,82	20/11/2020	1600,14
18/11/2020	673,01	23/11/2020	673,94	23/11/2020	1019,28	18/11/2020	894,38	23/11/2020	1637,05
20/11/2020	676,38	26/11/2020	682,57	26/11/2020	1044,6	20/11/2020	848,95	25/11/2020	1638,55
25/11/2020	698,41	27/11/2020	689,13	27/11/2020	1047,8	23/11/2020	864,88	27/11/2020	1682,25
27/11/2020	716,39	30/11/2020	669,08	30/11/2020	1010,46	30/11/2020	859,38	30/11/2020	1628,16

Lampiran 42. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2020 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/12/2020	696,62	02/12/2020	691,55	01/12/2020	1025,97	03/12/2020	883,36	01/12/2020	1646,25
04/12/2020	710,98	04/12/2020	686,78	04/12/2020	1042,63	08/12/2020	893,08	04/12/2020	1670,61
08/12/2020	722,31	07/12/2020	703,97	08/12/2020	1069,16	11/12/2020	892,33	11/12/2020	1697,54
11/12/2020	732,5	10/12/2020	702,05	11/12/2020	1067,33	14/12/2020	911,96	14/12/2020	1726,65
15/12/2020	742	14/12/2020	716,79	15/12/2020	1090,64	16/12/2020	939,24	16/12/2020	1779,22
18/12/2020	776,63	16/12/2020	740,15	18/12/2020	1107,34	18/12/2020	939,59	18/12/2020	1783,23
21/12/2020	808,73	18/12/2020	733,38	21/12/2020	1125,12	21/12/2020	958,03	21/12/2020	1814,17
23/12/2020	790,54	21/12/2020	745,49	23/12/2020	1079,5	23/12/2020	920,96	23/12/2020	1743,61
28/12/2020	803,03	23/12/2020	711,95	28/12/2020	1102,27	28/12/2020	939,41	28/12/2020	1783,38
30/12/2020	793,71	28/12/2020	729,45	30/12/2020	1068,41	30/12/2020	912,51	30/12/2020	1739,28

Lampiran 43. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
04/01/2021	805,62	04/01/2021	728,68	04/01/2021	1090,94	05/01/2021	935,85	04/01/2021	1781,77
06/01/2021	795,76	06/01/2021	717,02	06/01/2021	1081,45	07/01/2021	944,84	08/01/2021	1838,35
07/01/2021	808,36	07/01/2021	740,46	07/01/2021	1102,81	11/01/2021	964,38	13/01/2021	1855,7
11/01/2021	817,45	11/01/2021	756,9	11/01/2021	1134,39	13/01/2021	960,05	15/01/2021	1862,32
14/01/2021	822,87	14/01/2021	761,86	14/01/2021	1136,33	15/01/2021	960,38	18/01/2021	1854,12
18/01/2021	814,87	18/01/2021	745,51	18/01/2021	1113,93	18/01/2021	960,4	19/01/2021	1814,05
20/01/2021	809,37	21/01/2021	750,71	20/01/2021	1121,57	20/01/2021	965,22	20/01/2021	1856,77
25/01/2021	770,11	25/01/2021	717,18	25/01/2021	1063,46	22/01/2021	938,17	22/01/2021	1807,21
27/01/2021	741,92	28/01/2021	675,57	27/01/2021	1035,93	26/01/2021	911,63	25/01/2021	1801,78
29/01/2021	702,94	29/01/2021	666,33	29/01/2021	981,05	29/01/2021	865,55	29/01/2021	1670,92

Lampiran 44. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/02/2021	733,43	01/02/2021	696,51	01/02/2021	1027,67	01/02/2021	908,64	02/02/2021	1728,12
03/02/2021	728,72	02/02/2021	689,35	03/02/2021	1018,23	04/02/2021	901,32	04/02/2021	1738,44
05/02/2021	741,02	05/02/2021	700	05/02/2021	1036,16	08/02/2021	923,56	08/02/2021	1774,45
09/02/2021	739,42	10/02/2021	692,48	09/02/2021	1028,5	10/02/2021	910,99	10/02/2021	1760,73
11/02/2021	744,08	15/02/2021	695,23	11/02/2021	1034,52	15/02/2021	920,71	15/02/2021	1781,91
16/02/2021	747,77	18/02/2021	681,54	16/02/2021	1044,62	17/02/2021	902,62	18/02/2021	1744,23
19/02/2021	742,12	22/02/2021	687,38	19/02/2021	1025,15	19/02/2021	901,63	19/02/2021	1757,76
23/02/2021	748,57	24/02/2021	685,06	23/02/2021	1036,81	22/02/2021	904,63	22/02/2021	1765,5
25/02/2021	748,28	25/02/2021	688,31	25/02/2021	1033,54	25/02/2021	911,49	25/02/2021	1778,34
26/02/2021	736,28	26/02/2021	682,19	26/02/2021	1026,19	26/02/2021	903,33	26/02/2021	1762,14

Lampiran 45. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/03/2021	747,56	01/03/2021	682,67	01/03/2021	1031,99	01/03/2021	911,02	01/03/2021	1779,87
05/03/2021	723,21	03/03/2021	678,86	05/03/2021	998,53	03/03/2021	909,84	04/03/2021	1744,83
08/03/2021	726,65	08/03/2021	653,15	08/03/2021	1002,16	05/03/2021	880,82	09/03/2021	1704,44
12/03/2021	743,52	10/03/2021	652,09	12/03/2021	1023,26	09/03/2021	873,03	12/03/2021	1757,11
15/03/2021	741,96	15/03/2021	657,44	15/03/2021	1016,13	12/03/2021	897,03	16/03/2021	1735,21
18/03/2021	738,01	19/03/2021	659,11	18/03/2021	1018,6	15/03/2021	891,4	18/03/2021	1750,87
22/03/2021	748,55	22/03/2021	655,3	22/03/2021	1014,95	17/03/2021	888,99	22/03/2021	1742,19
25/03/2021	733,73	25/03/2021	641,98	25/03/2021	994,76	22/03/2021	894,95	23/03/2021	1742,19
29/03/2021	745,99	29/03/2021	648,26	29/03/2021	1004,11	26/03/2021	888,72	25/03/2021	1706,6
31/03/2021	734,33	30/03/2021	635,39	31/03/2021	982,4	30/03/2021	870,83	29/03/2021	1725,3

Lampiran 46. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/04/2021	744,24	01/04/2021	631,93	01/04/2021	981,81	01/04/2021	867,13	01/04/2021	1683,86
05/04/2021	729,24	05/04/2021	626,62	05/04/2021	973,69	05/04/2021	859,94	06/04/2021	1685,08
07/04/2021	740,71	07/04/2021	634,97	07/04/2021	987,1	09/04/2021	865,65	09/04/2021	1682,87
09/04/2021	737,63	09/04/2021	628,55	09/04/2021	984,94	12/04/2021	841,87	12/04/2021	1642,86
14/04/2021	726,79	12/04/2021	610,38	12/04/2021	957,89	16/04/2021	857,01	16/04/2021	1693,82
16/04/2021	730,47	16/04/2021	625,85	16/04/2021	982,31	19/04/2021	852,33	19/04/2021	1688,67
20/04/2021	728,81	20/04/2021	619,32	20/04/2021	980,57	21/04/2021	847,87	20/04/2021	1691,66
23/04/2021	725,55	23/04/2021	612,04	23/04/2021	974,61	23/04/2021	845,24	23/04/2021	1679,81
27/04/2021	714,71	27/04/2021	610,26	27/04/2021	964,34	26/04/2021	843,08	27/04/2021	1663,14
30/04/2021	723,45	30/04/2021	616,81	30/04/2021	967,39	29/04/2021	844,15	30/04/2021	1673,42

Lampiran 47. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/05/2021	724,85	03/05/2021	611,48	03/05/2021	959,16	03/05/2021	834,92	03/05/2021	1655,38
04/05/2021	729,12	06/05/2021	612,61	06/05/2021	960,56	07/05/2021	830,56	07/05/2021	1651,91
07/05/2021	734,32	07/05/2021	609,12	07/05/2021	948,84	10/05/2021	841,83	11/05/2021	1663,63
10/05/2021	744,23	10/05/2021	623,77	10/05/2021	961,05	11/05/2021	834,9	17/05/2021	1631,31
11/05/2021	740,76	11/05/2021	620,82	11/05/2021	954,33	17/05/2021	815,22	19/05/2021	1616,96
17/05/2021	720,64	17/05/2021	608,69	17/05/2021	927,19	20/05/2021	815,01	21/05/2021	1610,02
20/05/2021	725,47	20/05/2021	608,52	20/05/2021	924,41	21/05/2021	805,46	24/05/2021	1600,54
24/05/2021	704,38	24/05/2021	596,06	24/05/2021	903,76	24/05/2021	796,88	27/05/2021	1625,7
27/05/2021	716,95	27/05/2021	607,39	27/05/2021	919,2	26/05/2021	811,59	28/05/2021	1624,59
31/05/2021	728,1	31/05/2021	617,43	31/05/2021	939,64	31/05/2021	826,2	31/05/2021	1660,73

Lampiran 48. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/06/2021	750,86	03/06/2021	634,86	03/06/2021	993,53	02/06/2021	841,49	02/06/2021	1692,95
04/06/2021	746,32	04/06/2021	624,62	04/06/2021	984,39	04/06/2021	838,87	07/06/2021	1692,25
07/06/2021	753,86	07/06/2021	625,31	07/06/2021	982,9	07/06/2021	837,37	09/06/2021	1675,41
09/06/2021	747,04	09/06/2021	616,04	09/06/2021	974,34	10/06/2021	834,46	11/06/2021	1690,22
14/06/2021	734,44	14/06/2021	612,21	14/06/2021	966,84	14/06/2021	827,29	14/06/2021	1669,44
16/06/2021	724,49	16/06/2021	610,75	16/06/2021	975,71	16/06/2021	826,11	17/06/2021	1650,1
18/06/2021	704,92	18/06/2021	589,06	18/06/2021	959,44	21/06/2021	803,82	21/06/2021	1627,98
23/06/2021	698,23	23/06/2021	592,34	23/06/2021	970,85	23/06/2021	807	23/06/2021	1620,3
25/06/2021	691,01	25/06/2021	586,53	25/06/2021	964	28/06/2021	792,62	25/06/2021	1615,72
29/06/2021	683,27	29/06/2021	576,77	29/06/2021	952,58	29/06/2021	794,06	28/06/2021	1598,21

Lampiran 49. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juli 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/07/2021	688,26	02/07/2021	580,97	02/07/2021	956,51	01/07/2021	804,08	01/07/2021	1614,31
06/07/2021	690,33	06/07/2021	584,19	06/07/2021	963,55	05/07/2021	799,21	05/07/2021	1593,02
07/07/2021	690,76	07/07/2021	581,32	07/07/2021	964,32	09/07/2021	811,81	07/07/2021	1612,94
09/07/2021	694,43	09/07/2021	582,45	09/07/2021	965,4	13/07/2021	802,9	09/07/2021	1616,24
13/07/2021	690,43	13/07/2021	575,11	13/07/2021	950,41	19/07/2021	806,68	13/07/2021	1606,52
16/07/2021	693,54	16/07/2021	583,4	16/07/2021	957,14	21/07/2021	807,43	16/07/2021	1623,85
19/07/2021	692,46	19/07/2021	581,37	19/07/2021	949,07	23/07/2021	807,08	21/07/2021	1621,87
23/07/2021	699,39	23/07/2021	584,07	23/07/2021	948,22	26/07/2021	804,94	23/07/2021	1616,7
26/07/2021	699,85	26/07/2021	582,16	26/07/2021	945,71	27/07/2021	801,16	27/07/2021	1603,56
29/07/2021	692,74	29/07/2021	581,93	29/07/2021	947,29	30/07/2021	791,81	30/07/2021	1591,33

Lampiran 50. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Agustus 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/08/2021	687,76	02/08/2021	579,26	02/08/2021	945,59	02/08/2021	800,83	02/08/2021	1604,11
05/08/2021	686,83	05/08/2021	576,09	05/08/2021	942,27	09/08/2021	794,43	06/08/2021	1596,56
09/08/2021	680,05	09/08/2021	573,09	09/08/2021	946,29	12/08/2021	804,05	09/08/2021	1573,74
12/08/2021	692,13	12/08/2021	578,04	12/08/2021	947,77	16/08/2021	794,86	12/08/2021	1605,38
16/08/2021	691,77	16/08/2021	571,47	16/08/2021	921,52	18/08/2021	797,51	16/08/2021	1597,46
18/08/2021	694,76	18/08/2021	575,31	18/08/2021	914,89	20/08/2021	782,89	19/08/2021	1575,94
23/08/2021	690,73	23/08/2021	576,14	23/08/2021	925,26	23/08/2021	797,42	20/08/2021	1582,53
25/08/2021	691,89	25/08/2021	574,08	25/08/2021	917,8	25/08/2021	795,85	24/08/2021	1595,49
27/08/2021	686,6	27/08/2021	568,03	27/08/2021	905,14	27/08/2021	786,24	27/08/2021	1580,33
30/08/2021	698,71	30/08/2021	579,24	30/08/2021	927,14	31/08/2021	804,42	31/08/2021	1618,26

Lampiran 51. Data Nilai Aktiva Bersih Periode September 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/09/2021	695,82	01/09/2021	576,25	01/09/2021	921,13	02/09/2021	802,47	02/09/2021	1619,15
03/09/2021	695,62	03/09/2021	583,25	03/09/2021	927,16	06/09/2021	819,11	06/09/2021	1650,17
07/09/2021	699,57	07/09/2021	587,28	07/09/2021	930,71	10/09/2021	812,89	10/09/2021	1650,26
10/09/2021	702,76	10/09/2021	585,42	10/09/2021	924,13	13/09/2021	808,92	13/09/2021	1645,63
14/09/2021	707,22	14/09/2021	592,74	14/09/2021	932,87	17/09/2021	812,19	16/09/2021	1642,82
17/09/2021	706,56	17/09/2021	590,31	17/09/2021	934,1	20/09/2021	801,89	20/09/2021	1625,24
21/09/2021	703,16	21/09/2021	586,06	21/09/2021	924,78	22/09/2021	812,29	22/09/2021	1649,33
24/09/2021	705,49	24/09/2021	587,32	24/09/2021	932,59	24/09/2021	811,99	23/09/2021	1646,34
27/09/2021	705,19	27/09/2021	584,55	27/09/2021	927,49	27/09/2021	809,42	27/09/2021	1637,42
30/09/2021	724,81	30/09/2021	601,29	30/09/2021	944,4	29/09/2021	819,48	29/09/2021	1660,16

Lampiran 52. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Oktober 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/10/2021	724,33	01/10/2021	595,85	01/10/2021	931,84	01/10/2021	827,54	04/10/2021	1712,82
04/10/2021	740,75	04/10/2021	609,91	04/10/2021	946,14	04/10/2021	846,96	07/10/2021	1721,43
07/10/2021	744,09	07/10/2021	613,43	07/10/2021	954,31	06/10/2021	853,23	11/10/2021	1748,37
11/10/2021	747,28	11/10/2021	617,89	11/10/2021	946,27	10/10/2021	860,54	13/10/2021	1754,56
14/10/2021	759,17	14/10/2021	632,4	14/10/2021	957,71	12/10/2021	860,87	15/10/2021	1780,54
18/10/2021	761,75	18/10/2021	632,25	18/10/2021	961,01	15/10/2021	880,24	18/10/2021	1793,08
21/10/2021	754,58	21/10/2021	624,87	22/10/2021	956,37	18/10/2021	881,97	21/10/2021	1773,92
25/10/2021	746,66	25/10/2021	618,14	25/10/2021	945,29	21/10/2021	872,48	25/10/2021	1752,97
27/10/2021	736,75	27/10/2021	615,74	29/10/2021	907,66	25/10/2021	864,66	27/10/2021	1751,31
29/10/2021	730,76	29/10/2021	614,06	30/10/2021	905,75	29/10/2021	856,69	29/10/2021	1733,94

Lampiran 53. Data Nilai Aktiva Bersih Periode November 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/11/2021	725,39	01/11/2021	609,64	01/11/2021	948,19	01/11/2021	850,33	01/11/2021	1720,18
03/11/2021	725,63	03/11/2021	613,16	03/11/2021	944,36	05/11/2021	854,77	04/11/2021	1726,48
05/11/2021	736,21	05/11/2021	614,55	05/11/2021	949,94	08/11/2021	856,55	09/11/2021	1736,53
10/11/2021	739,99	10/11/2021	615,65	10/11/2021	954,95	11/11/2021	855,43	12/11/2021	1722,78
12/11/2021	739,16	12/11/2021	612,21	12/11/2021	950,54	15/11/2021	844,56	15/11/2021	1711,18
16/11/2021	735,1	16/11/2021	608,72	16/11/2021	945,52	18/11/2021	886,2	18/11/2021	1718,92
19/11/2021	749,16	19/11/2021	617,71	19/11/2021	957,74	22/11/2021	860	22/11/2021	1748,88
23/11/2021	743,75	23/11/2021	611,29	23/11/2021	951,31	26/11/2021	835,1	25/11/2021	1749,2
26/11/2021	735,32	26/11/2021	595,51	26/11/2021	924,79	29/11/2021	837,84	26/11/2021	1713,56
30/11/2021	730,45	30/11/2021	590,2	30/11/2021	916,09	30/11/2021	825,22	30/11/2021	1682,84

Lampiran 54. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Desember 2021 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/12/2021	738,92	02/12/2021	595,46	02/12/2021	913,87	01/12/2021	826,36	01/12/2021	1691,27
03/12/2021	735,13	03/12/2021	591,74	03/12/2021	906,62	03/12/2021	828,35	03/12/2021	1696,88
06/12/2021	738,5	06/12/2021	595,1	06/12/2021	908,63	06/12/2021	831,24	07/12/2021	1719,85
10/12/2021	746,82	10/12/2021	602,27	10/12/2021	926,95	10/12/2021	842,14	13/12/2021	1728,44
13/12/2021	740,55	13/12/2021	595,75	13/12/2021	924,43	13/12/2021	837,92	16/12/2021	1713,27
16/12/2021	732,57	16/12/2021	587,68	16/12/2021	910,15	19/12/2021	827,27	20/12/2021	1696,09
20/12/2021	727,26	20/12/2021	582,67	20/12/2021	902,82	20/12/2021	818,23	22/12/2021	1688,25
23/12/2021	728,04	23/12/2021	583,86	23/12/2021	901,92	23/12/2021	816,33	24/12/2021	1694,68
27/12/2021	728,01	27/12/2021	590,51	27/12/2021	908,41	27/12/2021	820,68	27/12/2021	1696,51
30/12/2021	723,81	30/12/2021	586,86	30/12/2021	905,75	30/12/2021	817,35	29/12/2021	1700,15

Lampiran 55. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Januari 2022 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/01/2022	730,22	03/01/2022	596,23	03/01/2022	919,35	03/01/2022	827,31	03/01/2022	1704,5
05/01/2022	718,87	05/01/2022	591,39	05/01/2022	908,29	05/01/2022	823,31	06/01/2022	1701,88
10/01/2022	721,48	10/01/2022	594,09	10/01/2022	909,92	07/01/2022	831,58	10/01/2022	1701,85
12/01/2022	712,52	12/01/2022	586,38	12/01/2022	894,61	10/01/2022	827,39	13/01/2022	1696,78
14/01/2022	717,6	14/01/2022	590,44	14/01/2022	898,4	14/01/2022	822,85	17/01/2022	1691,9
19/01/2022	712,85	19/01/2022	578,38	19/01/2022	883,53	17/01/2022	812,01	19/01/2022	1693,59
21/01/2022	721,63	21/01/2022	588,98	21/01/2022	900,35	19/01/2022	805,91	21/01/2022	1715,56
25/01/2022	709,16	25/01/2022	575,95	25/01/2022	880,72	21/01/2022	819,78	24/01/2022	1699,4
28/01/2022	707,82	28/01/2022	577,29	28/01/2022	885,05	24/01/2022	812,81	26/01/2022	1700,15
31/01/2022	702,58	31/01/2022	574,49	31/01/2022	886,96	31/01/2022	805,83	31/01/2022	1691

Lampiran 56. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Februari 2022 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
02/02/2022	702,82	02/02/2022	577,53	02/02/2022	894,52	02/02/2022	813,25	02/02/2022	1695,15
04/02/2022	704,54	04/02/2022	576,31	04/02/2022	901,91	07/02/2022	821,31	04/02/2022	1694,62
08/02/2022	702,51	08/02/2022	576,74	08/02/2022	902,52	10/02/2022	823,92	07/02/2022	1706,72
11/02/2022	715,18	11/02/2022	583,37	11/02/2022	905,33	14/02/2022	810,64	09/02/2022	1705,3
14/02/2022	711,42	14/02/2022	578,41	14/02/2022	893,2	16/02/2022	820,47	11/02/2022	1705,56
18/02/2022	722,81	18/02/2022	588,32	18/02/2022	908,81	18/02/2022	825,99	14/02/2022	1694,41
21/02/2022	720,48	21/02/2022	586,05	21/02/2022	906,62	21/02/2022	821,51	18/02/2022	1697,73
23/02/2022	725	23/02/2022	591,36	23/02/2022	904,63	23/02/2022	829,98	22/02/2022	1680,96
24/02/2022	725,36	24/02/2022	584,67	24/02/2022	894,34	24/02/2022	813,2	24/02/2022	1689,08
25/02/2022	729,12	25/02/2022	589,64	25/02/2022	900,39	25/02/2022	818,63	25/02/2022	1698,54

Lampiran 57. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Maret 2022 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/03/2022	729,04	01/03/2022	590,43	01/03/2022	908,65	01/03/2022	820,85	01/03/2022	1695,31
04/03/2022	747,67	04/03/2022	599,9	04/03/2022	929,41	04/03/2022	825,14	04/03/2022	1720,5
08/03/2022	751,14	08/03/2022	597,75	08/03/2022	917,11	08/03/2022	819,53	07/03/2022	1714,82
11/03/2022	754,15	11/03/2022	603,84	11/03/2022	922,32	11/03/2022	837,49	11/03/2022	1722,55
14/03/2022	743,62	14/03/2022	596,82	14/03/2022	913,56	14/03/2022	827,87	14/03/2022	1702,03
18/03/2022	735,87	18/03/2022	590,2	18/03/2022	909,18	17/03/2022	822,29	16/03/2022	1696,92
21/03/2022	733,85	21/03/2022	589,42	21/03/2022	914,53	22/03/2022	836,69	18/03/2022	1681,56
24/03/2022	752,34	24/03/2022	605,75	24/03/2022	938,6	25/03/2022	839,79	22/03/2022	1717,08
28/03/2022	753,04	28/03/2022	605,3	28/03/2022	938,86	28/03/2022	845,39	24/03/2022	1730,39
31/03/2022	743,97	31/03/2022	600,2	31/03/2022	937,59	31/03/2022	844,15	29/03/2022	1713,36

Lampiran 58. Data Nilai Aktiva Bersih Periode April 2022 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
01/04/2022	747,8	01/04/2022	603,94	01/04/2022	938,38	01/04/2022	846,71	01/04/2022	1721,69
04/04/2022	753,87	04/04/2022	609,92	04/04/2022	947,46	05/04/2022	860,64	06/04/2022	1735,28
06/04/2022	753,14	06/04/2022	608,66	06/04/2022	947,85	07/04/2022	856,94	08/04/2022	1761,01
11/04/2022	760,63	11/04/2022	606,38	11/04/2022	944,28	11/04/2022	855,88	12/04/2022	1745,11
13/04/2022	774,02	13/04/2022	616,76	13/04/2022	954,69	14/04/2022	867,24	18/04/2022	1776,42
18/04/2022	778,6	18/04/2022	618,2	18/04/2022	963,95	18/04/2022	871,15	22/04/2022	1772,52
19/04/2022	778,35	19/04/2022	617,89	19/04/2022	963,62	20/04/2022	869,12	25/04/2022	1773,04
22/04/2022	768,75	22/04/2022	613,63	22/04/2022	958,55	22/04/2022	866,8	26/04/2022	1780,04
26/04/2022	767,01	26/04/2022	617,99	26/04/2022	959,88	25/04/2022	866,52	27/04/2022	1785,82
28/04/2022	782,96	28/04/2022	626,72	28/04/2022	972,55	28/04/2022	881,61	28/04/2022	1807,7

Lampiran 59. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Mei 2022 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
09/05/2022	759,24	09/05/2022	599,35	09/05/2022	944,17	09/05/2022	848,96	09/05/2022	1744,83
11/05/2022	771,31	11/05/2022	607,24	11/05/2022	951,96	11/05/2022	857,26	11/05/2022	1767,99
12/05/2022	759,12	12/05/2022	590,26	12/05/2022	923,94	13/05/2022	846,24	13/05/2022	1756,56
13/05/2022	768,77	13/05/2022	597,28	13/05/2022	930,7	17/05/2022	850,6	17/05/2022	1773,13
17/05/2022	781,67	17/05/2022	597,03	17/05/2022	931,65	18/05/2022	855,06	19/05/2022	1759,87
19/05/2022	776,68	19/05/2022	597,23	19/05/2022	927,87	20/05/2022	861,43	20/05/2022	1782,89
23/05/2022	778,76	23/05/2022	597,38	23/05/2022	936,2	23/05/2022	854,35	23/05/2022	1774,78
25/05/2022	800,11	25/05/2022	600,72	25/05/2022	940,97	25/05/2022	853,21	24/05/2022	1803,51
30/05/2022	807,96	30/05/2022	611,31	30/05/2022	953,74	27/05/2022	864,07	25/05/2022	1801,29
31/05/2022	818,59	31/05/2022	622,68	31/05/2022	971,12	30/05/2022	863,45	30/05/2022	1820,46

Lampiran 60. Data Nilai Aktiva Bersih Periode Juni 2022 pada 5 Reksa Dana Saham Syariah dari Bareksa yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pratama Syariah	Tanggal	Simas Syariah Unggulan	Tanggal	Mandiri Investa Syariah	Tanggal	Bahana Icon Syariah	Tanggal	Cipta Syariah Equity
03/06/2022	827,9	03/06/2022	625,8	03/06/2022	970,79	02/06/2022	878,02	02/06/2022	1856
07/06/2022	835,36	07/06/2022	624,61	07/06/2022	972,95	06/06/2022	883,05	06/06/2022	1896,87
09/06/2022	831,46	09/06/2022	622,18	09/06/2022	973,03	08/06/2022	889,86	10/06/2022	1853,09
10/06/2022	826,33	10/06/2022	613,66	10/06/2022	964,61	13/06/2022	847,22	13/06/2022	1821,41
14/06/2022	820,14	14/06/2022	606,11	14/06/2022	948,98	15/06/2022	844,91	15/06/2022	1792,72
17/06/2022	812,43	17/06/2022	594,08	17/06/2022	930,5	16/06/2022	851,09	17/06/2022	1787,95
21/06/2022	819,06	21/06/2022	604,29	21/06/2022	946,29	20/06/2022	841,99	20/06/2022	1794,44
24/06/2022	814,64	24/06/2022	608,39	24/06/2022	951,43	23/06/2022	853,1	22/06/2022	1830,5
27/06/2022	806,42	27/06/2022	604,23	27/06/2022	946,41	27/06/2022	852,8	24/06/2022	1841,07
30/06/2022	788,87	30/06/2022	590,17	30/06/2022	942,2	30/06/2022	835,81	30/06/2022	1798,19

Lampiran 61. Data IDX Syariah (ISSI) per hari periode Juli 2017-Juni 2022

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
02/06/2017	183,34	183,33	183,75	182,53	4,08B	0,0012
05/06/2017	183,16	183,33	183,78	182,74	3,92B	-0,001
06/06/2017	181,88	183,22	183,37	181,75	4,28B	-0,007
07/06/2017	182,12	182,47	182,76	181,82	3,52B	0,0013
08/06/2017	181,38	182,17	182,41	181,3	3,47B	-0,0041
09/06/2017	180,64	181,45	181,56	180,47	3,53B	-0,0041
12/06/2017	180,87	180,65	181,65	180,65	2,54B	0,0013
13/06/2017	181,76	181,25	181,81	181,07	3,09B	0,0049
14/06/2017	184,58	182,01	184,58	181,97	3,34B	0,0155
15/06/2017	183,83	183,94	184,06	183,49	2,22B	-0,0041
16/06/2017	182,18	183,47	184,65	181,86	3,64B	-0,009
19/06/2017	182,07	182,45	182,75	181,61	3,57B	-0,0006
20/06/2017	184,04	182,47	184,04	182,35	3,07B	0,0108
21/06/2017	184,71	183,26	184,71	183,17	2,65B	0,0036
22/06/2017	185,22	185,29	185,35	184,45	2,44B	0,0028
03/07/2017	187,58	185,88	187,58	185,37	3,36B	0,0127
04/07/2017	185,91	187,03	187,17	185,59	2,47B	-0,0089
05/07/2017	184,87	185,93	186,38	184,16	2,73B	-0,0056
06/07/2017	185,83	184,66	185,99	184,64	2,00B	0,0052
07/07/2017	184,26	185,56	186,02	183,94	2,22B	-0,0084
10/07/2017	182,61	184,26	184,74	182,48	2,24B	-0,009
11/07/2017	182,98	183,02	183,31	182,7	3,54B	0,002
12/07/2017	184,19	182,91	184,56	182,91	2,71B	0,0066
13/07/2017	184,48	185,01	185,15	183,94	2,78B	0,0016
14/07/2017	184,91	184,4	184,91	183,88	2,59B	0,0023
17/07/2017	185,28	184,94	185,35	184,83	3,31B	0,002
18/07/2017	184,41	185,03	185,12	183,95	3,40B	-0,0047
19/07/2017	183,85	184,47	184,47	183,42	3,10B	-0,003
20/07/2017	184,83	184,06	184,96	183,99	3,03B	0,0053
21/07/2017	183,04	184,78	184,93	182,74	2,72B	-0,0097
24/07/2017	184,04	182,8	184,04	182,39	3,21B	0,0055
25/07/2017	184,03	184,16	184,16	182,95	2,76B	-0,0001
26/07/2017	183,54	184,1	184,55	182,93	3,57B	-0,0027
27/07/2017	183,52	183,63	184,1	183,22	3,35B	-0,0001
28/07/2017	184,11	183,75	184,11	182,96	3,27B	0,0032
31/07/2017	184,54	183,88	184,76	183,6	3,84B	0,0023
01/08/2017	183,99	184,77	185,05	183,99	4,13B	-0,003
02/08/2017	184,65	184,44	184,65	183,74	3,41B	0,0036
03/08/2017	183,27	184,21	184,52	183,2	2,96B	-0,0075
04/08/2017	183,08	183,26	183,74	182,81	2,63B	-0,001
07/08/2017	182,52	183,16	184,37	182,44	2,72B	-0,0031
08/08/2017	183,98	182,63	183,98	182,63	2,63B	0,008

09/08/2017	185,23	183,94	185,23	183,94	3,80B	0,0068
10/08/2017	185,44	185,12	185,53	184,77	3,56B	0,0011
11/08/2017	183,4	185	185	183,04	3,19B	-0,011
14/08/2017	184,8	183,96	185,11	183,96	3,69B	0,0076
15/08/2017	185,67	185,15	186,14	185,11	4,37B	0,0047
16/08/2017	186,8	186	186,8	185,68	3,87B	0,0061
18/08/2017	186,89	186,44	187,32	186,35	3,13B	0,0005
21/08/2017	185,81	187,04	187,32	185,49	2,76B	-0,0058
22/08/2017	186,63	186,03	186,84	186,03	4,50B	0,0044
23/08/2017	187,35	187,15	187,53	186,6	4,41B	0,0039
24/08/2017	187,06	187,29	187,53	186,33	4,25B	-0,0015
25/08/2017	187,77	187,19	187,77	186,58	4,43B	0,0038
28/08/2017	187,12	187,58	187,88	186,75	3,43B	-0,0035
29/08/2017	186,65	187,06	187,16	185,92	2,90B	-0,0025
30/08/2017	186,64	186,75	187,03	185,88	3,00B	-0,0001
31/08/2017	186,09	186,73	186,93	185,41	3,28B	-0,0029
04/09/2017	184,57	186,26	186,4	184,42	2,75B	-0,0082
05/09/2017	184,35	184,4	184,88	182,92	4,22B	-0,0012
06/09/2017	184,54	183,91	184,66	183,75	3,58B	0,001
07/09/2017	184,4	184,32	184,59	183,87	3,18B	-0,0008
08/09/2017	185,51	184,36	185,72	184,32	3,43B	0,006
11/09/2017	185,95	185,66	186,36	185,42	3,69B	0,0024
12/09/2017	185,47	186,18	186,26	185,04	3,57B	-0,0026
13/09/2017	184,38	184,96	185,75	184,02	3,88B	-0,0059
14/09/2017	184,24	184,39	185,04	183,91	5,19B	-0,0008
15/09/2017	184,93	184,31	184,93	183,45	4,31B	0,0037
18/09/2017	185,12	185,03	185,19	184,16	3,20B	0,001
19/09/2017	185,87	185,3	185,87	184,62	3,95B	0,0041
20/09/2017	185,65	185,94	186,13	185,09	4,21B	-0,0012
22/09/2017	184,24	185,44	185,5	184,11	3,22B	-0,0076
25/09/2017	183,81	184,25	184,53	183,28	3,22B	-0,0023
26/09/2017	183,38	183,72	184,22	183,22	2,92B	-0,0023
27/09/2017	183,17	183,56	183,64	182,66	3,10B	-0,0011
28/09/2017	182,79	183,21	183,73	182,79	3,49B	-0,0021
29/09/2017	184,23	182,99	184,56	182,93	3,15B	0,0079
02/10/2017	184,7	184,55	185,29	184,38	2,86B	0,0026
03/10/2017	185,7	184,82	186,03	184,21	3,59B	0,0054
04/10/2017	186,45	185,86	186,85	185,78	3,66B	0,004
05/10/2017	184,67	186,43	186,55	184,67	3,62B	-0,0095
06/10/2017	184,82	185,43	185,51	184,56	3,22B	0,0008
09/10/2017	184,88	184,9	185,31	184,63	2,73B	0,0003
10/10/2017	184,66	185,22	185,43	184,36	3,33B	-0,0012
11/10/2017	183,61	184,56	184,67	182,58	3,62B	-0,0057
12/10/2017	184,96	183,62	185,16	183,54	3,79B	0,0074

13/10/2017	185,64	184,9	185,64	184,77	3,76B	0,0037
16/10/2017	186,16	185,48	186,42	185,4	4,36B	0,0028
17/10/2017	185,59	186,05	186,24	184,87	3,13B	-0,0031
18/10/2017	184,78	185,55	185,72	183,72	3,28B	-0,0044
19/10/2017	184,12	184,37	184,6	183,97	3,76B	-0,0036
20/10/2017	184,59	184,58	185,25	184,43	4,41B	0,0026
23/10/2017	184,96	184,91	185,37	184,74	3,78B	0,002
24/10/2017	185,38	185,15	186,22	185,05	4,12B	0,0023
25/10/2017	187,11	185,57	187,11	185,53	4,18B	0,0093
26/10/2017	186,27	186,68	188	186,27	3,82B	-0,0045
27/10/2017	185,46	186,47	187,23	185,26	3,04B	-0,0043
30/10/2017	185,59	185,82	186,95	185,43	4,01B	0,0007
31/10/2017	185,85	187,64	187,69	185,85	3,68B	0,0014
01/11/2017	186,19	186,18	186,4	185,29	3,47B	0,0018
02/11/2017	185,88	186,73	187,63	185,84	3,28B	-0,0017
03/11/2017	186,33	186,22	186,38	184,68	2,89B	0,0024
06/11/2017	186,74	185,96	186,92	185,69	4,27B	0,0022
07/11/2017	187,07	186,92	187,26	186,57	3,41B	0,0018
08/11/2017	185,86	186,71	186,72	185,43	5,15B	-0,0065
09/11/2017	185,63	185,96	186,48	185,53	4,19B	-0,0012
10/11/2017	184,7	185,25	185,71	184,7	4,03B	-0,005
13/11/2017	184,52	184,84	185,51	184,52	3,83B	-0,001
14/11/2017	183,83	184,65	185,1	183,83	3,96B	-0,0037
15/11/2017	183	183,86	184,23	183	4,85B	-0,0045
16/11/2017	183,93	183,25	184,48	183,24	3,94B	0,0051
17/11/2017	184,32	184,18	185,18	184,08	3,92B	0,0021
20/11/2017	183,63	184,82	185,08	183,63	4,11B	-0,0037
21/11/2017	182,81	183,76	184,3	182,21	4,03B	-0,0045
22/11/2017	183,89	182,99	184,04	182,97	4,09B	0,0059
23/11/2017	183,91	184,29	184,53	183,72	4,33B	0,0001
24/11/2017	184,09	183,83	184,09	183,2	4,13B	0,001
27/11/2017	183,67	184	184,29	182,63	4,44B	-0,0023
28/11/2017	182,6	183,22	183,37	181,68	4,05B	-0,0058
29/11/2017	183,15	182,37	183,15	182,2	4,57B	0,003
30/11/2017	180,16	182,87	183,07	180,16	7,02B	-0,0163
04/12/2017	180,34	181,17	181,49	180,34	3,85B	0,001
05/12/2017	179,33	180,65	181	179,1	4,24B	-0,0056
06/12/2017	180	179,08	180,26	179,08	3,64B	0,0037
07/12/2017	180,24	179,98	180,76	179,87	3,43B	0,0013
08/12/2017	180,59	180,03	180,85	180,03	3,62B	0,0019
11/12/2017	180	180,57	181,06	180	3,11B	-0,0033
12/12/2017	180,66	180,29	180,66	179,97	3,44B	0,0037
13/12/2017	181,59	180,63	181,59	180,59	3,25B	0,0051
14/12/2017	184,09	182,04	184,09	181,82	4,29B	0,0138

15/12/2017	184,86	183,62	184,86	182,96	3,17B	0,0042
18/12/2017	184,5	184,65	184,89	182,95	2,67B	-0,0019
19/12/2017	185,57	183,92	185,57	183,82	3,13B	0,0058
20/12/2017	183,63	185,45	185,81	183,38	3,27B	-0,0105
21/12/2017	185,54	184,08	185,75	184,01	3,48B	0,0104
22/12/2017	186,3	185,59	186,3	185,4	2,78B	0,0041
27/12/2017	187,29	186,09	187,29	186,09	2,87B	0,0053
28/12/2017	188,05	187,48	188,05	186,62	3,47B	0,0041
29/12/2017	189,86	188,24	189,98	188,23	3,75B	0,0096
02/01/2018	189,73	190,06	191,87	189,02	3,23B	-0,0007
03/01/2018	186,67	189,79	189,9	185,79	2,92B	-0,0161
04/01/2018	187,53	186,69	187,53	186,15	3,51B	0,0046
05/01/2018	189,49	187,23	189,49	187,14	3,73B	0,0105
08/01/2018	190,47	189,35	190,47	189,09	3,97B	0,0052
09/01/2018	189,93	190,5	190,79	189,51	4,50B	-0,0028
10/01/2018	190,12	190,23	191,48	189,68	3,96B	0,001
11/01/2018	190,41	190,19	190,46	189,29	7,82B	0,0015
12/01/2018	189,61	190,22	190,87	189,25	5,88B	-0,0042
15/01/2018	190	189,97	190,42	189,38	4,88B	0,0021
16/01/2018	191,76	190,39	191,76	190,23	4,71B	0,0093
17/01/2018	192,79	191,55	192,79	191,28	5,50B	0,0054
18/01/2018	192,85	193,1	194	192,19	8,11B	0,0003
19/01/2018	193,19	193	193,3	192,13	4,95B	0,0018
22/01/2018	193,17	193,13	194,03	193,13	5,01B	-0,0001
23/01/2018	195,9	193,98	195,9	193,94	5,07B	0,0141
24/01/2018	196,46	196,04	196,57	194,74	6,31B	0,0029
25/01/2018	197,33	196,74	197,5	196,06	7,18B	0,0044
26/01/2018	198,46	197,52	198,72	197,51	5,94B	0,0057
29/01/2018	199,61	198,93	199,65	198,47	6,13B	0,0058
30/01/2018	196,39	199,27	199,49	195,56	5,90B	-0,0161
31/01/2018	197,46	195,81	198,25	194,53	7,90B	0,0054
01/02/2018	197,16	198,03	198,97	197,16	8,32B	-0,0015
02/02/2018	197,88	198,59	198,73	197,37	6,33B	0,0037
05/02/2018	195,56	195,55	196,93	194,28	6,21B	-0,0117
06/02/2018	192,23	193,17	193,51	190,39	7,80B	-0,017
07/02/2018	193,93	193,95	195,47	193,33	6,22B	0,0088
08/02/2018	194,09	194,13	194,26	193,39	7,07B	0,0008
09/02/2018	193,07	192,37	193,07	191,19	6,28B	-0,0053
12/02/2018	193,26	192,98	193,6	192,91	7,21B	0,001
13/02/2018	194,69	193,89	195,07	193,87	6,26B	0,0074
14/02/2018	195,54	194,69	195,57	194,69	4,88B	0,0044
15/02/2018	195,93	196,15	196,59	195,84	5,52B	0,002
19/02/2018	198,5	196,56	198,5	196,56	5,43B	0,0131
20/02/2018	196,77	198,58	198,64	196,19	7,56B	-0,0087

21/02/2018	196,37	196,51	197,16	195,72	12,49B	-0,002
22/02/2018	195,07	196,44	196,6	194,92	6,83B	-0,0066
23/02/2018	195,92	195,71	196,84	195,67	5,85B	0,0044
26/02/2018	194,99	195,81	196,09	194,87	5,93B	-0,0047
27/02/2018	195,72	195,33	195,72	194,8	7,42B	0,0037
28/02/2018	195,73	195,68	196,28	195,05	6,31B	0,0001
01/03/2018	196,05	196,02	196,79	195,68	6,63B	0,0016
02/03/2018	194,71	195,94	195,96	194,42	5,82B	-0,0068
05/03/2018	194,21	195,15	195,45	193,65	5,27B	-0,0026
06/03/2018	192,56	194,76	195,15	192,56	5,28B	-0,0085
07/03/2018	188,46	192,57	192,97	188,11	7,12B	-0,0213
08/03/2018	189,76	189,36	189,98	187,74	5,47B	0,0069
09/03/2018	190,23	190,43	190,56	188,57	4,68B	0,0025
12/03/2018	192,58	191,12	192,58	191,04	5,20B	0,0124
13/03/2018	190,05	192,42	192,59	190,05	5,18B	-0,0131
14/03/2018	188,11	189,94	190,16	188,11	6,12B	-0,0102
15/03/2018	186,24	187,72	187,79	186	4,89B	-0,0099
16/03/2018	184,84	186,25	186,61	184,33	5,60B	-0,0075
19/03/2018	184,16	185,12	185,47	184,16	5,03B	-0,0037
20/03/2018	182,38	183,5	183,61	181,52	5,08B	-0,0097
21/03/2018	184,83	182,89	184,88	182,89	6,65B	0,0134
22/03/2018	183,92	185,34	186,34	183,52	4,97B	-0,0049
23/03/2018	182,87	180,4	182,87	179,4	4,35B	-0,0057
26/03/2018	182,65	182,28	182,94	181,74	3,88B	-0,0012
27/03/2018	182,7	183,87	184,83	182,12	4,59B	0,0003
28/03/2018	181,29	182,42	182,73	180,59	3,84B	-0,0077
29/03/2018	183,59	181,59	183,59	181,07	3,50B	0,0127
02/04/2018	185,02	184,39	185,1	183,34	4,03B	0,0078
03/04/2018	185,01	184,43	185,4	183,96	3,79B	-0,0001
04/04/2018	183,52	185,32	185,74	182,69	4,21B	-0,0081
05/04/2018	184,99	184,49	185,3	184,34	3,73B	0,008
06/04/2018	184,67	185,09	185,27	184,51	3,15B	-0,0017
09/04/2018	187,58	184,44	187,58	184,44	3,86B	0,0158
10/04/2018	189,43	187,36	189,49	186,9	4,36B	0,0099
11/04/2018	190,46	189,7	190,7	189,7	4,92B	0,0054
12/04/2018	188,6	189,98	190,43	188,2	4,13B	-0,0098
13/04/2018	186,84	188,72	189,34	186,84	3,39B	-0,0093
16/04/2018	187,18	187,04	188,13	186,69	3,38B	0,0018
17/04/2018	187,57	187,49	187,94	186,7	5,22B	0,0021
18/04/2018	187,68	187,85	188,33	187,22	3,63B	0,0006
19/04/2018	189,15	187,6	189,15	187,6	4,26B	0,0078
20/04/2018	188,85	188,98	189,19	188,21	3,48B	-0,0016
23/04/2018	187,99	188,76	188,94	187,73	4,02B	-0,0046
24/04/2018	186,03	188,07	188,09	185,72	4,07B	-0,0104

25/04/2018	182,97	185,97	186	182,6	3,26B	-0,0164
26/04/2018	178,75	183,56	183,69	178,07	4,34B	-0,0231
27/04/2018	179,2	180,6	181,25	177,92	3,44B	0,0025
30/04/2018	180,93	179,61	181,06	179,57	3,94B	0,0097
02/05/2018	181,09	181,05	181,32	179,72	3,80B	0,0009
03/05/2018	176,56	180,37	180,72	176,56	3,65B	-0,025
04/05/2018	175,38	176,12	176,39	174,09	3,39B	-0,0067
07/05/2018	177,34	176,05	177,34	175,66	3,27B	0,0112
08/05/2018	173,25	176,56	176,87	172,55	4,06B	-0,0231
09/05/2018	175,87	171,74	176,42	170,73	4,76B	0,0151
11/05/2018	177,6	175,9	178,71	175,88	4,39B	0,0098
14/05/2018	176,94	176,73	177,03	174,84	3,45B	-0,0037
15/05/2018	173,91	176,58	176,85	173,91	3,42B	-0,0171
16/05/2018	173,58	172,35	173,85	170,78	3,53B	-0,0019
17/05/2018	173,73	174,08	175,74	173,73	4,27B	0,0009
18/05/2018	173,3	174,13	174,62	173,14	3,28B	-0,0025
21/05/2018	173	173,63	173,86	172,09	4,09B	-0,0017
22/05/2018	174,16	173,78	175,47	173,74	4,34B	0,0067
23/05/2018	174,01	174,19	175,91	174,01	3,57B	-0,0009
24/05/2018	178,3	174,76	178,55	174,75	4,48B	0,0247
25/05/2018	178,34	178,54	179,54	177,69	3,61B	0,0002
28/05/2018	179,88	178,18	180,26	178,1	4,49B	0,0086
30/05/2018	178,21	179,23	180,51	178,1	5,36B	-0,0093
31/05/2018	177,02	178,51	179,42	175,8	5,95B	-0,0067
04/06/2018	177,96	177,74	178,3	177,26	4,34B	0,0053
05/06/2018	181,01	178,53	181,01	178,52	3,40B	0,0171
06/06/2018	180,24	181,1	181,21	180,24	3,50B	-0,0043
07/06/2018	180,68	180,65	181,46	180,49	3,50B	0,0024
08/06/2018	177,87	179,87	180,47	177,61	3,04B	-0,0156
20/06/2018	175,89	176,5	176,68	173,9	3,66B	-0,0111
21/06/2018	173,88	176,04	176,43	173,62	3,25B	-0,0114
22/06/2018	172,96	173,78	173,85	172,51	2,97B	-0,0053
25/06/2018	173,89	173,93	174,76	172,52	3,16B	0,0054
26/06/2018	174	173,4	174,66	172,64	3,20B	0,0006
27/06/2018	172,46	174,19	175,35	172,3	3,15B	-0,0089
28/06/2018	169,15	172,45	173,02	168,94	3,64B	-0,0192
29/06/2018	173,25	169,4	173,25	169,39	3,38B	0,0242
02/07/2018	170,9	173,85	173,95	170,79	2,63B	-0,0136
03/07/2018	167,44	170,8	170,99	166,82	3,07B	-0,0202
04/07/2018	169,57	167,58	169,82	165,43	3,32B	0,0127
05/07/2018	170,66	169,71	170,66	169,04	2,76B	0,0064
06/07/2018	170,58	171,2	171,61	170,48	2,30B	-0,0005
09/07/2018	173,04	171,37	173,13	171,21	3,08B	0,0144
10/07/2018	175,23	173,94	175,44	173,94	3,11B	0,0127

11/07/2018	176,14	174,49	176,14	173,97	3,05B	0,0052
12/07/2018	176,76	175,69	177,09	175,69	3,56B	0,0035
13/07/2018	177,15	176,92	177,71	176,32	2,92B	0,0022
16/07/2018	175,5	176,85	177,55	173,69	3,17B	-0,0093
17/07/2018	174,95	175,23	175,4	174,35	3,34B	-0,0031
18/07/2018	176,28	175,04	176,63	175,01	3,43B	0,0076
19/07/2018	175,59	176,33	176,92	174,91	3,58B	-0,0039
20/07/2018	175,35	175,49	175,98	174,8	3,02B	-0,0014
23/07/2018	176,91	175,69	177,15	175,61	3,22B	0,0089
24/07/2018	177,61	177,28	177,99	177,28	2,79B	0,004
25/07/2018	178,09	178,18	178,41	177,77	3,55B	0,0027
26/07/2018	177,66	178,52	179,07	177,27	4,68B	-0,0024
27/07/2018	179,31	177,79	179,31	177,79	3,00B	0,0093
30/07/2018	180,7	179,44	180,7	179,44	3,82B	0,0078
31/07/2018	176,75	179,92	179,92	176,15	4,70B	-0,0219
01/08/2018	179,85	177,24	179,89	176,88	3,38B	0,0175
02/08/2018	178,71	179,87	180,35	178,3	4,03B	-0,0063
03/08/2018	177,76	178,49	178,81	177,37	3,80B	-0,0053
06/08/2018	180,36	178,28	180,43	178,27	3,96B	0,0146
07/08/2018	180,19	180,63	180,94	179,68	4,16B	-0,0009
08/08/2018	180,12	180,62	180,99	179,51	3,44B	-0,0004
09/08/2018	179,52	179,8	180,72	179,28	3,79B	-0,0033
10/08/2018	179,7	179,77	180,34	179,02	3,53B	0,001
13/08/2018	173,63	178,54	178,59	173,55	3,76B	-0,0338
14/08/2018	170,41	173,27	174,35	169,99	3,67B	-0,0185
15/08/2018	171,95	170,79	172,08	168,32	3,37B	0,009
16/08/2018	172,32	171,2	172,75	170,2	3,40B	0,0022
20/08/2018	175,38	173,48	176,03	173,44	3,29B	0,0178
21/08/2018	176,78	175,57	177,23	175,53	3,44B	0,008
23/08/2018	177,21	177,32	177,84	175,56	3,76B	0,0024
24/08/2018	176,53	176,99	177,14	175,83	2,79B	-0,0038
27/08/2018	178,65	177,1	178,65	177,1	4,30B	0,012
28/08/2018	178,93	179,06	179,95	178,54	3,59B	0,0016
29/08/2018	179,94	179,16	180,01	178,53	3,44B	0,0056
30/08/2018	179,03	180,18	180,56	178,76	3,21B	-0,0051
31/08/2018	178,56	178,09	178,56	176,45	3,37B	-0,0026
03/09/2018	176,81	178,62	178,75	176,5	2,93B	-0,0098
04/09/2018	174,45	176,84	177,03	174,26	2,98B	-0,0133
05/09/2018	167,64	173,52	173,52	165,76	4,13B	-0,039
06/09/2018	169,6	166,97	169,91	166,91	3,66B	0,0117
07/09/2018	172,27	169,78	172,27	169,72	3,03B	0,0157
10/09/2018	172,53	172,11	172,53	170,61	3,42B	0,0015
12/09/2018	172,39	172,57	173,87	172,25	3,67B	-0,0008
13/09/2018	173,43	173,26	174,19	173,15	3,91B	0,006

14/09/2018	175,86	173,68	175,86	173,68	3,61B	0,014
17/09/2018	172,56	175,39	175,46	172,28	3,21B	-0,0188
18/09/2018	172,69	172,46	173,18	171,4	4,79B	0,0008
19/09/2018	174,58	173,21	174,81	173,21	4,24B	0,0109
20/09/2018	176,14	175,14	176,37	175,04	4,49B	0,0089
21/09/2018	176,63	176,82	177,29	175,97	4,09B	0,0028
24/09/2018	175,07	176,5	176,7	174,94	2,96B	-0,0088
25/09/2018	175,05	174,81	175,56	174,25	3,73B	-0,0001
26/09/2018	174,89	175,09	175,83	174,89	4,16B	-0,0009
27/09/2018	176,73	174,96	176,73	174,91	3,21B	0,0105
28/09/2018	178,09	176,82	178,09	176,81	3,46B	0,0077
01/10/2018	177,2	177,3	178,52	177,17	3,44B	-0,005
02/10/2018	175,23	177,33	177,82	174,85	4,75B	-0,0111
03/10/2018	174,85	175,05	176,41	173,79	3,49B	-0,0022
04/10/2018	171,97	174,32	174,33	171,21	3,21B	-0,0165
05/10/2018	170,9	171,28	171,58	170,2	3,05B	-0,0062
08/10/2018	171,16	170,71	172,14	170,71	3,15B	0,0015
09/10/2018	172,09	171,65	172,19	170,77	3,43B	0,0054
10/10/2018	172,85	172,61	173,28	172,5	3,49B	0,0044
11/10/2018	169,96	170,54	170,93	168,83	3,72B	-0,0167
12/10/2018	171,77	170,49	172,38	170,47	3,37B	0,0106
15/10/2018	170,34	172,11	173,1	170,34	3,60B	-0,0083
16/10/2018	172,82	170,71	172,82	170,43	3,27B	0,0146
17/10/2018	174,68	173,74	174,68	173,33	3,54B	0,0108
18/10/2018	173,9	174,29	174,48	172,91	3,19B	-0,0045
19/10/2018	174,36	173,15	174,75	172,61	3,72B	0,0026
22/10/2018	174,58	174,49	175,16	174,18	3,24B	0,0013
23/10/2018	173,49	174,39	174,75	173,19	3,32B	-0,0062
24/10/2018	170,94	173,43	173,87	170,94	3,16B	-0,0147
25/10/2018	172,25	168,74	172,25	168,49	3,10B	0,0077
26/10/2018	172,84	172,3	173,15	172,16	2,81B	0,0034
29/10/2018	172,06	173,34	174,11	171,74	2,46B	-0,0045
30/10/2018	173,02	171,86	173,02	171,42	2,88B	0,0056
31/10/2018	174,14	173,68	174,25	172,19	4,17B	0,0065
01/11/2018	173,97	174,43	174,86	173,3	3,96B	-0,001
02/11/2018	175,17	174,9	175,3	173,84	3,76B	0,0069
05/11/2018	175,45	174,61	175,75	174,53	2,97B	0,0016
06/11/2018	175,59	176	176,26	174,63	2,98B	0,0008
07/11/2018	176,24	175,96	176,51	175,07	3,50B	0,0037
08/11/2018	177,16	177,11	177,72	176,54	3,77B	0,0052
09/11/2018	175,45	176,36	176,47	175,04	2,73B	-0,0097
12/11/2018	172,77	175,03	175,61	172,77	2,36B	-0,0153
13/11/2018	174,4	172,36	174,88	172,01	3,21B	0,0094
14/11/2018	174,77	175,17	176,1	174,77	2,83B	0,0021

15/11/2018	177,82	175,55	177,92	175,5	3,17B	0,0175
16/11/2018	179,62	178,16	180,53	177,77	3,30B	0,0101
19/11/2018	178,63	179,89	179,98	178	3,00B	-0,0055
21/11/2018	176,96	176,99	178,02	176	3,50B	-0,0093
22/11/2018	177,52	176,43	177,65	176,43	4,33B	0,0032
23/11/2018	177,99	177,54	178,2	177,26	3,79B	0,0026
26/11/2018	177,81	177,96	178,25	176,87	3,98B	-0,001
27/11/2018	176,82	177,48	178	176,26	3,76B	-0,0056
28/11/2018	175,12	176,98	177,19	175,12	3,37B	-0,0096
29/11/2018	178,46	176,25	178,46	176,25	4,00B	0,0191
30/11/2018	178,22	178,86	179,48	177,91	5,07B	-0,0013
03/12/2018	180,46	179,84	181,15	179,09	4,48B	0,0126
04/12/2018	181,39	180,61	181,39	180,24	4,29B	0,0052
05/12/2018	180,99	180,01	181,15	179,06	4,23B	-0,0022
06/12/2018	180,16	180,03	181,22	179,45	4,06B	-0,0046
07/12/2018	181,08	180	181,1	179,99	4,24B	0,0051
10/12/2018	180,68	180,51	181	179,25	3,87B	-0,0022
11/12/2018	179,32	180,43	180,87	179,32	4,49B	-0,0075
12/12/2018	180,74	180,03	180,84	179,75	4,73B	0,0079
13/12/2018	182,99	181,25	183,54	181,22	5,23B	0,0124
14/12/2018	182,78	183,39	183,59	182,42	3,98B	-0,0011
17/12/2018	180,45	183,01	183,17	180,45	4,15B	-0,0127
18/12/2018	180,48	179,93	180,48	178,77	3,78B	0,0002
19/12/2018	182,82	180,66	182,82	180,62	5,58B	0,013
20/12/2018	182,46	182,35	182,66	181,29	3,48B	-0,002
21/12/2018	182,98	181,71	182,98	181,36	3,88B	0,0028
26/12/2018	181	181,94	182,09	180,43	3,24B	-0,0108
27/12/2018	183,5	182,54	183,5	182,29	4,12B	0,0138
28/12/2018	184	183,69	184,33	183,05	4,24B	0,0027
02/01/2019	183,24	184,04	184,27	182,77	3,14B	-0,0041
03/01/2019	185,21	183,3	185,21	183,3	3,88B	0,0108
04/01/2019	186,36	184,72	186,36	184,61	4,12B	0,0062
07/01/2019	186,95	187,42	188,75	186,95	4,08B	0,0032
08/01/2019	185,86	187,01	187,74	185,26	5,08B	-0,0058
09/01/2019	185,58	186,49	187,31	185,46	5,64B	-0,0015
10/01/2019	187,49	186,01	187,49	185,25	5,88B	0,0103
11/01/2019	188,92	187,98	188,92	187,65	4,28B	0,0076
14/01/2019	187,71	188,4	188,8	186,7	3,81B	-0,0064
15/01/2019	190,18	188,04	190,18	187,77	5,36B	0,0132
16/01/2019	190,06	190,41	191,07	189,47	5,47B	-0,0006
17/01/2019	190,58	190,33	191,72	190,28	5,34B	0,0027
18/01/2019	191,31	191,01	191,56	190,2	4,70B	0,0038
21/01/2019	191,34	191,69	192,38	191,29	5,71B	0,0002
22/01/2019	191,56	191,39	191,75	190,3	6,30B	0,0011

23/01/2019	191,76	191,23	192,45	191,23	7,04B	0,001
24/01/2019	192,56	192,05	192,87	191,97	7,80B	0,0042
25/01/2019	193,19	193,03	193,55	192,57	6,10B	0,0033
28/01/2019	192,15	193,49	193,82	191,44	5,91B	-0,0054
29/01/2019	191,53	192,1	192,72	191,31	4,33B	-0,0032
30/01/2019	191,94	191,62	192,14	191,18	4,93B	0,0021
31/01/2019	193,5	192,82	194	192,75	6,36B	0,0081
01/02/2019	193,56	193,81	194,52	192,71	5,62B	0,0003
04/02/2019	192,55	193,69	194,16	192,09	6,31B	-0,0052
06/02/2019	195,09	193,31	195,34	193,31	8,05B	0,0132
07/02/2019	194,47	195,34	195,62	194,02	9,17B	-0,0032
08/02/2019	193,99	193,95	194,09	193,14	6,66B	-0,0025
11/02/2019	192,97	194,02	194,42	192,91	6,62B	-0,0053
12/02/2019	190,19	192,88	193,36	189,23	7,09B	-0,0144
13/02/2019	190,8	190,81	191,51	189,5	6,91B	0,0032
14/02/2019	190,84	191,15	191,54	190,12	6,59B	0,0002
15/02/2019	189,79	190,97	191,28	189,21	5,83B	-0,0055
18/02/2019	193,27	190,95	193,47	190,87	6,21B	0,0183
19/02/2019	193,23	193,41	194,01	193,11	6,24B	-0,0002
20/02/2019	194,14	194,21	194,73	193,37	6,16B	0,0047
21/02/2019	194,88	194,06	194,91	193,71	6,39B	0,0038
22/02/2019	194,04	194,62	194,9	193,46	5,96B	-0,0043
25/02/2019	194,74	194,67	195,22	194,21	5,82B	0,0036
26/02/2019	194,72	194,78	194,95	193,78	6,46B	-0,0001
27/02/2019	194,15	194,61	194,69	193,3	5,99B	-0,0029
28/02/2019	191,2	194,16	194,16	190,85	6,83B	-0,0152
01/03/2019	192,6	191,94	193,2	191,87	5,72B	0,0073
04/03/2019	192,47	192,96	193,33	192,47	5,88B	-0,0007
05/03/2019	191,43	192,63	192,64	190,35	5,95B	-0,0054
06/03/2019	191,43	191,86	192,29	190,96	6,04B	0
08/03/2019	188,86	190,86	190,93	188,73	5,31B	-0,0134
11/03/2019	188,4	189,63	189,76	187,99	4,65B	-0,0024
12/03/2019	188,3	189,1	189,48	187,49	6,18B	-0,0005
13/03/2019	189,38	187,97	189,38	187,95	5,94B	0,0057
14/03/2019	190,32	189,41	190,32	189,17	5,98B	0,005
15/03/2019	191,33	190,04	191,95	190,04	7,86B	0,0053
18/03/2019	192,93	191,7	192,93	191,67	7,47B	0,0084
19/03/2019	191,92	192,95	193,27	191,81	7,02B	-0,0052
20/03/2019	191,57	192,05	192,24	191,01	6,09B	-0,0018
21/03/2019	192,53	192,09	192,53	191,57	7,77B	0,005
22/03/2019	192,78	192,77	193,12	192,11	7,13B	0,0013
25/03/2019	189,26	191,6	191,6	188,53	6,38B	-0,0183
26/03/2019	190,84	190	191,41	189,97	5,67B	0,0083
27/03/2019	190,2	191,12	191,39	190,07	5,96B	-0,0034

28/03/2019	190,68	190,36	190,9	189,72	6,22B	0,0025
29/03/2019	190,17	190,79	191,13	189,25	6,31B	-0,0027
01/04/2019	190,04	190,62	191,06	189,14	6,91B	-0,0007
02/04/2019	190,42	190,46	191,02	189,84	5,74B	0,002
04/04/2019	190,8	190,61	190,95	190,19	8,55B	0,002
05/04/2019	190,43	190,76	190,94	190,01	5,55B	-0,0019
08/04/2019	188,4	190,44	190,68	187,64	6,40B	-0,0107
09/04/2019	190,59	188,66	190,59	188,44	5,93B	0,0116
10/04/2019	190,45	190,24	190,62	189,46	5,66B	-0,0007
11/04/2019	188,25	189,87	190,04	188,25	5,92B	-0,0116
12/04/2019	187,88	187,68	188,93	187,38	8,59B	-0,002
15/04/2019	188,42	188,29	188,77	187,86	6,47B	0,0029
16/04/2019	190,15	188,63	190,22	188,59	8,03B	0,0092
18/04/2019	190,85	192,39	193,07	190,11	6,82B	0,0037
22/04/2019	188,12	190,93	191,14	187,88	6,23B	-0,0143
23/04/2019	190,03	188,44	190,37	188,44	6,52B	0,0102
24/04/2019	189,45	189,93	190,33	188,67	5,76B	-0,0031
25/04/2019	186,82	188,88	189,11	186,02	5,99B	-0,0139
26/04/2019	187,57	186,47	187,57	185,51	5,36B	0,004
29/04/2019	187,53	186,91	187,68	186,15	4,82B	-0,0002
30/04/2019	188,43	187,95	188,73	187,52	6,96B	0,0048
02/05/2019	186,87	188,06	188,41	186,19	5,79B	-0,0083
03/05/2019	185,02	186,74	186,78	183,06	6,04B	-0,0099
06/05/2019	183,66	183,11	183,66	181,56	4,93B	-0,0074
07/05/2019	184,93	183,9	185,09	183,8	6,46B	0,0069
08/05/2019	184,37	183,9	184,37	182,94	5,23B	-0,003
09/05/2019	180,89	183,31	183,68	180,81	6,17B	-0,0189
10/05/2019	181,77	181,15	182,12	179,71	5,94B	0,0049
13/05/2019	178,78	181,81	182,34	178,78	4,94B	-0,0164
14/05/2019	177,11	177,31	177,65	175,71	7,17B	-0,0093
15/05/2019	174,11	177,43	178,14	174,11	5,98B	-0,0169
16/05/2019	171,77	173,65	175,15	171,6	5,07B	-0,0134
17/05/2019	170,27	172,52	172,82	170,27	5,76B	-0,0087
20/05/2019	173	170,51	173,24	168,96	6,65B	0,016
21/05/2019	174,21	173,06	175,49	173,06	5,35B	0,007
22/05/2019	173,79	174,09	174,56	173,03	4,10B	-0,0024
23/05/2019	176,4	173,94	176,8	173,9	6,28B	0,015
24/05/2019	177,27	177,09	177,6	176,6	6,65B	0,0049
27/05/2019	178,37	177,65	178,92	177,62	5,59B	0,0062
28/05/2019	176,91	178,75	179,24	176,91	7,35B	-0,0082
29/05/2019	178,4	177,12	179,22	177,07	5,08B	0,0084
31/05/2019	181,1	178,27	181,1	178,27	6,36B	0,0151
10/06/2019	183,51	182,24	183,99	182,23	6,49B	0,0133
11/06/2019	184,01	183,12	184,18	182,49	5,17B	0,0027

12/06/2019	183,26	182,83	183,7	182,58	6,58B	-0,0041
13/06/2019	183,35	183,06	183,45	182,22	6,03B	0,0005
14/06/2019	182,76	183,59	184,04	182,24	5,23B	-0,0032
17/06/2019	180,78	182,65	182,9	180,78	5,44B	-0,0108
18/06/2019	182,45	181,03	182,53	180,93	6,83B	0,0092
19/06/2019	184,88	183,36	184,88	183,36	6,94B	0,0133
20/06/2019	184,66	185,02	185,36	184,32	6,23B	-0,0012
21/06/2019	183,8	184,96	185,14	182,38	5,08B	-0,0047
24/06/2019	182,78	183,59	183,81	182,51	7,90B	-0,0055
25/06/2019	184,44	183,31	184,44	183,25	6,04B	0,0091
26/06/2019	183,96	184,49	184,84	183,71	6,16B	-0,0026
27/06/2019	185,75	184,38	185,99	184,36	5,66B	0,0097
28/06/2019	186,01	186,1	186,53	185,55	6,16B	0,0014
01/07/2019	187,12	186,66	187,47	186,2	5,92B	0,006
02/07/2019	187,46	187,44	187,63	186,74	5,02B	0,0018
03/07/2019	186,23	186,87	187,47	185,34	5,33B	-0,0066
04/07/2019	186,62	186,26	186,83	186,19	6,51B	0,0021
05/07/2019	186,66	186,63	187,3	186,33	5,10B	0,0002
08/07/2019	186,1	186,53	186,67	185	4,70B	-0,003
09/07/2019	187,02	186,25	187,24	186,22	5,62B	0,0049
10/07/2019	187,77	187,12	187,77	186,85	5,97B	0,004
11/07/2019	187,83	187,88	188,17	187,03	6,12B	0,0003
12/07/2019	186,18	187,73	187,92	186,03	6,38B	-0,0088
15/07/2019	187,43	187,24	188,07	187,16	6,05B	0,0067
16/07/2019	187,05	187,52	187,8	186,7	5,37B	-0,002
17/07/2019	186,51	187,11	187,26	186,28	5,01B	-0,0029
18/07/2019	187,66	186,59	187,68	186,52	6,20B	0,0062
19/07/2019	189,01	188,14	189,01	188,14	5,15B	0,0072
22/07/2019	188,06	188,97	189,28	187,75	5,56B	-0,005
23/07/2019	187,41	188,44	188,78	186,99	4,92B	-0,0035
24/07/2019	186,78	187,59	187,77	186,78	5,42B	-0,0034
25/07/2019	187,7	186,82	187,95	186,82	5,53B	0,0049
26/07/2019	185,4	187,2	187,35	184,6	5,61B	-0,0123
29/07/2019	184,54	185,45	185,87	184,11	5,01B	-0,0046
30/07/2019	186,84	185,29	186,84	185,21	6,20B	0,0125
31/07/2019	186,98	186,42	187,12	185,84	6,01B	0,0007
01/08/2019	187,6	186,92	187,82	186,47	5,36B	0,0033
02/08/2019	186,69	186,42	186,93	185,59	4,22B	-0,0049
05/08/2019	182,42	185,46	185,73	182,28	4,91B	-0,0229
06/08/2019	181,84	181,09	182,49	178,47	5,36B	-0,0032
07/08/2019	183,93	182,75	184,66	182,61	6,37B	0,0115
08/08/2019	186,17	184,57	186,53	184,57	4,94B	0,0122
09/08/2019	186,67	186,78	187,49	186,58	4,83B	0,0027
12/08/2019	186,22	187,21	187,55	185,76	4,35B	-0,0024

13/08/2019	184,93	186,26	186,26	184,4	5,40B	-0,0069
14/08/2019	186,82	186,09	186,88	185,74	5,67B	0,0102
15/08/2019	186,43	184,83	186,43	183,75	5,66B	-0,0021
16/08/2019	187,24	186,26	187,47	185,92	5,65B	0,0043
19/08/2019	187,73	188,2	188,66	187,49	4,84B	0,0026
20/08/2019	188,79	188,39	188,85	187,91	4,75B	0,0056
21/08/2019	187,88	188,66	189,32	187,66	4,70B	-0,0048
22/08/2019	187,36	188,07	188,41	186,63	4,36B	-0,0028
23/08/2019	188,3	187,41	188,3	186,47	4,54B	0,005
26/08/2019	187,66	186,43	187,86	185,17	5,41B	-0,0034
27/08/2019	189,88	188,42	190,16	187,96	5,95B	0,0118
28/08/2019	190,26	190,29	190,99	189,75	5,26B	0,002
29/08/2019	190,54	190,4	191,28	190,36	5,12B	0,0015
30/08/2019	192,86	191,34	192,86	191,07	5,13B	0,0122
02/09/2019	192,1	193,11	193,34	191,94	5,48B	-0,0039
03/09/2019	191,07	192,43	192,83	190,87	6,22B	-0,0054
04/09/2019	191,34	191,06	191,59	190,62	6,02B	0,0014
05/09/2019	192,65	191,58	192,65	191,49	4,94B	0,0068
06/09/2019	192,06	193,11	193,26	191,91	5,31B	-0,0031
09/09/2019	193,29	192,71	193,68	192,53	5,63B	0,0064
10/09/2019	193,39	193,7	193,99	192,62	5,53B	0,0005
11/09/2019	194,21	193,56	194,21	193,08	5,77B	0,0042
12/09/2019	192,26	194,34	194,67	192,08	5,43B	-0,01
13/09/2019	191,45	192,76	193,03	190,65	4,98B	-0,0042
16/09/2019	191,23	191,29	191,41	189,62	5,61B	-0,0011
17/09/2019	191,25	191,43	191,79	190,93	4,59B	0,0001
18/09/2019	192,06	191,18	192,06	191,15	5,48B	0,0042
19/09/2019	191,08	192,17	192,49	190,91	5,24B	-0,0051
20/09/2019	190,94	191,25	191,51	190,21	6,66B	-0,0007
23/09/2019	189,8	191,27	191,41	189,36	5,10B	-0,006
24/09/2019	187,9	189,31	189,62	186,92	5,25B	-0,01
25/09/2019	188,36	187,5	188,36	186,55	5,09B	0,0024
26/09/2019	190,54	188,72	190,54	188,72	5,35B	0,0116
27/09/2019	189,44	190,18	190,43	189,22	5,11B	-0,0058
30/09/2019	188,93	189,12	189,35	188,04	4,97B	-0,0027
01/10/2019	188	189,1	189,19	187,74	4,60B	-0,0049
02/10/2019	186,09	187,72	188,55	186,09	6,21B	-0,0102
03/10/2019	186,31	185,58	186,47	184,78	4,76B	0,0012
04/10/2019	187,23	187,2	187,75	186,78	4,92B	0,0049
07/10/2019	184,93	187,53	187,76	184,41	5,62B	-0,0123
08/10/2019	185,76	185,64	186,5	185,07	4,95B	0,0045
09/10/2019	185,23	185,3	186,01	184,96	4,65B	-0,0029
10/10/2019	184,97	185,08	185,81	184,84	5,32B	-0,0014
11/10/2019	187,94	185,25	187,94	185,25	5,37B	0,0161

14/10/2019	188,02	188,6	189,26	187,02	5,40B	0,0004
15/10/2019	188,7	187,97	188,7	187,87	5,40B	0,0036
16/10/2019	188,68	188,83	189,53	187,88	5,83B	-0,0001
17/10/2019	189,38	188,61	189,62	188,57	5,58B	0,0037
18/10/2019	189,5	189,43	189,96	189,04	6,21B	0,0006
21/10/2019	189,55	189,88	190,69	189,05	6,04B	0,0003
22/10/2019	190,74	189,69	190,74	189,35	4,90B	0,0063
23/10/2019	191,8	190,65	191,8	190,27	6,12B	0,0056
24/10/2019	193,69	192,21	193,69	191,99	6,67B	0,0099
25/10/2019	190,4	193,57	193,77	190,09	5,94B	-0,017
28/10/2019	191,07	190,51	191,16	190,07	8,30B	0,0035
29/10/2019	191,59	190,86	191,59	190,62	6,91B	0,0027
30/10/2019	191,94	192,22	192,52	191,08	7,74B	0,0018
31/10/2019	189,49	191,93	192,25	188,88	7,20B	-0,0128
01/11/2019	188,72	189,31	189,69	188,39	6,34B	-0,0041
04/11/2019	188,12	189,01	189,72	188,12	5,25B	-0,0032
05/11/2019	190,54	188,56	190,54	188,56	5,25B	0,0129
06/11/2019	189,41	190,6	190,64	189,06	4,83B	-0,0059
07/11/2019	187,98	189,96	190,01	186,84	4,53B	-0,0075
08/11/2019	188,06	187,68	188,32	186,82	4,44B	0,0004
11/11/2019	186,79	187,69	188,35	186,11	3,42B	-0,0068
12/11/2019	188,21	186,47	188,21	186,2	4,02B	0,0076
13/11/2019	186,86	188,09	188,32	186,74	3,60B	-0,0072
14/11/2019	185,15	186,58	186,91	184,36	5,11B	-0,0092
15/11/2019	185,72	185,47	185,99	184,61	3,32B	0,0031
18/11/2019	185,53	185,59	185,83	184,74	3,44B	-0,001
19/11/2019	186,14	185,69	186,14	184,92	3,60B	0,0033
20/11/2019	186,19	185,75	186,19	185,33	3,94B	0,0003
21/11/2019	184,38	185,63	185,73	184,06	3,24B	-0,0097
22/11/2019	184,29	184,44	184,86	183,8	3,84B	-0,0005
25/11/2019	183,49	184,41	184,67	182,97	3,63B	-0,0043
26/11/2019	181,99	184,07	184,24	181,99	5,81B	-0,0082
27/11/2019	181,52	182,26	182,71	181,17	3,80B	-0,0026
28/11/2019	179,59	181,38	182,36	179,29	3,63B	-0,0106
29/11/2019	180,93	179,55	181,3	179,04	3,70B	0,0075
02/12/2019	184,21	181,31	184,21	181,28	3,35B	0,0181
03/12/2019	184,17	183,97	184,58	183,43	3,62B	-0,0002
04/12/2019	183,74	183,84	184,12	182,96	3,17B	-0,0023
05/12/2019	185,36	184,19	185,36	184,16	3,65B	0,0088
06/12/2019	186,47	185,41	186,47	184,86	3,21B	0,006
09/12/2019	186,39	186,64	186,97	185,92	3,88B	-0,0004
10/12/2019	186,05	186,09	186,99	185,91	3,73B	-0,0018
11/12/2019	186,06	186,39	186,95	185,81	3,11B	0,0001
12/12/2019	184,33	186,21	186,47	184,33	3,48B	-0,0093

13/12/2019	186,44	185,55	186,44	185,36	3,13B	0,0114
16/12/2019	186,29	186,44	187,54	186,29	3,52B	-0,0008
17/12/2019	187,21	186,45	187,21	186	3,66B	0,0049
18/12/2019	187,07	186,96	187,17	186,21	3,29B	-0,0007
19/12/2019	185,99	186,97	187,17	185,58	3,26B	-0,0058
20/12/2019	187,59	186,03	187,59	185,29	3,62B	0,0086
23/12/2019	187,7	187,9	187,99	186,45	2,48B	0,0006
26/12/2019	188,4	187,46	188,5	187,46	2,05B	0,0037
27/12/2019	188,88	188,57	189,02	188,27	2,72B	0,0025
30/12/2019	187,73	188,82	189,06	187,45	3,06B	-0,0061
02/01/2020	186,71	188,29	188,54	186,24	2,26B	-0,0054
03/01/2020	187,58	187,38	187,58	186,56	2,73B	0,0047
06/01/2020	185,35	186,99	187,2	185,31	2,52B	-0,0119
07/01/2020	185,65	185,53	186,17	184,65	2,41B	0,0016
08/01/2020	183,72	184,94	185,06	183,47	2,69B	-0,0104
09/01/2020	185,16	184,19	185,16	184,07	2,63B	0,0078
10/01/2020	185,1	185,52	185,75	184,8	2,47B	-0,0003
13/01/2020	185,43	185,51	185,9	184,51	2,62B	0,0018
14/01/2020	185,7	185,55	185,8	185,02	2,84B	0,0015
15/01/2020	184,66	185,71	185,97	183,67	3,54B	-0,0056
16/01/2020	185,09	184,63	185,09	183,92	2,81B	0,0023
17/01/2020	184,47	185,03	185,38	183,56	2,26B	-0,0033
20/01/2020	183,19	184,59	184,84	182,96	2,56B	-0,0069
21/01/2020	182,83	182,93	183,56	182,41	2,81B	-0,002
22/01/2020	182,13	182,66	183,54	181,76	3,28B	-0,0038
23/01/2020	182,79	182,31	182,85	182,09	2,43B	0,0036
24/01/2020	182,51	182,66	182,98	182,25	2,18B	-0,0015
27/01/2020	178,29	182,34	182,4	178,16	2,32B	-0,0231
28/01/2020	177,76	177,81	177,86	175,95	2,47B	-0,003
29/01/2020	177,76	178,03	178,9	177,3	1,82B	0
30/01/2020	176,03	177,83	178,15	175,73	2,03B	-0,0097
31/01/2020	173,15	176,5	176,62	172,69	2,57B	-0,0164
03/02/2020	171,06	172,55	172,73	171,06	2,17B	-0,0121
04/02/2020	171,81	171,99	172,61	171,41	2,19B	0,0044
05/02/2020	173,4	172,28	173,4	171,62	2,36B	0,0093
06/02/2020	173,25	173,95	174,21	172,88	2,25B	-0,0009
07/02/2020	173,86	173,38	174,29	173,16	2,20B	0,0035
10/02/2020	172,2	173,92	173,98	171,95	1,93B	-0,0095
11/02/2020	172,25	172,56	173,09	172,07	2,16B	0,0003
12/02/2020	170,21	172	172,15	169,31	2,00B	-0,0118
13/02/2020	168,13	170,21	170,43	167,65	2,16B	-0,0122
14/02/2020	168,57	167,84	169,13	167,16	1,92B	0,0026
17/02/2020	168,54	168,66	169,07	168,12	1,89B	-0,0002
18/02/2020	169,9	168,25	170,38	168,25	2,37B	0,0081

19/02/2020	171,05	170,31	171,05	170,27	2,29B	0,0068
20/02/2020	171,49	171,3	171,95	170,99	2,16B	0,0026
21/02/2020	169,61	171,5	171,78	169,24	2,18B	-0,011
24/02/2020	167,47	168,39	169,31	166,22	2,32B	-0,0126
25/02/2020	166,54	166,39	167,62	165,29	2,65B	-0,0056
26/02/2020	163,33	165,44	165,58	163,17	2,60B	-0,0193
27/02/2020	160,24	163,33	163,62	159,63	2,76B	-0,0189
28/02/2020	156,75	158,04	158,08	153,03	3,28B	-0,0218
02/03/2020	155,31	157,25	159,15	155,2	2,51B	-0,0092
03/03/2020	160,02	157,3	160,71	157,3	2,81B	0,0303
04/03/2020	164,12	160,07	164,16	159,7	3,11B	0,0256
05/03/2020	163,8	164,87	165,94	163,03	2,64B	-0,0019
06/03/2020	160,23	162,35	162,47	160,23	2,07B	-0,0218
09/03/2020	150,06	156,08	156,08	149,48	2,90B	-0,0635
10/03/2020	151,79	150,11	153,45	150,11	2,53B	0,0115
11/03/2020	149,45	151,85	152,69	148,5	2,62B	-0,0154
12/03/2020	142,36	146,92	146,93	142,36	2,42B	-0,0474
13/03/2020	142,21	142,36	143,17	135,09	2,84B	-0,0011
16/03/2020	135,52	142,21	142,2	135,24	1,90B	-0,047
17/03/2020	129,19	135,52	135,52	128,82	1,91B	-0,0467
18/03/2020	125,81	129,19	129,88	124,29	2,39B	-0,0262
19/03/2020	119,5	125,81	125,81	119,03	1,58B	-0,0501
20/03/2020	123,78	119,5	124,47	114,41	3,79B	0,0358
23/03/2020	117,76	123,78	123,78	117,29	2,05B	-0,0487
24/03/2020	115,95	117,76	120,45	115,1	2,76B	-0,0154
26/03/2020	126,47	115,95	127,22	115,48	5,47B	0,0908
27/03/2020	132,29	126,47	136,35	126,47	5,12B	0,046
30/03/2020	128,7	132,29	132,29	125,85	1,75B	-0,0272
31/03/2020	133,99	128,7	134,45	128,7	2,95B	0,0411
01/04/2020	131,74	133,99	136,69	131,12	2,91B	-0,0168
02/04/2020	134,14	131,74	134,14	129,54	3,07B	0,0182
03/04/2020	136,66	134,14	136,69	134,15	4,11B	0,0188
06/04/2020	141,95	136,66	141,95	136,66	4,96B	0,0387
07/04/2020	140,99	141,95	145,85	139,62	6,46B	-0,0068
08/04/2020	136,54	140,99	141,02	135,3	3,34B	-0,0316
09/04/2020	137,86	136,54	138,07	134,42	4,05B	0,0097
13/04/2020	137,42	137,86	138,46	136,46	3,62B	-0,0032
14/04/2020	139,92	137,42	139,92	137,42	4,23B	0,0182
15/04/2020	137,64	139,92	140,84	137,23	4,84B	-0,0163
16/04/2020	133,45	137,64	137,69	133,2	4,29B	-0,0305
17/04/2020	138,02	133,45	138,06	133,45	3,59B	0,0343
20/04/2020	136,42	138,02	138,89	136,42	3,61B	-0,0116
21/04/2020	134,6	136,42	136,44	133,72	3,00B	-0,0134
22/04/2020	137,13	134,6	137,72	132,95	3,64B	0,0188

23/04/2020	138,61	137,13	139,7	137,13	3,83B	0,0108
24/04/2020	136,77	138,61	139,17	136,72	3,31B	-0,0133
27/04/2020	137,36	136,77	138,27	136,56	2,74B	0,0044
28/04/2020	139,61	137,36	139,79	137,34	3,27B	0,0164
29/04/2020	141,58	139,61	141,6	139,26	3,02B	0,0142
30/04/2020	144,87	141,58	145,46	141,58	4,09B	0,0232
04/05/2020	140,57	144,87	144,87	140,36	2,89B	-0,0297
05/05/2020	141,65	140,57	142,71	140,57	3,23B	0,0077
06/05/2020	140,27	141,65	141,94	139,83	3,13B	-0,0097
08/05/2020	140,74	140,27	141,4	140,13	3,23B	0,0033
11/05/2020	141,93	140,74	142,93	140,74	3,42B	0,0085
12/05/2020	140,89	141,93	142,52	140,33	3,23B	-0,0073
13/05/2020	139,73	140,89	140,89	138,6	3,17B	-0,0082
14/05/2020	138,75	139,73	140,29	138,05	3,29B	-0,007
15/05/2020	140,07	138,75	140,23	138,19	2,95B	0,0095
18/05/2020	140,83	140,07	140,95	139,43	2,90B	0,0054
19/05/2020	141,63	140,83	142,97	140,83	3,35B	0,0057
20/05/2020	140,27	141,63	141,93	139,71	2,88B	-0,0096
26/05/2020	142,24	140,27	142,56	139,77	3,92B	0,014
28/05/2020	142,96	141,99	144,14	141,54	4,71B	0,0051
29/05/2020	143,81	142,96	144,06	142,58	7,09B	0,0059
02/06/2020	146,68	143,81	147,45	143,81	4,69B	0,02
03/06/2020	148,65	146,68	149,15	146,68	6,99B	0,0134
04/06/2020	148,15	148,65	150,4	147,75	8,45B	-0,0034
05/06/2020	148,8	148,15	149,06	146,72	6,51B	0,0044
08/06/2020	150,92	148,8	152,06	148,8	10,07B	0,0142
09/06/2020	150,14	150,92	153,05	150,13	8,35B	-0,0051
10/06/2020	147,32	150,14	150,62	146,63	6,01B	-0,0188
11/06/2020	146,05	147,32	147,99	144,84	4,78B	-0,0087
12/06/2020	145,46	146,05	146,05	141,76	5,27B	-0,004
15/06/2020	144,84	145,46	147,2	144,22	4,32B	-0,0042
16/06/2020	148,96	144,84	149,08	144,84	5,56B	0,0284
17/06/2020	149,6	148,96	149,87	148,64	5,08B	0,0043
18/06/2020	147,63	149,6	149,77	147,63	5,24B	-0,0131
19/06/2020	148,14	147,63	149,06	147,63	4,25B	0,0034
22/06/2020	147,64	148,14	148,66	147,07	3,34B	-0,0034
23/06/2020	146,14	147,64	148,29	146,14	4,09B	-0,0101
24/06/2020	147,7	146,14	148,07	146,14	4,22B	0,0107
25/06/2020	145,58	147,7	147,7	145,21	3,71B	-0,0143
26/06/2020	146,26	145,58	146,88	145,48	3,09B	0,0047
29/06/2020	145,81	146,26	146,6	144,75	3,18B	-0,0031
30/06/2020	144,91	145,81	146,49	144,91	3,70B	-0,0062
01/07/2020	144,47	144,91	145,54	143,79	3,22B	-0,003
02/07/2020	146,84	144,47	146,84	144,43	4,06B	0,0164

03/07/2020	146,98	146,84	147,8	146,76	3,96B	0,001
06/07/2020	147,38	146,98	147,93	146,98	4,71B	0,0027
07/07/2020	147,3	147,38	148,02	146,89	5,48B	-0,0005
08/07/2020	148,49	147,3	148,55	147,16	5,00B	0,0081
09/07/2020	147,72	148,49	149,58	147,72	5,22B	-0,0052
10/07/2020	146,55	147,72	147,99	146,37	4,61B	-0,0079
13/07/2020	147,7	146,55	147,88	146,55	4,46B	0,0078
14/07/2020	148,33	147,7	148,33	147,47	4,51B	0,0043
15/07/2020	148,65	148,33	149,56	148,33	5,80B	0,0022
16/07/2020	149,06	148,65	149,74	148,65	4,43B	0,0027
17/07/2020	148,84	149,06	149,54	148,46	4,11B	-0,0014
20/07/2020	148,02	148,84	149,52	147,49	4,39B	-0,0055
21/07/2020	149,66	148,02	150,29	147,92	6,19B	0,0111
22/07/2020	149,69	149,66	150,89	149,29	4,71B	0,0002
23/07/2020	150,77	149,69	151,18	149,69	7,03B	0,0072
24/07/2020	149,7	150,77	151,22	149,41	7,57B	-0,0071
27/07/2020	149,78	149,7	150,61	149,38	7,02B	0,0005
28/07/2020	149,31	149,78	150,21	148,75	5,78B	-0,0031
29/07/2020	149,25	149,31	149,54	148,67	6,10B	-0,0004
30/07/2020	150,13	149,25	150,13	149,01	5,69B	0,0059
03/08/2020	146,04	150,13	150,59	143,34	5,64B	-0,0272
04/08/2020	147,95	146,04	148,01	146,04	5,19B	0,013
05/08/2020	150,53	147,95	150,6	147,95	6,20B	0,0174
06/08/2020	152,07	150,53	152,29	150,53	6,24B	0,0103
07/08/2020	151,26	152,07	152,69	150,48	4,84B	-0,0053
10/08/2020	151,25	151,26	151,9	150,84	4,09B	-0,0001
11/08/2020	151,46	151,25	152,23	151,18	5,36B	0,0013
12/08/2020	151,73	151,46	151,73	150,78	6,08B	0,0018
13/08/2020	152,24	151,73	153,1	151,7	5,33B	0,0034
14/08/2020	151,98	152,24	152,6	151,82	5,22B	-0,0017
18/08/2020	152,86	151,98	153,22	151,87	6,56B	0,0058
19/08/2020	152,05	152,86	153,36	151,89	7,04B	-0,0053
24/08/2020	152,05	152,05	152,76	151,72	8,91B	0
25/08/2020	153	152,05	153,33	152,04	9,99B	0,0063
26/08/2020	153,3	153	153,77	152,88	8,77B	0,002
27/08/2020	153,48	153,3	153,86	152,93	9,56B	0,0011
28/08/2020	153,21	153,48	153,87	152,66	7,84B	-0,0018
31/08/2020	150,76	153,21	153,85	150,15	9,23B	-0,016
01/09/2020	152,31	150,76	152,31	150,24	6,80B	0,0103
02/09/2020	152,82	152,31	153,17	152,15	8,44B	0,0033
03/09/2020	151,85	152,82	153,23	150,89	6,43B	-0,0063
04/09/2020	150,98	151,85	151,85	149,43	5,65B	-0,0057
07/09/2020	151,46	150,93	151,61	150,18	5,24B	0,0032
08/09/2020	151,29	151,45	152,03	151,01	7,25B	-0,0011

09/09/2020	148,35	150,43	150,59	148,25	7,84B	-0,0195
10/09/2020	141,63	146,5	146,5	140,94	5,87B	-0,0453
11/09/2020	145,6	138,99	145,6	137,66	8,86B	0,028
14/09/2020	149,23	146,83	149,23	146,76	8,61B	0,0249
15/09/2020	147,96	149,61	150,1	147,5	8,80B	-0,0085
16/09/2020	146,92	147,93	148,29	146,55	6,66B	-0,007
17/09/2020	146,58	147,04	147,7	145,81	5,93B	-0,0023
18/09/2020	148,06	146,8	148,06	146,79	7,42B	0,0101
21/09/2020	146,1	148,09	148,46	145,66	8,73B	-0,0132
22/09/2020	144,76	144,83	145,52	143,7	5,61B	-0,0092
23/09/2020	144,52	145,08	146,11	143,2	5,33B	-0,0017
24/09/2020	142,24	143,47	143,57	141,26	4,95B	-0,0158
25/09/2020	144,7	142,68	144,85	142,11	6,82B	0,0173
28/09/2020	144,26	145,06	145,93	144,2	6,50B	-0,003
29/09/2020	143,57	144,8	145,24	142,88	6,41B	-0,0048
30/09/2020	143,81	143,86	144,28	142,78	6,57B	0,0017
01/10/2020	146,7	144,45	146,7	144,45	7,68B	0,0201
02/10/2020	145,6	146,64	146,89	144,26	6,54B	-0,0076
05/10/2020	146,03	146,05	146,66	145,35	5,37B	0,003
06/10/2020	146,88	146,97	147,64	146,63	8,93B	0,0058
07/10/2020	146,78	146,66	147,22	145,98	7,03B	-0,0007
08/10/2020	147,96	147,1	147,96	146,73	6,11B	0,008
09/10/2020	148,25	147,93	148,32	147,59	5,15B	0,002
12/10/2020	148,57	148,93	149,3	148,48	5,71B	0,0022
13/10/2020	149,32	148,55	149,34	147,52	6,80B	0,0051
14/10/2020	151,09	149,3	151,24	149,19	7,33B	0,0119
15/10/2020	149,6	151,19	151,68	149,47	8,10B	-0,0099
16/10/2020	150,12	149,71	150,12	148,69	6,85B	0,0035
19/10/2020	150,64	150,75	151,2	150,09	8,89B	0,0035
20/10/2020	150,56	150,65	151,26	150	6,70B	-0,0005
21/10/2020	150,92	150,9	151,46	150,55	8,37B	0,0024
22/10/2020	150,95	150,74	151,09	150,28	10,05B	0,0002
23/10/2020	151,17	151,3	151,72	150,74	7,35B	0,0014
26/10/2020	151,26	151,24	151,75	150,97	8,26B	0,0006
27/10/2020	150,47	150,79	151,38	149,92	7,87B	-0,0053
02/11/2020	149,4	149,92	150,16	148,68	7,06B	-0,0071
03/11/2020	150,92	150,13	151,19	150,13	7,15B	0,0102
04/11/2020	149,93	151,29	152,03	149,84	7,46B	-0,0066
05/11/2020	153,74	151,45	153,74	151,43	7,39B	0,0254
06/11/2020	156,12	154,28	156,16	153,61	7,54B	0,0155
09/11/2020	156,16	156,72	157,47	155,47	8,72B	0,0003
10/11/2020	157,76	157,71	158,55	157,02	9,99B	0,0102
11/11/2020	159,47	158,64	160,08	158,28	10,77B	0,0108
12/11/2020	159,27	159,3	159,67	158,55	8,02B	-0,0012

13/11/2020	158,71	158,82	158,96	158,04	8,19B	-0,0035
16/11/2020	160,33	159,63	160,43	159,33	9,18B	0,0102
17/11/2020	161,46	160,81	162,39	160,81	11,06B	0,0071
18/11/2020	162	161,56	162,87	161,56	9,87B	0,0034
19/11/2020	162,51	161,74	162,81	161,56	12,27B	0,0031
20/11/2020	162,32	162,92	163,82	162,11	17,69B	-0,0012
23/11/2020	165,5	162,91	165,5	162,91	14,46B	0,0196
24/11/2020	166,99	166,34	167,32	166,09	18,12B	0,009
25/11/2020	165,74	167,69	168,75	165,43	23,60B	-0,0074
26/11/2020	168,73	165,99	168,73	165,99	16,47B	0,018
27/11/2020	169,8	169,04	170,29	168,07	16,99B	0,0064
30/11/2020	165,11	169,87	170,45	163,62	20,47B	-0,0276
01/12/2020	167,54	165,7	167,65	164	14,24B	0,0147
02/12/2020	170,54	168,14	170,54	167,75	14,10B	0,0179
03/12/2020	170,17	170,95	171,71	169,59	15,13B	-0,0022
04/12/2020	169,91	170,25	170,38	168,97	11,47B	-0,0015
07/12/2020	173,93	170,88	174,27	170,88	16,16B	0,0236
08/12/2020	174,4	174,6	174,91	173,78	22,51B	0,0027
10/12/2020	174,21	174,83	176,03	173,31	19,54B	-0,0011
11/12/2020	174,99	174,93	175,63	174,29	15,74B	0,0045
14/12/2020	177,87	175,68	177,87	175,68	16,54B	0,0164
15/12/2020	177,72	177,95	178,3	176,33	14,36B	-0,0008
16/12/2020	181,96	178,56	182,09	178,56	22,92B	0,0239
17/12/2020	180,7	182,29	183,21	179,64	22,40B	-0,0069
18/12/2020	181,36	180,69	182,34	180,6	17,60B	0,0037
21/12/2020	184,63	181,88	185,19	181,88	15,12B	0,018
22/12/2020	179,49	184,38	184,8	179,02	16,14B	-0,0278
23/12/2020	178,86	180,15	181,56	173,93	14,24B	-0,0035
28/12/2020	181,48	180,27	181,48	177,78	13,30B	0,0147
29/12/2020	179,54	182,4	183,5	179,15	12,26B	-0,0107
30/12/2020	177,48	179,83	179,92	176,64	11,97B	-0,0114
04/01/2021	181,87	178,1	181,87	175,91	13,43B	0,0247
05/01/2021	182,55	181,71	182,86	180,72	12,24B	0,0037
06/01/2021	180,41	182,76	183,76	177,7	13,83B	-0,0117
07/01/2021	183,59	180,9	184,09	180,78	15,58B	0,0176
08/01/2021	187,05	184,82	187,7	184,82	15,59B	0,0188
11/01/2021	189	187,19	189,22	187,16	14,40B	0,0105
12/01/2021	188,9	189,4	190,76	187,96	14,24B	-0,0005
13/01/2021	189,95	190,24	190,97	188,09	22,66B	0,0056
14/01/2021	190,39	190,33	191,76	189,49	18,89B	0,0023
15/01/2021	189,45	190,94	191,83	188,55	15,89B	-0,0049
18/01/2021	189,21	189,24	190,81	187,52	20,42B	-0,0013
19/01/2021	186,63	190,04	190,67	185,78	13,64B	-0,0137
20/01/2021	189,63	186,64	189,94	185,13	11,98B	0,0161

21/01/2021	189,07	190,5	191,59	188,63	11,44B	-0,0029
22/01/2021	184,91	188,84	189,17	184,12	10,46B	-0,022
25/01/2021	183,23	184,61	184,62	179,37	11,00B	-0,0091
26/01/2021	180,13	183,41	184,23	179,28	11,14B	-0,0169
27/01/2021	179,42	180,76	180,77	175,67	12,20B	-0,0039
28/01/2021	174,74	178,01	179,18	173,89	10,67B	-0,0261
29/01/2021	172,23	175,52	177,02	171,08	10,42B	-0,0144
01/02/2021	179,87	172,26	180,19	169,36	13,42B	0,0444
02/02/2021	179,23	180,99	182,46	178,08	11,69B	-0,0036
03/02/2021	179,45	179,62	181,13	178,15	9,03B	0,0012
04/02/2021	180,28	180,12	182,41	179,04	8,73B	0,0046
05/02/2021	182,19	180,98	182,27	179,76	7,49B	0,0106
08/02/2021	184,09	182,96	184,67	182,96	9,31B	0,0104
09/02/2021	182,17	184,55	185,63	180,94	10,24B	-0,0104
10/02/2021	182,86	182,45	183,07	181,59	8,54B	0,0038
11/02/2021	183,67	183,23	183,73	182,63	6,16B	0,0044
15/02/2021	185,37	184,18	185,62	184,17	7,53B	0,0093
16/02/2021	185,68	185,73	186,48	185,4	8,93B	0,0017
17/02/2021	183,26	185,8	186,31	182,41	9,88B	-0,013
18/02/2021	182,32	183,57	184,75	182,25	9,23B	-0,0051
19/02/2021	182,55	182,35	182,87	181,18	7,21B	0,0013
22/02/2021	183,36	183,34	185,02	183,11	7,83B	0,0045
23/02/2021	184,54	183,85	184,88	183,26	7,62B	0,0064
24/02/2021	183,04	184,95	185,37	182,51	8,16B	-0,0082
25/02/2021	184,68	183,95	185,13	183,94	14,17B	0,009
26/02/2021	183,36	182,94	184,26	180,78	12,91B	-0,0071
01/03/2021	183,76	183,93	184,19	182,4	11,27B	0,0021
02/03/2021	184,85	184,28	185,04	183,71	11,10B	0,006
03/03/2021	184,2	185,39	185,9	183,91	10,24B	-0,0035
04/03/2021	181,57	183,58	183,64	180,99	10,53B	-0,0143
05/03/2021	179,41	180,47	181,03	179,15	10,05B	-0,0119
08/03/2021	179,47	180,41	181,39	178,89	8,82B	0,0003
09/03/2021	178,19	180,1	180,4	177,34	13,19B	-0,0071
10/03/2021	179,9	178,88	180,25	178,38	7,70B	0,0096
12/03/2021	183,68	180,87	183,86	180,86	9,43B	0,021
15/03/2021	182,79	183,95	184,62	182,76	7,67B	-0,0048
16/03/2021	182,85	183,12	183,98	182,48	9,42B	0,0003
17/03/2021	182,4	183,17	183,76	182,35	7,95B	-0,0025
18/03/2021	183,99	183,28	184,5	183,19	8,95B	0,0088
19/03/2021	184,29	183,63	184,29	183,02	9,58B	0,0016
22/03/2021	183,89	184,44	184,93	183,62	7,17B	-0,0022
23/03/2021	182,84	184,31	185,25	182,64	8,73B	-0,0057
24/03/2021	180,26	182,14	182,49	179,81	7,18B	-0,0141
25/03/2021	180,01	180,43	181,35	177,42	8,22B	-0,0014

26/03/2021	182,13	180,55	182,13	179,6	7,22B	0,0118
29/03/2021	181,61	182,3	183,6	181,29	6,98B	-0,0029
30/03/2021	178,64	181,55	181,81	177,8	7,10B	-0,0164
31/03/2021	176,89	178,59	178,71	173,9	7,15B	-0,0098
01/04/2021	177,92	176,85	178,25	176,2	6,93B	0,0058
05/04/2021	176,65	178,72	179,23	176,46	7,85B	-0,0071
06/04/2021	177,97	177,05	178,14	176,13	7,81B	0,0074
07/04/2021	179,03	178,32	179,12	177,73	8,24B	0,006
08/04/2021	180,21	179,03	180,21	178,86	10,35B	0,0066
09/04/2021	179,05	180,34	180,62	179,05	9,81B	-0,0064
12/04/2021	175,06	179,01	179,44	174,88	8,15B	-0,0223
13/04/2021	174,67	175,22	175,33	173,16	6,47B	-0,0022
14/04/2021	177,31	175,05	177,31	175	8,99B	0,0151
15/04/2021	178,63	177,32	178,63	176,88	9,19B	0,0075
16/04/2021	179,32	178,85	179,44	178,29	11,66B	0,0039
19/04/2021	178,21	179,31	179,73	177,75	12,48B	-0,0062
20/04/2021	177,84	178,07	178,46	177,05	7,76B	-0,002
21/04/2021	176,94	177,23	177,59	176,52	8,50B	-0,0051
22/04/2021	176,68	177,26	177,84	175,98	9,75B	-0,0015
23/04/2021	176,6	176,77	176,87	175,73	11,03B	-0,0004
26/04/2021	175,86	176,7	177,4	175,22	8,73B	-0,0042
27/04/2021	174,78	176,15	176,55	174,25	8,80B	-0,0061
28/04/2021	175,92	174,91	175,92	174,68	9,67B	0,0066
29/04/2021	177,2	176,31	177,29	176,24	9,51B	0,0072
30/04/2021	177,12	177,78	177,96	176,34	9,86B	-0,0004
03/05/2021	175,92	177,07	177,22	175,31	10,44B	-0,0068
04/05/2021	176,14	176,09	176,52	175,28	9,94B	0,0013
05/05/2021	176,29	176,11	176,9	175,99	9,20B	0,0009
06/05/2021	175,79	176,35	177,11	175,19	8,45B	-0,0028
07/05/2021	174,81	176,14	176,69	174,54	7,65B	-0,0056
10/05/2021	176,59	175,33	176,85	175,25	8,07B	0,0102
11/05/2021	175,12	176,22	176,28	174,69	8,48B	-0,0083
17/05/2021	171,03	175,51	175,78	170,72	11,37B	-0,0233
18/05/2021	172,07	171,32	172,3	169,95	12,68B	0,006
19/05/2021	170,13	171,75	172,19	169,68	10,33B	-0,0113
20/05/2021	171,55	170,06	171,73	169,66	7,96B	0,0084
21/05/2021	170,19	172,07	172,71	169,48	7,99B	-0,008
24/05/2021	168,82	170,62	171	168,49	9,00B	-0,008
25/05/2021	170,09	169,28	171,04	169,06	9,81B	0,0075
27/05/2021	172,19	170,72	172,98	170,51	11,72B	0,0123
28/05/2021	171,94	172,75	173,48	170,81	8,22B	-0,0015
31/05/2021	174,51	172,31	174,51	171,98	9,10B	0,0149
02/06/2021	176,87	175,6	176,87	175,3	10,43B	0,0135
03/06/2021	177,95	176,67	177,95	175,8	9,05B	0,0061

04/06/2021	176,52	177,77	177,87	176,22	7,78B	-0,008
07/06/2021	176,62	176,95	177,47	176,19	10,46B	0,0006
08/06/2021	173,8	176,43	176,74	173,52	12,39B	-0,016
09/06/2021	173,84	173,08	173,96	172,47	9,81B	0,0002
10/06/2021	174,32	173,97	175,03	173,97	11,94B	0,0027
11/06/2021	174,8	174,71	175,25	173,9	8,48B	0,0027
14/06/2021	173,54	174,84	175,04	173,29	12,97B	-0,0072
15/06/2021	174,5	173,52	174,5	172,92	11,22B	0,0055
16/06/2021	174,41	174,11	175,05	173,63	10,71B	-0,0005
17/06/2021	173,9	173,87	174,86	173,61	15,81B	-0,0029
18/06/2021	171,13	173,84	174,08	169,64	14,38B	-0,0159
21/06/2021	171,29	169,34	172,41	167,02	10,26B	0,0009
22/06/2021	173,78	171,72	174,63	171,72	9,31B	0,0145
23/06/2021	173,3	174,14	175,27	173,3	14,23B	-0,0028
24/06/2021	172,13	173,28	173,83	172,01	12,09B	-0,0067
25/06/2021	172,96	172,59	173,74	172,41	10,27B	0,0048
28/06/2021	171,27	173,27	173,79	171,18	9,56B	-0,0098
29/06/2021	171,14	171,58	173,15	170,35	14,31B	-0,0008
30/06/2021	171,95	171,33	172,3	171,16	14,43B	0,0047
01/07/2021	173,23	172,43	173,67	171,63	10,37B	0,0075
02/07/2021	173,28	173,4	174,02	173,03	10,52B	0,0003
05/07/2021	172,39	173,53	173,97	171,87	9,63B	-0,0051
06/07/2021	175,46	172,75	175,49	172,71	10,42B	0,0178
07/07/2021	175,87	175,47	175,87	174,76	9,26B	0,0023
08/07/2021	175,4	176,18	176,87	175,09	9,75B	-0,0026
09/07/2021	176,2	175,47	176,66	175,34	7,56B	0,0045
12/07/2021	176,57	176,76	177,62	176,32	8,03B	0,0021
13/07/2021	174,02	177,16	177,46	173,91	8,87B	-0,0145
14/07/2021	173,71	173,95	174,65	172,61	9,45B	-0,0018
15/07/2021	174,98	173,78	174,98	173,69	10,37B	0,0073
16/07/2021	175,71	175,26	176,05	175,16	7,27B	0,0042
19/07/2021	174,86	175,51	175,82	174,61	7,10B	-0,0048
21/07/2021	174,7	174,86	175,71	174,16	7,45B	-0,0009
22/07/2021	177,18	175	177,18	175	8,46B	0,0142
23/07/2021	175,78	177,26	177,64	175,34	8,31B	-0,0079
26/07/2021	175,9	175,91	177,13	175,66	8,37B	0,0007
27/07/2021	175,83	176,29	176,99	174,63	11,33B	-0,0004
28/07/2021	175,34	175,84	176,47	174,93	8,84B	-0,0028
29/07/2021	176,87	175,72	177,26	175,63	12,14B	0,0088
30/07/2021	175,44	177,19	177,97	175,42	12,52B	-0,0081
02/08/2021	176,83	175,87	176,95	174,94	13,19B	0,0079
03/08/2021	176,74	176,92	177,58	176,71	10,75B	-0,0005
04/08/2021	176,94	176,91	177,35	176,12	12,80B	0,0011
05/08/2021	176,59	177,1	177,63	176,4	12,75B	-0,0019

06/08/2021	177,52	177,07	179,15	177,07	12,00B	0,0052
09/08/2021	174,96	177,39	179,19	174,56	15,98B	-0,0144
10/08/2021	173,48	175,04	175,42	171,97	10,54B	-0,0084
12/08/2021	176,27	174,26	176,27	172,97	12,16B	0,0161
13/08/2021	176,05	176,61	177,33	175,29	11,38B	-0,0013
16/08/2021	174,15	176,18	176,31	173,28	11,62B	-0,0108
18/08/2021	174,24	174,31	174,74	172,47	13,90B	0,0005
19/08/2021	171,07	174,13	174,15	170,13	15,94B	-0,0182
20/08/2021	172,02	170,82	172,02	169,7	11,16B	0,0056
23/08/2021	174,93	172,49	174,93	172,49	10,84B	0,0169
24/08/2021	174,41	175,16	176,1	173,17	15,55B	-0,003
25/08/2021	174,48	174,64	175,23	173,86	12,15B	0,0004
26/08/2021	173,01	174,42	174,84	172,41	11,03B	-0,0084
27/08/2021	172,49	172,95	173,21	171,99	10,26B	-0,003
30/08/2021	175,56	173,01	175,56	173,01	10,27B	0,0178
31/08/2021	175,75	175,95	176,3	175,09	10,94B	0,0011
01/09/2021	174,07	176,14	176,5	174	11,33B	-0,0096
02/09/2021	173,93	174,29	174,57	173,34	12,30B	-0,0008
03/09/2021	175,26	174,14	175,26	173,7	11,00B	0,0076
06/09/2021	175,89	175,44	176,02	174,81	11,43B	0,0036
07/09/2021	174,96	175,86	176,2	174,57	10,62B	-0,0053
08/09/2021	172,36	174,96	175,08	171,54	9,94B	-0,0148
09/09/2021	173,24	172,49	173,44	171,11	10,20B	0,0051
10/09/2021	174,4	173,39	174,58	173,02	8,19B	0,0067
13/09/2021	174,05	174,1	174,35	172,88	8,01B	-0,002
14/09/2021	175,79	174,26	175,8	174,24	11,42B	0,01
15/09/2021	175,77	175,59	176,1	175,33	11,22B	-0,0001
16/09/2021	175,49	176,09	176,69	175,05	10,70B	-0,0016
17/09/2021	175,65	175,01	175,65	174,51	9,97B	0,0009
20/09/2021	173,54	175,53	175,67	173,18	9,64B	-0,012
21/09/2021	174,11	173,12	174,31	171,58	10,29B	0,0033
22/09/2021	175,19	174,31	175,45	174,3	10,36B	0,0062
23/09/2021	175,75	175,63	176,26	175,29	12,21B	0,0032
24/09/2021	176,28	176,01	176,52	175,31	10,05B	0,003
27/09/2021	175,7	176,35	177,04	175,19	12,82B	-0,0033
28/09/2021	176,81	175,99	176,81	175,77	14,56B	0,0063
29/09/2021	178,53	176,18	178,53	175,87	11,72B	0,0097
30/09/2021	181,54	178,75	181,54	178,75	10,63B	0,0169
01/10/2021	179,62	181,3	181,46	179,14	10,54B	-0,0106
04/10/2021	182,7	179,8	182,72	179,8	12,64B	0,0171
05/10/2021	181,2	182,9	183,74	180,9	10,56B	-0,0082
06/10/2021	183,83	182,22	184,38	181,66	9,34B	0,0145
07/10/2021	184,22	183,29	185,54	182,92	9,41B	0,0021
08/10/2021	185,48	184,59	186,19	184,53	9,79B	0,0068

11/10/2021	185,15	185,77	186,3	184,86	10,31B	-0,0018
12/10/2021	184,99	185,06	186,17	184,57	10,03B	-0,0008
13/10/2021	185,16	184,89	185,54	184,52	9,99B	0,0009
14/10/2021	188,46	185,45	188,46	185,45	8,79B	0,0178
15/10/2021	188,21	188,99	189,89	187,24	7,17B	-0,0013
18/10/2021	188,84	188,64	189,56	188,31	7,89B	0,0033
19/10/2021	188,29	188,86	189,55	187,51	9,38B	-0,0029
21/10/2021	187,38	188,64	189,35	186,54	10,21B	-0,0049
22/10/2021	186,51	186,64	186,92	185,13	7,56B	-0,0046
25/10/2021	186,63	186,68	187,64	186,38	7,82B	0,0006
26/10/2021	187,48	187,14	188,35	187,13	8,76B	0,0046
27/10/2021	186,99	187,82	188,16	186,53	7,94B	-0,0026
28/10/2021	184,28	186,99	187,06	183,72	9,50B	-0,0145
29/10/2021	185,79	184,61	185,95	184,32	7,94B	0,0082
01/11/2021	184,87	186,05	186,5	184,84	9,58B	-0,0049
02/11/2021	183,28	184,99	185,48	182,85	9,79B	-0,0086
03/11/2021	184,75	183,32	184,77	183,04	8,75B	0,008
04/11/2021	186,22	185,54	186,89	185,54	7,97B	0,008
05/11/2021	186,01	186,24	186,62	185,06	8,19B	-0,0012
08/11/2021	186,78	186,37	186,86	185,87	6,63B	0,0042
09/11/2021	188,27	187,01	188,27	186,97	6,97B	0,008
10/11/2021	188,23	188	188,92	187,82	8,31B	-0,0002
11/11/2021	188,15	188,4	188,76	187,85	8,34B	-0,0004
12/11/2021	188,06	188,43	188,97	187,82	7,57B	-0,0005
15/11/2021	186,96	188,16	188,66	186,7	9,96B	-0,0058
16/11/2021	188,05	186,82	188,24	186,82	10,21B	0,0058
17/11/2021	187,89	188,4	188,76	187,48	8,77B	-0,0009
18/11/2021	187,63	187,95	188,4	187,14	13,28B	-0,0014
19/11/2021	190,95	187,98	190,95	187,98	11,34B	0,0177
22/11/2021	190,82	191,1	191,76	189,9	12,34B	-0,0007
23/11/2021	190,39	191,04	191,62	189,82	10,11B	-0,0023
24/11/2021	190,37	190,87	191,02	190,14	10,09B	-0,0001
25/11/2021	191	191,13	192,66	190,84	11,51B	0,0033
26/11/2021	187,55	190,95	191	186,78	13,16B	-0,0181
29/11/2021	188,1	187,23	188,29	185,54	-	0,0029
30/11/2021	186,52	188,33	189,25	186,52	10,57B	-0,0084
01/12/2021	185,76	187,04	188,23	185,47	11,45B	-0,0041
02/12/2021	187,44	186,07	187,65	185,41	8,75B	0,009
03/12/2021	186,6	187,32	187,91	186,4	7,61B	-0,0045
06/12/2021	186,99	186,71	187,83	185,83	9,92B	0,0021
07/12/2021	187,56	187,22	187,65	186,74	8,38B	0,003
08/12/2021	187,39	187,71	188,29	186,98	10,72B	-0,0009
09/12/2021	188,79	187,68	188,79	187,31	13,25B	0,0075
10/12/2021	189,96	188,28	189,96	187,92	10,86B	0,0062

13/12/2021	190,13	190,15	190,83	190,06	10,34B	0,0009
14/12/2021	189,33	190,46	190,68	188,71	9,80B	-0,0042
15/12/2021	188,86	189,17	189,78	188,62	11,48B	-0,0025
16/12/2021	187,84	189,38	190,23	187,3	10,17B	-0,0054
17/12/2021	187,84	187,24	187,84	186,6	10,29B	0
20/12/2021	186,36	187,4	187,5	185,99	10,40B	-0,0079
21/12/2021	187,3	186,56	187,66	186,16	11,29B	0,0051
22/12/2021	186,48	187,66	188,17	186,48	9,77B	-0,0044
23/12/2021	187,2	186,57	187,52	186,43	12,54B	0,0039
24/12/2021	187,98	187,32	188,33	187,3	9,33B	0,0042
27/12/2021	188,74	188,35	188,9	188,21	10,76B	0,004
28/12/2021	189,21	188,98	189,98	188,97	10,57B	0,0025
29/12/2021	189,54	189,42	190,14	189,06	12,00B	0,0018
30/12/2021	189,02	189,65	189,97	188,75	11,65B	-0,0028
03/01/2022	190,76	188,9	191,15	188,89	10,77B	0,0092
04/01/2022	191,21	190,95	191,71	190,82	10,73B	0,0024
05/01/2022	189,36	191,38	191,96	189	9,88B	-0,0097
06/01/2022	188,8	189,47	189,68	187,13	9,47B	-0,0029
07/01/2022	190,04	189	190,38	188,37	7,36B	0,0065
10/01/2022	188,97	190,29	190,62	188,97	8,70B	-0,0056
11/01/2022	186,65	189,33	189,82	186,51	11,59B	-0,0123
12/01/2022	187,19	187,26	188,51	186,61	11,15B	0,0029
13/01/2022	187,51	187,72	187,96	186,6	10,81B	0,0017
14/01/2022	188,03	187,35	188,21	186,74	8,42B	0,0028
17/01/2022	186,25	188,29	188,63	185,73	8,15B	-0,0095
18/01/2022	185,35	186,51	187,08	183,48	9,96B	-0,0048
19/01/2022	185,41	185,36	185,77	184,56	9,92B	0,0003
20/01/2022	186,66	185,84	187,22	185,7	8,29B	0,0068
21/01/2022	189,77	186,72	189,77	186,36	10,64B	0,0166
24/01/2022	188,21	189,34	189,65	187,9	9,00B	-0,0082
25/01/2022	186,45	188,04	188,09	185,52	11,87B	-0,0093
26/01/2022	188,31	187,03	188,31	186,67	13,38B	0,01
27/01/2022	187,57	188,16	188,59	186,92	9,56B	-0,0039
28/01/2022	188,36	187,53	188,67	187,34	12,03B	0,0042
31/01/2022	189,12	188,37	189,32	188,29	10,44B	0,004
02/02/2022	190,85	189,36	191,09	189,3	10,94B	0,0091
03/02/2022	190,34	190,98	191,31	189,1	10,38B	-0,0027
04/02/2022	192,23	190,71	192,23	190,31	7,81B	0,0099
07/02/2022	194,32	192,45	194,52	192,45	11,68B	0,0109
08/02/2022	192,71	194,3	194,94	192,58	12,25B	-0,0083
09/02/2022	193,56	193,22	193,6	192,75	13,39B	0,0044
10/02/2022	194,84	194,43	195,56	194,15	14,30B	0,0066
11/02/2022	193,77	195,04	195,3	193,09	10,28B	-0,0055
14/02/2022	191,47	192,96	193,16	190,45	11,31B	-0,0118

15/02/2022	192,63	191,54	192,63	191,28	9,40B	0,006
16/02/2022	193,47	193,08	194,09	193,03	12,12B	0,0044
17/02/2022	192,97	193,58	194,35	192,07	10,68B	-0,0026
18/02/2022	194,44	192,94	194,94	192,54	12,69B	0,0076
21/02/2022	194,28	194,32	195,49	193,83	12,97B	-0,0008
22/02/2022	192,91	193,98	194,32	191,45	11,69B	-0,0071
23/02/2022	193,88	193,02	193,88	192,45	12,40B	0,005
24/02/2022	190,97	193,44	194,07	188,94	16,72B	-0,015
25/02/2022	192,32	191,22	193,1	191,19	13,02B	0,007
01/03/2022	193,5	194,27	195,39	193,16	10,85B	0,0062
02/03/2022	192,44	194,31	195,04	192,03	10,32B	-0,0055
04/03/2022	195,13	193,8	195,13	193,28	11,08B	0,014
07/03/2022	195,29	195,61	196,08	193,84	13,28B	0,0008
08/03/2022	192,63	196,19	196,51	192,27	14,74B	-0,0136
09/03/2022	193,28	192,28	193,78	192,02	12,95B	0,0034
10/03/2022	195,16	193,79	195,16	191,89	11,51B	0,0097
11/03/2022	196,15	194,68	196,15	194,1	9,55B	0,0051
14/03/2022	195,6	196,51	197,38	194,23	11,94B	-0,0028
15/03/2022	192,93	195,52	196,23	192,23	11,61B	-0,0137
16/03/2022	194,65	193,48	194,65	193,15	10,52B	0,0089
17/03/2022	194,57	194,9	195,76	193,82	12,92B	-0,0004
18/03/2022	194,98	194,92	195,54	193,46	12,64B	0,0021
21/03/2022	195,2	195,32	195,54	194,35	9,95B	0,0011
22/03/2022	197,4	195,44	197,4	195,43	9,45B	0,0113
23/03/2022	197,8	197,69	198,29	197,3	10,93B	0,002
24/03/2022	199,43	198,14	199,43	197,78	15,46B	0,0082
25/03/2022	197,88	199,4	199,56	197,17	10,54B	-0,0078
28/03/2022	199,42	197,91	199,58	197,75	10,44B	0,0078
29/03/2022	198,45	199,76	200,15	198,45	11,43B	-0,0048
30/03/2022	199,71	199,06	199,84	198,74	12,58B	0,0063
31/03/2022	199,91	200,14	200,98	199,61	10,04B	0,001
01/04/2022	200,27	200,03	200,68	199,69	8,67B	0,0018
04/04/2022	202,23	200,45	202,23	200,39	9,37B	0,0098
05/04/2022	203,65	202,4	203,66	202,28	9,52B	0,007
06/04/2022	203,55	203,49	204,4	202,93	11,02B	-0,0005
07/04/2022	203,89	203,63	204,4	203,04	12,37B	0,0017
08/04/2022	206,46	204,35	206,7	204,35	12,13B	0,0126
11/04/2022	203,59	206,63	207,22	203,03	22,08B	-0,0139
12/04/2022	203,5	203,61	204,05	201,72	16,71B	-0,0004
13/04/2022	205,56	204,4	205,56	204,3	14,85B	0,0101
14/04/2022	205,48	205,76	206,42	204,85	16,28B	-0,0004
18/04/2022	206,72	205,68	207,2	205,68	12,34B	0,006
19/04/2022	206,39	207,02	208,19	206,19	12,77B	-0,0016
20/04/2022	205,99	206,83	207,58	205,38	11,93B	-0,0019

21/04/2022	206,51	206,23	207,69	206,1	9,65B	0,0025
22/04/2022	204,61	206,38	206,61	203,73	10,46B	-0,0092
25/04/2022	204,01	204,05	204,21	201,62	12,05B	-0,003
26/04/2022	205,21	204,07	205,26	203,43	10,33B	0,0059
27/04/2022	206,34	204,88	206,7	204,75	10,73B	0,0055
28/04/2022	208,18	207,56	209,05	207,09	9,20B	0,009
09/05/2022	202,33	208,05	208,19	201,69	10,16B	-0,0281
10/05/2022	201,5	200,09	202,21	196,26	10,72B	-0,0041
11/05/2022	203,69	201,79	205,34	201,74	-	0,0109
12/05/2022	197,91	203,41	203,43	197,22	11,01B	-0,0284
13/05/2022	199,9	197,48	200,71	196,4	10,21B	0,01
17/05/2022	200,75	199,59	201,4	199,55	9,17B	0,0043
18/05/2022	201,83	201,05	202,39	200,33	8,72B	0,0054
19/05/2022	199,9	200,3	200,5	197,66	9,86B	-0,0095
20/05/2022	202,77	200,45	203,24	200,45	8,66B	0,0144
23/05/2022	201,64	203,35	203,95	200,8	7,54B	-0,0056
24/05/2022	203,22	202,31	203,67	202,11	10,14B	0,0078
25/05/2022	202,34	203,39	204,13	201,57	7,81B	-0,0043
27/05/2022	205,19	203,31	206,04	203,26	8,52B	0,0141
30/05/2022	206,09	206,01	206,37	204,81	10,38B	0,0044
31/05/2022	209,07	206,75	209,18	206,2	15,74B	0,0145
02/06/2022	208,72	209,75	210,07	207,85	10,65B	-0,0017
03/06/2022	209,31	209,27	210,32	208,74	14,58B	0,0028
06/06/2022	208,76	209,02	210,27	207,32	14,32B	-0,0026
07/06/2022	208,36	208,89	209,7	208,36	11,09B	-0,0019
08/06/2022	208,27	208,17	209,05	207,67	10,22B	-0,0004
09/06/2022	207,45	208,32	209,48	207,45	10,90B	-0,0039
10/06/2022	205,8	206,82	207,67	204,98	11,31B	-0,008
13/06/2022	201,6	203,79	203,8	199,8	13,77B	-0,0204
14/06/2022	202,65	200,9	202,65	199,6	11,91B	0,0052
15/06/2022	200,58	202,35	202,71	199,17	14,96B	-0,0102
16/06/2022	202,57	201,94	204,1	201,94	13,37B	0,0099
17/06/2022	200,27	201,62	201,68	198,38	14,00B	-0,0113
20/06/2022	200,38	200,27	200,5	198,29	11,44B	0,0005
21/06/2022	203,12	200,38	203,22	200,38	10,98B	0,0137
22/06/2022	201,66	203,12	203,68	201,48	10,29B	-0,0072
23/06/2022	202,27	201,74	202,4	199,77	10,47B	0,003
24/06/2022	203,53	202,27	203,9	202,24	11,09B	0,0062
27/06/2022	203,3	203,53	204	202,15	9,26B	-0,0011
28/06/2022	203,11	203,31	203,86	202,41	8,02B	-0,001
29/06/2022	201,89	203,11	203,74	201,89	7,74B	-0,006
30/06/2022	200,39	201,89	203,29	199,48	8,87B	-0,0074

Lampiran 62. Data IndONIA periode Juli 2017-Juni 2022

Tanggal	IndONIA	Tanggal	IndONIA
3 Jul 2017	0,043	24 Dec 2019	0,000
4 Jul 2017	0,043	25 Dec 2019	0,000
5 Jul 2017	0,043	26 Dec 2019	0,048
6 Jul 2017	0,043	27 Dec 2019	0,048
7 Jul 2017	0,043	28 Dec 2019	0,000
10 Jul 2017	0,043	30 Dec 2019	0,048
11 Jul 2017	0,044	31 Dec 2019	0,049
12 Jul 2017	0,043	1 Jan 2020	0,000
13 Jul 2017	0,043	2 Jan 2020	0,048
14 Jul 2017	0,043	3 Jan 2020	0,048
17 Jul 2017	0,043	4 Jan 2020	0,000
18 Jul 2017	0,043	6 Jan 2020	0,048
19 Jul 2017	0,043	7 Jan 2020	0,048
20 Jul 2017	0,044	8 Jan 2020	0,048
21 Jul 2017	0,043	9 Jan 2020	0,048
24 Jul 2017	0,043	10 Jan 2020	0,048
25 Jul 2017	0,044	11 Jan 2020	0,000
26 Jul 2017	0,043	13 Jan 2020	0,048
27 Jul 2017	0,044	14 Jan 2020	0,048
28 Jul 2017	0,043	15 Jan 2020	0,048
31 Jul 2017	0,043	16 Jan 2020	0,048
1 Aug 2017	0,043	17 Jan 2020	0,048
2 Aug 2017	0,043	18 Jan 2020	0,000
3 Aug 2017	0,043	20 Jan 2020	0,048
4 Aug 2017	0,043	21 Jan 2020	0,048
7 Aug 2017	0,043	22 Jan 2020	0,048
8 Aug 2017	0,043	23 Jan 2020	0,048
9 Aug 2017	0,043	24 Jan 2020	0,048
10 Aug 2017	0,044	25 Jan 2020	0,000
11 Aug 2017	0,044	27 Jan 2020	0,049
14 Aug 2017	0,044	28 Jan 2020	0,048
15 Aug 2017	0,044	29 Jan 2020	0,048
16 Aug 2017	0,044	30 Jan 2020	0,048
17 Aug 2017	0,000	31 Jan 2020	0,048
18 Aug 2017	0,043	1 Feb 2020	0,000
21 Aug 2017	0,044	3 Feb 2020	0,048
22 Aug 2017	0,043	4 Feb 2020	0,048
23 Aug 2017	0,041	5 Feb 2020	0,048
24 Aug 2017	0,041	6 Feb 2020	0,048
25 Aug 2017	0,041	7 Feb 2020	0,048

28 Aug 2017	0,041	8 Feb 2020	0,000
29 Aug 2017	0,041	10 Feb 2020	0,048
30 Aug 2017	0,041	11 Feb 2020	0,048
31 Aug 2017	0,041	12 Feb 2020	0,048
1 Sep 2017	0,000	13 Feb 2020	0,048
4 Sep 2017	0,041	14 Feb 2020	0,048
5 Sep 2017	0,040	15 Feb 2020	0,000
6 Sep 2017	0,041	17 Feb 2020	0,048
7 Sep 2017	0,041	18 Feb 2020	0,048
8 Sep 2017	0,041	19 Feb 2020	0,048
11 Sep 2017	0,042	20 Feb 2020	0,047
12 Sep 2017	0,041	21 Feb 2020	0,046
13 Sep 2017	0,041	22 Feb 2020	0,000
14 Sep 2017	0,041	24 Feb 2020	0,046
15 Sep 2017	0,041	25 Feb 2020	0,046
18 Sep 2017	0,042	26 Feb 2020	0,046
19 Sep 2017	0,041	27 Feb 2020	0,046
20 Sep 2017	0,041	28 Feb 2020	0,046
21 Sep 2017	0,000	29 Feb 2020	0,000
22 Sep 2017	0,041	2 Mar 2020	0,046
25 Sep 2017	0,039	3 Mar 2020	0,046
26 Sep 2017	0,039	4 Mar 2020	0,046
27 Sep 2017	0,039	5 Mar 2020	0,046
28 Sep 2017	0,039	6 Mar 2020	0,046
29 Sep 2017	0,039	7 Mar 2020	0,000
2 Oct 2017	0,039	9 Mar 2020	0,046
3 Oct 2017	0,039	10 Mar 2020	0,046
4 Oct 2017	0,039	11 Mar 2020	0,046
5 Oct 2017	0,039	12 Mar 2020	0,046
6 Oct 2017	0,039	13 Mar 2020	0,046
9 Oct 2017	0,039	14 Mar 2020	0,000
10 Oct 2017	0,039	16 Mar 2020	0,046
11 Oct 2017	0,039	17 Mar 2020	0,045
12 Oct 2017	0,039	18 Mar 2020	0,045
13 Oct 2017	0,039	19 Mar 2020	0,044
16 Oct 2017	0,039	20 Mar 2020	0,043
17 Oct 2017	0,039	21 Mar 2020	0,000
18 Oct 2017	0,039	23 Mar 2020	0,043
19 Oct 2017	0,039	24 Mar 2020	0,043
20 Oct 2017	0,039	25 Mar 2020	0,000
23 Oct 2017	0,039	26 Mar 2020	0,043
24 Oct 2017	0,039	27 Mar 2020	0,043

25 Oct 2017	0,039	28 Mar 2020	0,000
26 Oct 2017	0,039	30 Mar 2020	0,043
27 Oct 2017	0,038	31 Mar 2020	0,043
30 Oct 2017	0,039	1 Apr 2020	0,043
31 Oct 2017	0,039	2 Apr 2020	0,043
1 Nov 2017	0,038	3 Apr 2020	0,043
2 Nov 2017	0,039	4 Apr 2020	0,000
3 Nov 2017	0,038	6 Apr 2020	0,043
6 Nov 2017	0,039	7 Apr 2020	0,043
7 Nov 2017	0,039	8 Apr 2020	0,043
8 Nov 2017	0,039	9 Apr 2020	0,043
9 Nov 2017	0,038	10 Apr 2020	0,000
10 Nov 2017	0,038	11 Apr 2020	0,000
13 Nov 2017	0,039	13 Apr 2020	0,043
14 Nov 2017	0,038	14 Apr 2020	0,043
15 Nov 2017	0,038	15 Apr 2020	0,043
16 Nov 2017	0,039	16 Apr 2020	0,043
17 Nov 2017	0,039	17 Apr 2020	0,043
20 Nov 2017	0,039	20 Apr 2020	0,043
21 Nov 2017	0,039	21 Apr 2020	0,043
22 Nov 2017	0,039	22 Apr 2020	0,043
23 Nov 2017	0,039	23 Apr 2020	0,043
24 Nov 2017	0,039	24 Apr 2020	0,043
27 Nov 2017	0,039	27 Apr 2020	0,043
28 Nov 2017	0,039	28 Apr 2020	0,043
29 Nov 2017	0,039	29 Apr 2020	0,043
30 Nov 2017	0,039	30 Apr 2020	0,043
1 Dec 2017	0,000	1 May 2020	0,000
4 Dec 2017	0,039	2 May 2020	0,000
5 Dec 2017	0,039	4 May 2020	0,043
6 Dec 2017	0,039	5 May 2020	0,043
7 Dec 2017	0,039	6 May 2020	0,043
8 Dec 2017	0,039	7 May 2020	0,000
11 Dec 2017	0,039	8 May 2020	0,043
12 Dec 2017	0,038	9 May 2020	0,000
13 Dec 2017	0,038	11 May 2020	0,043
14 Dec 2017	0,039	12 May 2020	0,043
15 Dec 2017	0,039	13 May 2020	0,043
18 Dec 2017	0,039	14 May 2020	0,043
19 Dec 2017	0,039	15 May 2020	0,043
20 Dec 2017	0,039	16 May 2020	0,000
21 Dec 2017	0,039	18 May 2020	0,043

22 Dec 2017	0,038	19 May 2020	0,043
25 Dec 2017	0,000	20 May 2020	0,045
26 Dec 2017	0,000	21 May 2020	0,000
27 Dec 2017	0,038	22 May 2020	0,000
28 Dec 2017	0,039	23 May 2020	0,000
29 Dec 2017	0,041	25 May 2020	0,000
30 Dec 2017	0,039	26 May 2020	0,043
1 Jan 2018	0,000	27 May 2020	0,043
2 Jan 2018	0,038	28 May 2020	0,043
3 Jan 2018	0,038	29 May 2020	0,043
4 Jan 2018	0,038	30 May 2020	0,000
5 Jan 2018	0,038	1 Jun 2020	0,000
6 Jan 2018	0,000	2 Jun 2020	0,043
8 Jan 2018	0,039	3 Jun 2020	0,043
9 Jan 2018	0,038	4 Jun 2020	0,043
10 Jan 2018	0,039	5 Jun 2020	0,043
11 Jan 2018	0,039	6 Jun 2020	0,000
12 Jan 2018	0,039	8 Jun 2020	0,043
13 Jan 2018	0,000	9 Jun 2020	0,043
15 Jan 2018	0,039	10 Jun 2020	0,043
16 Jan 2018	0,039	11 Jun 2020	0,043
17 Jan 2018	0,039	12 Jun 2020	0,043
18 Jan 2018	0,039	13 Jun 2020	0,000
19 Jan 2018	0,039	15 Jun 2020	0,043
20 Jan 2018	0,000	16 Jun 2020	0,043
22 Jan 2018	0,039	17 Jun 2020	0,043
23 Jan 2018	0,039	18 Jun 2020	0,043
24 Jan 2018	0,038	19 Jun 2020	0,041
25 Jan 2018	0,039	20 Jun 2020	0,000
26 Jan 2018	0,039	22 Jun 2020	0,041
27 Jan 2018	0,000	23 Jun 2020	0,040
29 Jan 2018	0,038	24 Jun 2020	0,041
30 Jan 2018	0,039	25 Jun 2020	0,041
31 Jan 2018	0,039	26 Jun 2020	0,040
1 Feb 2018	0,039	27 Jun 2020	0,000
2 Feb 2018	0,039	29 Jun 2020	0,041
3 Feb 2018	0,000	30 Jun 2020	0,041
5 Feb 2018	0,038	1 Jul 2020	0,040
6 Feb 2018	0,038	2 Jul 2020	0,040
7 Feb 2018	0,038	3 Jul 2020	0,040
8 Feb 2018	0,039	4 Jul 2020	0,000
9 Feb 2018	0,039	6 Jul 2020	0,040

10 Feb 2018	0,000	7 Jul 2020	0,039
12 Feb 2018	0,039	8 Jul 2020	0,039
13 Feb 2018	0,039	9 Jul 2020	0,039
14 Feb 2018	0,039	10 Jul 2020	0,039
15 Feb 2018	0,039	11 Jul 2020	0,000
16 Feb 2018	0,000	13 Jul 2020	0,038
17 Feb 2018	0,000	14 Jul 2020	0,037
19 Feb 2018	0,039	15 Jul 2020	0,038
20 Feb 2018	0,039	16 Jul 2020	0,036
21 Feb 2018	0,038	17 Jul 2020	0,034
22 Feb 2018	0,039	18 Jul 2020	0,000
23 Feb 2018	0,039	20 Jul 2020	0,034
24 Feb 2018	0,000	21 Jul 2020	0,034
26 Feb 2018	0,039	22 Jul 2020	0,034
27 Feb 2018	0,039	23 Jul 2020	0,034
28 Feb 2018	0,039	24 Jul 2020	0,034
1 Mar 2018	0,039	25 Jul 2020	0,000
2 Mar 2018	0,039	27 Jul 2020	0,034
3 Mar 2018	0,000	28 Jul 2020	0,033
5 Mar 2018	0,040	29 Jul 2020	0,034
6 Mar 2018	0,045	30 Jul 2020	0,034
7 Mar 2018	0,041	31 Jul 2020	0,000
8 Mar 2018	0,041	1 Aug 2020	0,000
9 Mar 2018	0,040	3 Aug 2020	0,034
10 Mar 2018	0,000	4 Aug 2020	0,033
12 Mar 2018	0,040	5 Aug 2020	0,033
13 Mar 2018	0,040	6 Aug 2020	0,033
14 Mar 2018	0,039	7 Aug 2020	0,033
15 Mar 2018	0,039	8 Aug 2020	0,000
16 Mar 2018	0,038	10 Aug 2020	0,033
17 Mar 2018	0,000	11 Aug 2020	0,033
19 Mar 2018	0,039	12 Aug 2020	0,033
20 Mar 2018	0,039	13 Aug 2020	0,033
21 Mar 2018	0,039	14 Aug 2020	0,033
22 Mar 2018	0,039	15 Aug 2020	0,000
23 Mar 2018	0,039	17 Aug 2020	0,000
24 Mar 2018	0,000	18 Aug 2020	0,033
26 Mar 2018	0,041	19 Aug 2020	0,033
27 Mar 2018	0,042	20 Aug 2020	0,000
28 Mar 2018	0,040	21 Aug 2020	0,000
29 Mar 2018	0,043	22 Aug 2020	0,000
30 Mar 2018	0,000	24 Aug 2020	0,033

31 Mar 2018	0,000	25 Aug 2020	0,033
2 Apr 2018	0,039	26 Aug 2020	0,033
3 Apr 2018	0,039	27 Aug 2020	0,033
4 Apr 2018	0,039	28 Aug 2020	0,033
5 Apr 2018	0,039	29 Aug 2020	0,000
6 Apr 2018	0,039	31 Aug 2020	0,033
7 Apr 2018	0,000	1 Sep 2020	0,033
9 Apr 2018	0,038	2 Sep 2020	0,033
10 Apr 2018	0,040	3 Sep 2020	0,033
11 Apr 2018	0,039	4 Sep 2020	0,033
12 Apr 2018	0,040	5 Sep 2020	0,000
13 Apr 2018	0,039	7 Sep 2020	0,033
14 Apr 2018	0,000	8 Sep 2020	0,033
16 Apr 2018	0,040	9 Sep 2020	0,033
17 Apr 2018	0,040	10 Sep 2020	0,033
18 Apr 2018	0,039	11 Sep 2020	0,033
19 Apr 2018	0,039	12 Sep 2020	0,000
20 Apr 2018	0,039	14 Sep 2020	0,033
21 Apr 2018	0,000	15 Sep 2020	0,033
23 Apr 2018	0,039	16 Sep 2020	0,033
24 Apr 2018	0,040	17 Sep 2020	0,033
25 Apr 2018	0,041	18 Sep 2020	0,033
26 Apr 2018	0,048	19 Sep 2020	0,000
27 Apr 2018	0,048	21 Sep 2020	0,033
28 Apr 2018	0,000	22 Sep 2020	0,033
30 Apr 2018	0,042	23 Sep 2020	0,033
1 May 2018	0,000	24 Sep 2020	0,033
2 May 2018	0,040	25 Sep 2020	0,033
3 May 2018	0,041	26 Sep 2020	0,000
4 May 2018	0,041	28 Sep 2020	0,033
5 May 2018	0,000	29 Sep 2020	0,033
7 May 2018	0,040	30 Sep 2020	0,033
8 May 2018	0,040	1 Oct 2020	0,033
9 May 2018	0,040	2 Oct 2020	0,033
10 May 2018	0,000	3 Oct 2020	0,000
11 May 2018	0,040	5 Oct 2020	0,033
12 May 2018	0,000	6 Oct 2020	0,033
14 May 2018	0,039	7 Oct 2020	0,033
15 May 2018	0,039	8 Oct 2020	0,033
16 May 2018	0,039	9 Oct 2020	0,033
17 May 2018	0,039	10 Oct 2020	0,000
18 May 2018	0,040	12 Oct 2020	0,033

19 May 2018	0,000	13 Oct 2020	0,033
21 May 2018	0,040	14 Oct 2020	0,033
22 May 2018	0,040	15 Oct 2020	0,033
23 May 2018	0,040	16 Oct 2020	0,033
24 May 2018	0,040	17 Oct 2020	0,000
25 May 2018	0,040	19 Oct 2020	0,033
26 May 2018	0,000	20 Oct 2020	0,033
28 May 2018	0,041	21 Oct 2020	0,033
29 May 2018	0,000	22 Oct 2020	0,033
30 May 2018	0,041	23 Oct 2020	0,033
31 May 2018	0,043	24 Oct 2020	0,000
1 Jun 2018	0,000	26 Oct 2020	0,033
2 Jun 2018	0,000	27 Oct 2020	0,033
4 Jun 2018	0,043	28 Oct 2020	0,000
5 Jun 2018	0,042	29 Oct 2020	0,000
6 Jun 2018	0,043	30 Oct 2020	0,000
7 Jun 2018	0,044	31 Oct 2020	0,000
8 Jun 2018	0,055	2 Nov 2020	0,033
9 Jun 2018	0,000	3 Nov 2020	0,033
11 Jun 2018	0,000	4 Nov 2020	0,033
12 Jun 2018	0,000	5 Nov 2020	0,033
13 Jun 2018	0,000	6 Nov 2020	0,033
14 Jun 2018	0,000	7 Nov 2020	0,000
15 Jun 2018	0,000	9 Nov 2020	0,033
16 Jun 2018	0,000	10 Nov 2020	0,033
18 Jun 2018	0,000	11 Nov 2020	0,033
19 Jun 2018	0,043	12 Nov 2020	0,033
20 Jun 2018	0,043	13 Nov 2020	0,033
21 Jun 2018	0,044	14 Nov 2020	0,000
22 Jun 2018	0,045	16 Nov 2020	0,033
23 Jun 2018	0,000	17 Nov 2020	0,033
25 Jun 2018	0,044	18 Nov 2020	0,033
26 Jun 2018	0,044	19 Nov 2020	0,033
27 Jun 2018	0,044	20 Nov 2020	0,030
28 Jun 2018	0,045	21 Nov 2020	0,000
29 Jun 2018	0,045	23 Nov 2020	0,030
30 Jun 2018	0,000	24 Nov 2020	0,030
2 Jul 2018	0,047	25 Nov 2020	0,030
3 Jul 2018	0,047	26 Nov 2020	0,030
4 Jul 2018	0,049	27 Nov 2020	0,030
5 Jul 2018	0,049	28 Nov 2020	0,000
6 Jul 2018	0,048	30 Nov 2020	0,030

7 Jul 2018	0,000	1 Dec 2020	0,030
9 Jul 2018	0,049	2 Dec 2020	0,030
10 Jul 2018	0,048	3 Dec 2020	0,030
11 Jul 2018	0,049	4 Dec 2020	0,030
12 Jul 2018	0,049	5 Dec 2020	0,000
13 Jul 2018	0,050	7 Dec 2020	0,030
14 Jul 2018	0,000	8 Dec 2020	0,030
16 Jul 2018	0,049	9 Dec 2020	0,000
17 Jul 2018	0,050	10 Dec 2020	0,030
18 Jul 2018	0,049	11 Dec 2020	0,030
19 Jul 2018	0,049	12 Dec 2020	0,000
20 Jul 2018	0,050	14 Dec 2020	0,030
21 Jul 2018	0,000	15 Dec 2020	0,030
23 Jul 2018	0,050	16 Dec 2020	0,030
24 Jul 2018	0,050	17 Dec 2020	0,030
25 Jul 2018	0,050	18 Dec 2020	0,030
26 Jul 2018	0,050	19 Dec 2020	0,000
27 Jul 2018	0,050	21 Dec 2020	0,030
28 Jul 2018	0,000	22 Dec 2020	0,030
30 Jul 2018	0,050	23 Dec 2020	0,030
31 Jul 2018	0,050	24 Dec 2020	0,000
1 Aug 2018	0,050	25 Dec 2020	0,000
2 Aug 2018	0,050	26 Dec 2020	0,000
3 Aug 2018	0,050	28 Dec 2020	0,030
4 Aug 2018	0,000	29 Dec 2020	0,030
6 Aug 2018	0,050	30 Dec 2020	0,030
7 Aug 2018	0,050	31 Dec 2020	0,000
8 Aug 2018	0,050	1 Jan 2021	0,000
9 Aug 2018	0,050	2 Jan 2021	0,000
10 Aug 2018	0,050	4 Jan 2021	0,030
11 Aug 2018	0,000	5 Jan 2021	0,030
13 Aug 2018	0,051	6 Jan 2021	0,030
14 Aug 2018	0,051	7 Jan 2021	0,030
15 Aug 2018	0,051	8 Jan 2021	0,030
16 Aug 2018	0,053	9 Jan 2021	0,000
17 Aug 2018	0,000	11 Jan 2021	0,030
18 Aug 2018	0,000	12 Jan 2021	0,030
20 Aug 2018	0,053	13 Jan 2021	0,030
21 Aug 2018	0,054	14 Jan 2021	0,030
22 Aug 2018	0,000	15 Jan 2021	0,030
23 Aug 2018	0,054	16 Jan 2021	0,000
24 Aug 2018	0,053	18 Jan 2021	0,030

25 Aug 2018	0,000	19 Jan 2021	0,030
27 Aug 2018	0,053	20 Jan 2021	0,030
28 Aug 2018	0,053	21 Jan 2021	0,030
29 Aug 2018	0,053	22 Jan 2021	0,030
30 Aug 2018	0,054	23 Jan 2021	0,000
31 Aug 2018	0,054	25 Jan 2021	0,030
1 Sep 2018	0,000	26 Jan 2021	0,030
3 Sep 2018	0,054	27 Jan 2021	0,030
4 Sep 2018	0,054	28 Jan 2021	0,030
5 Sep 2018	0,053	29 Jan 2021	0,030
6 Sep 2018	0,053	30 Jan 2021	0,000
7 Sep 2018	0,053	1 Feb 2021	0,030
8 Sep 2018	0,000	2 Feb 2021	0,030
10 Sep 2018	0,053	3 Feb 2021	0,030
11 Sep 2018	0,000	4 Feb 2021	0,030
12 Sep 2018	0,054	5 Feb 2021	0,030
13 Sep 2018	0,054	6 Feb 2021	0,000
14 Sep 2018	0,054	8 Feb 2021	0,030
15 Sep 2018	0,000	9 Feb 2021	0,030
17 Sep 2018	0,054	10 Feb 2021	0,030
18 Sep 2018	0,054	11 Feb 2021	0,030
19 Sep 2018	0,054	12 Feb 2021	0,000
20 Sep 2018	0,054	13 Feb 2021	0,000
21 Sep 2018	0,054	15 Feb 2021	0,030
22 Sep 2018	0,000	16 Feb 2021	0,030
24 Sep 2018	0,054	17 Feb 2021	0,030
25 Sep 2018	0,054	18 Feb 2021	0,030
26 Sep 2018	0,053	19 Feb 2021	0,028
27 Sep 2018	0,054	20 Feb 2021	0,000
28 Sep 2018	0,056	22 Feb 2021	0,028
29 Sep 2018	0,000	23 Feb 2021	0,028
1 Oct 2018	0,055	24 Feb 2021	0,028
2 Oct 2018	0,056	25 Feb 2021	0,028
3 Oct 2018	0,055	26 Feb 2021	0,028
4 Oct 2018	0,055	27 Feb 2021	0,000
5 Oct 2018	0,056	1 Mar 2021	0,028
6 Oct 2018	0,000	2 Mar 2021	0,028
8 Oct 2018	0,056	3 Mar 2021	0,028
9 Oct 2018	0,056	4 Mar 2021	0,028
10 Oct 2018	0,057	5 Mar 2021	0,028
11 Oct 2018	0,058	6 Mar 2021	0,000
12 Oct 2018	0,058	8 Mar 2021	0,028

13 Oct 2018	0,000	9 Mar 2021	0,028
15 Oct 2018	0,057	10 Mar 2021	0,028
16 Oct 2018	0,056	11 Mar 2021	0,000
17 Oct 2018	0,056	12 Mar 2021	0,028
18 Oct 2018	0,055	13 Mar 2021	0,000
19 Oct 2018	0,056	15 Mar 2021	0,028
20 Oct 2018	0,000	16 Mar 2021	0,028
22 Oct 2018	0,056	17 Mar 2021	0,028
23 Oct 2018	0,056	18 Mar 2021	0,028
24 Oct 2018	0,056	19 Mar 2021	0,028
25 Oct 2018	0,056	20 Mar 2021	0,000
26 Oct 2018	0,056	22 Mar 2021	0,028
27 Oct 2018	0,000	23 Mar 2021	0,028
29 Oct 2018	0,056	24 Mar 2021	0,028
30 Oct 2018	0,056	25 Mar 2021	0,028
31 Oct 2018	0,056	26 Mar 2021	0,028
1 Nov 2018	0,056	27 Mar 2021	0,000
2 Nov 2018	0,056	29 Mar 2021	0,028
3 Nov 2018	0,000	30 Mar 2021	0,028
5 Nov 2018	0,057	31 Mar 2021	0,028
6 Nov 2018	0,056	1 Apr 2021	0,028
7 Nov 2018	0,056	2 Apr 2021	0,000
8 Nov 2018	0,056	3 Apr 2021	0,000
9 Nov 2018	0,057	5 Apr 2021	0,028
10 Nov 2018	0,000	6 Apr 2021	0,028
12 Nov 2018	0,056	7 Apr 2021	0,028
13 Nov 2018	0,057	8 Apr 2021	0,028
14 Nov 2018	0,057	9 Apr 2021	0,028
15 Nov 2018	0,057	10 Apr 2021	0,000
16 Nov 2018	0,059	12 Apr 2021	0,028
17 Nov 2018	0,000	13 Apr 2021	0,028
19 Nov 2018	0,059	14 Apr 2021	0,028
20 Nov 2018	0,000	15 Apr 2021	0,028
21 Nov 2018	0,059	16 Apr 2021	0,028
22 Nov 2018	0,058	17 Apr 2021	0,000
23 Nov 2018	0,059	19 Apr 2021	0,028
24 Nov 2018	0,000	20 Apr 2021	0,028
26 Nov 2018	0,058	21 Apr 2021	0,028
27 Nov 2018	0,058	22 Apr 2021	0,028
28 Nov 2018	0,058	23 Apr 2021	0,028
29 Nov 2018	0,058	24 Apr 2021	0,000
30 Nov 2018	0,059	26 Apr 2021	0,028

1 Dec 2018	0,000	27 Apr 2021	0,028
3 Dec 2018	0,058	28 Apr 2021	0,028
4 Dec 2018	0,058	29 Apr 2021	0,028
5 Dec 2018	0,058	30 Apr 2021	0,028
6 Dec 2018	0,058	1 May 2021	0,000
7 Dec 2018	0,059	3 May 2021	0,028
8 Dec 2018	0,000	4 May 2021	0,028
10 Dec 2018	0,058	5 May 2021	0,028
11 Dec 2018	0,059	6 May 2021	0,028
12 Dec 2018	0,058	7 May 2021	0,028
13 Dec 2018	0,058	8 May 2021	0,000
14 Dec 2018	0,058	10 May 2021	0,028
15 Dec 2018	0,000	11 May 2021	0,029
17 Dec 2018	0,058	12 May 2021	0,000
18 Dec 2018	0,058	13 May 2021	0,000
19 Dec 2018	0,058	14 May 2021	0,000
20 Dec 2018	0,058	15 May 2021	0,000
21 Dec 2018	0,058	17 May 2021	0,028
22 Dec 2018	0,000	18 May 2021	0,028
24 Dec 2018	0,000	19 May 2021	0,028
25 Dec 2018	0,000	20 May 2021	0,028
26 Dec 2018	0,058	21 May 2021	0,028
27 Dec 2018	0,057	22 May 2021	0,000
28 Dec 2018	0,057	24 May 2021	0,028
29 Dec 2018	0,000	25 May 2021	0,028
31 Dec 2018	0,058	26 May 2021	0,000
2 Jan 2019	0,058	27 May 2021	0,028
3 Jan 2019	0,058	28 May 2021	0,028
4 Jan 2019	0,058	29 May 2021	0,000
5 Jan 2019	0,000	31 May 2021	0,028
7 Jan 2019	0,058	1 Jun 2021	0,000
8 Jan 2019	0,058	2 Jun 2021	0,028
9 Jan 2019	0,058	3 Jun 2021	0,028
10 Jan 2019	0,058	4 Jun 2021	0,028
11 Jan 2019	0,058	5 Jun 2021	0,000
12 Jan 2019	0,000	7 Jun 2021	0,028
14 Jan 2019	0,059	8 Jun 2021	0,028
15 Jan 2019	0,058	9 Jun 2021	0,028
16 Jan 2019	0,059	10 Jun 2021	0,028
17 Jan 2019	0,059	11 Jun 2021	0,028
18 Jan 2019	0,059	12 Jun 2021	0,000
19 Jan 2019	0,000	14 Jun 2021	0,028

21 Jan 2019	0,059	15 Jun 2021	0,028
22 Jan 2019	0,059	16 Jun 2021	0,028
23 Jan 2019	0,059	17 Jun 2021	0,028
24 Jan 2019	0,059	18 Jun 2021	0,028
25 Jan 2019	0,059	19 Jun 2021	0,000
26 Jan 2019	0,000	21 Jun 2021	0,028
28 Jan 2019	0,060	22 Jun 2021	0,028
29 Jan 2019	0,059	23 Jun 2021	0,028
30 Jan 2019	0,058	24 Jun 2021	0,028
31 Jan 2019	0,058	25 Jun 2021	0,028
1 Feb 2019	0,058	26 Jun 2021	0,000
2 Feb 2019	0,000	28 Jun 2021	0,028
4 Feb 2019	0,059	29 Jun 2021	0,028
5 Feb 2019	0,000	30 Jun 2021	0,028
6 Feb 2019	0,058	1 Jul 2021	0,028
7 Feb 2019	0,058	2 Jul 2021	0,028
8 Feb 2019	0,058	3 Jul 2021	0,000
9 Feb 2019	0,000	5 Jul 2021	0,028
11 Feb 2019	0,061	6 Jul 2021	0,028
12 Feb 2019	0,060	7 Jul 2021	0,028
13 Feb 2019	0,059	8 Jul 2021	0,028
14 Feb 2019	0,059	9 Jul 2021	0,028
15 Feb 2019	0,058	10 Jul 2021	0,000
16 Feb 2019	0,000	12 Jul 2021	0,028
18 Feb 2019	0,059	13 Jul 2021	0,028
19 Feb 2019	0,060	14 Jul 2021	0,028
20 Feb 2019	0,058	15 Jul 2021	0,028
21 Feb 2019	0,057	16 Jul 2021	0,028
22 Feb 2019	0,058	17 Jul 2021	0,000
23 Feb 2019	0,000	19 Jul 2021	0,028
25 Feb 2019	0,059	20 Jul 2021	0,000
26 Feb 2019	0,058	21 Jul 2021	0,028
27 Feb 2019	0,058	22 Jul 2021	0,028
28 Feb 2019	0,057	23 Jul 2021	0,028
1 Mar 2019	0,058	24 Jul 2021	0,000
2 Mar 2019	0,000	26 Jul 2021	0,028
4 Mar 2019	0,058	27 Jul 2021	0,028
5 Mar 2019	0,059	28 Jul 2021	0,028
6 Mar 2019	0,058	29 Jul 2021	0,028
7 Mar 2019	0,000	30 Jul 2021	0,028
8 Mar 2019	0,059	31 Jul 2021	0,000
9 Mar 2019	0,000	2 Aug 2021	0,028

11 Mar 2019	0,059	3 Aug 2021	0,028
12 Mar 2019	0,059	4 Aug 2021	0,028
13 Mar 2019	0,058	5 Aug 2021	0,028
14 Mar 2019	0,058	6 Aug 2021	0,028
15 Mar 2019	0,058	7 Aug 2021	0,000
16 Mar 2019	0,000	9 Aug 2021	0,028
18 Mar 2019	0,058	10 Aug 2021	0,028
19 Mar 2019	0,058	11 Aug 2021	0,000
20 Mar 2019	0,058	12 Aug 2021	0,028
21 Mar 2019	0,058	13 Aug 2021	0,028
22 Mar 2019	0,059	14 Aug 2021	0,000
23 Mar 2019	0,000	16 Aug 2021	0,028
25 Mar 2019	0,060	17 Aug 2021	0,000
26 Mar 2019	0,060	18 Aug 2021	0,028
27 Mar 2019	0,059	19 Aug 2021	0,028
28 Mar 2019	0,062	20 Aug 2021	0,028
29 Mar 2019	0,059	21 Aug 2021	0,000
30 Mar 2019	0,000	23 Aug 2021	0,028
1 Apr 2019	0,058	24 Aug 2021	0,028
2 Apr 2019	0,059	25 Aug 2021	0,028
3 Apr 2019	0,000	26 Aug 2021	0,028
4 Apr 2019	0,059	27 Aug 2021	0,028
5 Apr 2019	0,059	28 Aug 2021	0,000
6 Apr 2019	0,000	30 Aug 2021	0,028
8 Apr 2019	0,060	31 Aug 2021	0,028
9 Apr 2019	0,061	1 Sep 2021	0,028
10 Apr 2019	0,061	2 Sep 2021	0,028
11 Apr 2019	0,062	3 Sep 2021	0,028
12 Apr 2019	0,060	4 Sep 2021	0,000
13 Apr 2019	0,000	6 Sep 2021	0,028
15 Apr 2019	0,059	7 Sep 2021	0,028
16 Apr 2019	0,058	8 Sep 2021	0,028
17 Apr 2019	0,000	9 Sep 2021	0,028
18 Apr 2019	0,060	10 Sep 2021	0,028
19 Apr 2019	0,000	11 Sep 2021	0,000
20 Apr 2019	0,000	13 Sep 2021	0,028
22 Apr 2019	0,059	14 Sep 2021	0,028
23 Apr 2019	0,059	15 Sep 2021	0,028
24 Apr 2019	0,059	16 Sep 2021	0,028
25 Apr 2019	0,059	17 Sep 2021	0,028
26 Apr 2019	0,059	18 Sep 2021	0,000
27 Apr 2019	0,000	20 Sep 2021	0,028

29 Apr 2019	0,059	21 Sep 2021	0,028
30 Apr 2019	0,059	22 Sep 2021	0,028
1 May 2019	0,000	23 Sep 2021	0,028
2 May 2019	0,058	24 Sep 2021	0,028
3 May 2019	0,059	25 Sep 2021	0,000
4 May 2019	0,000	27 Sep 2021	0,028
6 May 2019	0,058	28 Sep 2021	0,028
7 May 2019	0,058	29 Sep 2021	0,028
8 May 2019	0,058	30 Sep 2021	0,028
9 May 2019	0,059	1 Oct 2021	0,028
10 May 2019	0,059	2 Oct 2021	0,000
11 May 2019	0,000	4 Oct 2021	0,028
13 May 2019	0,059	5 Oct 2021	0,028
14 May 2019	0,059	6 Oct 2021	0,028
15 May 2019	0,058	7 Oct 2021	0,028
16 May 2019	0,058	8 Oct 2021	0,028
17 May 2019	0,058	9 Oct 2021	0,000
18 May 2019	0,000	11 Oct 2021	0,028
20 May 2019	0,059	12 Oct 2021	0,028
21 May 2019	0,058	13 Oct 2021	0,028
22 May 2019	0,060	14 Oct 2021	0,028
23 May 2019	0,059	15 Oct 2021	0,028
24 May 2019	0,059	16 Oct 2021	0,000
25 May 2019	0,000	18 Oct 2021	0,028
27 May 2019	0,058	19 Oct 2021	0,028
28 May 2019	0,059	20 Oct 2021	0,000
29 May 2019	0,059	21 Oct 2021	0,028
30 May 2019	0,000	22 Oct 2021	0,028
31 May 2019	0,061	23 Oct 2021	0,000
1 Jun 2019	0,000	25 Oct 2021	0,028
3 Jun 2019	0,000	26 Oct 2021	0,028
4 Jun 2019	0,000	27 Oct 2021	0,028
5 Jun 2019	0,000	28 Oct 2021	0,028
6 Jun 2019	0,000	29 Oct 2021	0,028
7 Jun 2019	0,000	30 Oct 2021	0,000
8 Jun 2019	0,000	1 Nov 2021	0,028
10 Jun 2019	0,059	2 Nov 2021	0,028
11 Jun 2019	0,059	3 Nov 2021	0,028
12 Jun 2019	0,059	4 Nov 2021	0,028
13 Jun 2019	0,058	5 Nov 2021	0,028
14 Jun 2019	0,058	6 Nov 2021	0,000
15 Jun 2019	0,000	8 Nov 2021	0,028

17 Jun 2019	0,059	9 Nov 2021	0,028
18 Jun 2019	0,058	10 Nov 2021	0,028
19 Jun 2019	0,058	11 Nov 2021	0,028
20 Jun 2019	0,059	12 Nov 2021	0,028
21 Jun 2019	0,058	13 Nov 2021	0,000
22 Jun 2019	0,000	15 Nov 2021	0,028
24 Jun 2019	0,059	16 Nov 2021	0,028
25 Jun 2019	0,058	17 Nov 2021	0,028
26 Jun 2019	0,059	18 Nov 2021	0,028
27 Jun 2019	0,058	19 Nov 2021	0,028
28 Jun 2019	0,058	20 Nov 2021	0,000
29 Jun 2019	0,000	22 Nov 2021	0,028
1 Jul 2019	0,058	23 Nov 2021	0,028
2 Jul 2019	0,058	24 Nov 2021	0,028
3 Jul 2019	0,058	25 Nov 2021	0,028
4 Jul 2019	0,059	26 Nov 2021	0,028
5 Jul 2019	0,059	27 Nov 2021	0,000
6 Jul 2019	0,000	29 Nov 2021	0,028
8 Jul 2019	0,058	30 Nov 2021	0,028
9 Jul 2019	0,059	1 Dec 2021	0,028
10 Jul 2019	0,059	2 Dec 2021	0,028
11 Jul 2019	0,058	3 Dec 2021	0,028
12 Jul 2019	0,058	4 Dec 2021	0,000
13 Jul 2019	0,000	6 Dec 2021	0,028
15 Jul 2019	0,058	7 Dec 2021	0,028
16 Jul 2019	0,058	8 Dec 2021	0,028
17 Jul 2019	0,059	9 Dec 2021	0,028
18 Jul 2019	0,058	10 Dec 2021	0,028
19 Jul 2019	0,057	11 Dec 2021	0,000
20 Jul 2019	0,000	13 Dec 2021	0,028
22 Jul 2019	0,056	14 Dec 2021	0,028
23 Jul 2019	0,056	15 Dec 2021	0,028
24 Jul 2019	0,056	16 Dec 2021	0,028
25 Jul 2019	0,057	17 Dec 2021	0,028
26 Jul 2019	0,056	18 Dec 2021	0,000
27 Jul 2019	0,000	20 Dec 2021	0,028
29 Jul 2019	0,056	21 Dec 2021	0,028
30 Jul 2019	0,056	22 Dec 2021	0,028
31 Jul 2019	0,056	23 Dec 2021	0,028
1 Aug 2019	0,056	24 Dec 2021	0,028
2 Aug 2019	0,056	25 Dec 2021	0,000
3 Aug 2019	0,000	27 Dec 2021	0,028

5 Aug 2019	0,057	28 Dec 2021	0,028
6 Aug 2019	0,056	29 Dec 2021	0,028
7 Aug 2019	0,056	30 Dec 2021	0,028
8 Aug 2019	0,056	31 Dec 2021	0,028
9 Aug 2019	0,056	3 Jan 2022	0,028
10 Aug 2019	0,000	4 Jan 2022	0,028
12 Aug 2019	0,058	5 Jan 2022	0,028
13 Aug 2019	0,058	6 Jan 2022	0,028
14 Aug 2019	0,056	7 Jan 2022	0,028
15 Aug 2019	0,056	10 Jan 2022	0,028
16 Aug 2019	0,056	11 Jan 2022	0,028
17 Aug 2019	0,000	12 Jan 2022	0,028
19 Aug 2019	0,056	13 Jan 2022	0,028
20 Aug 2019	0,056	14 Jan 2022	0,028
21 Aug 2019	0,056	17 Jan 2022	0,028
22 Aug 2019	0,054	18 Jan 2022	0,028
23 Aug 2019	0,053	19 Jan 2022	0,028
24 Aug 2019	0,000	20 Jan 2022	0,028
26 Aug 2019	0,053	21 Jan 2022	0,028
27 Aug 2019	0,053	24 Jan 2022	0,028
28 Aug 2019	0,053	25 Jan 2022	0,028
29 Aug 2019	0,053	26 Jan 2022	0,028
30 Aug 2019	0,053	27 Jan 2022	0,028
31 Aug 2019	0,000	28 Jan 2022	0,028
2 Sep 2019	0,053	31 Jan 2022	0,028
3 Sep 2019	0,053	2 Feb 2022	0,028
4 Sep 2019	0,053	3 Feb 2022	0,028
5 Sep 2019	0,053	4 Feb 2022	0,028
6 Sep 2019	0,053	7 Feb 2022	0,028
7 Sep 2019	0,000	8 Feb 2022	0,028
9 Sep 2019	0,053	9 Feb 2022	0,028
10 Sep 2019	0,053	10 Feb 2022	0,028
11 Sep 2019	0,053	11 Feb 2022	0,028
12 Sep 2019	0,054	14 Feb 2022	0,028
13 Sep 2019	0,053	15 Feb 2022	0,028
14 Sep 2019	0,000	16 Feb 2022	0,028
16 Sep 2019	0,053	17 Feb 2022	0,028
17 Sep 2019	0,053	18 Feb 2022	0,028
18 Sep 2019	0,053	21 Feb 2022	0,028
19 Sep 2019	0,052	22 Feb 2022	0,028
20 Sep 2019	0,051	23 Feb 2022	0,028
21 Sep 2019	0,000	24 Feb 2022	0,028

23 Sep 2019	0,052	25 Feb 2022	0,028
24 Sep 2019	0,051	1 Mar 2022	0,028
25 Sep 2019	0,051	2 Mar 2022	0,028
26 Sep 2019	0,051	4 Mar 2022	0,028
27 Sep 2019	0,051	7 Mar 2022	0,028
28 Sep 2019	0,000	8 Mar 2022	0,028
30 Sep 2019	0,051	9 Mar 2022	0,028
1 Oct 2019	0,051	10 Mar 2022	0,028
2 Oct 2019	0,051	11 Mar 2022	0,028
3 Oct 2019	0,051	14 Mar 2022	0,028
4 Oct 2019	0,051	15 Mar 2022	0,028
5 Oct 2019	0,000	16 Mar 2022	0,028
7 Oct 2019	0,051	17 Mar 2022	0,028
8 Oct 2019	0,051	18 Mar 2022	0,028
9 Oct 2019	0,051	21 Mar 2022	0,028
10 Oct 2019	0,051	22 Mar 2022	0,028
11 Oct 2019	0,051	23 Mar 2022	0,028
12 Oct 2019	0,000	24 Mar 2022	0,028
14 Oct 2019	0,051	25 Mar 2022	0,028
15 Oct 2019	0,051	28 Mar 2022	0,028
16 Oct 2019	0,051	29 Mar 2022	0,028
17 Oct 2019	0,051	30 Mar 2022	0,028
18 Oct 2019	0,051	31 Mar 2022	0,028
19 Oct 2019	0,000	1 Apr 2022	0,028
21 Oct 2019	0,051	4 Apr 2022	0,028
22 Oct 2019	0,051	5 Apr 2022	0,028
23 Oct 2019	0,051	6 Apr 2022	0,028
24 Oct 2019	0,050	7 Apr 2022	0,028
25 Oct 2019	0,048	8 Apr 2022	0,028
26 Oct 2019	0,000	11 Apr 2022	0,028
28 Oct 2019	0,049	12 Apr 2022	0,028
29 Oct 2019	0,049	13 Apr 2022	0,028
30 Oct 2019	0,049	14 Apr 2022	0,028
31 Oct 2019	0,049	18 Apr 2022	0,028
1 Nov 2019	0,049	19 Apr 2022	0,028
2 Nov 2019	0,000	20 Apr 2022	0,028
4 Nov 2019	0,048	21 Apr 2022	0,028
5 Nov 2019	0,048	22 Apr 2022	0,028
6 Nov 2019	0,048	25 Apr 2022	0,028
7 Nov 2019	0,049	26 Apr 2022	0,028
8 Nov 2019	0,049	27 Apr 2022	0,028
9 Nov 2019	0,000	28 Apr 2022	0,035

11 Nov 2019	0,048	9 May 2022	0,028
12 Nov 2019	0,048	10 May 2022	0,028
13 Nov 2019	0,048	11 May 2022	0,028
14 Nov 2019	0,048	12 May 2022	0,028
15 Nov 2019	0,048	13 May 2022	0,028
16 Nov 2019	0,000	17 May 2022	0,028
18 Nov 2019	0,048	18 May 2022	0,028
19 Nov 2019	0,048	19 May 2022	0,028
20 Nov 2019	0,048	20 May 2022	0,028
21 Nov 2019	0,048	23 May 2022	0,028
22 Nov 2019	0,048	24 May 2022	0,028
23 Nov 2019	0,000	25 May 2022	0,028
25 Nov 2019	0,048	27 May 2022	0,028
26 Nov 2019	0,048	30 May 2022	0,028
27 Nov 2019	0,048	31 May 2022	0,028
28 Nov 2019	0,048	2 Jun 2022	0,028
29 Nov 2019	0,048	3 Jun 2022	0,028
30 Nov 2019	0,000	6 Jun 2022	0,028
2 Dec 2019	0,048	7 Jun 2022	0,028
3 Dec 2019	0,048	8 Jun 2022	0,028
4 Dec 2019	0,048	9 Jun 2022	0,028
5 Dec 2019	0,048	10 Jun 2022	0,028
6 Dec 2019	0,048	13 Jun 2022	0,028
7 Dec 2019	0,000	14 Jun 2022	0,028
9 Dec 2019	0,048	15 Jun 2022	0,028
10 Dec 2019	0,048	16 Jun 2022	0,028
11 Dec 2019	0,048	17 Jun 2022	0,028
12 Dec 2019	0,048	20 Jun 2022	0,028
13 Dec 2019	0,048	21 Jun 2022	0,028
14 Dec 2019	0,000	22 Jun 2022	0,028
16 Dec 2019	0,048	23 Jun 2022	0,028
17 Dec 2019	0,048	24 Jun 2022	0,028
18 Dec 2019	0,048	27 Jun 2022	0,028
19 Dec 2019	0,048	28 Jun 2022	0,028
20 Dec 2019	0,048	29 Jun 2022	0,028
21 Dec 2019	0,000	30 Jun 2022	0,028
23 Dec 2019	0,048		